



KORESPONDENSI PAPER SYARAT KHUSUS GURU BESAR

JUDUL PAPER:

The Impact of Various Periods of Mercury Exposure on The Osmoregulatory and Blood Gas Parameters of Tilapia (*Oreochromis niloticus*)

JURNAL:

EMERGING CONTAMINANTS

Volume 9 (2023) 100244

Oleh :

Dr. Ir. Bambang Yulianto, DEA

**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2024



KORESPONDENSI PAPER SYARAT KHUSUS GURU BESAR

Dr. Ir. Bambang Yulianto, DEA

NIP. 196107221987031002

Departemen Ilmu Kelautan – FPIK Universitas Diponegoro

Korespondensi untuk artikel publikasi untuk Syarat Khusus Guru Besar

Judul Artikel : “The impact of various periods of mercury exposure on the osmoregulatory and blood gas parameters of tilapia (*Oreochromis niloticus*)“

Jurnal : *Emerging Contaminants*

Volume : 9 (2023)

Nomor : 100244

No	Tanggal	Keterangan	Keterangan
1	4 Februari 2023	Submission Mendaftar (submit) pertama manuscript ke Jurnal Emerging Contaminants	Halaman 3
2	4 Februari 2023	PDF for submission to Emerging Contaminants requires approval - Manuscript dibuat format PDF oleh Jurnal PDF untuk naskah artikel telah dibuat oleh Jurnal dan memerlukan persetujuan Penulis.	Halaman 31
3	4 Februari 2023	Confirming submission to Emerging Contaminants – Konfirmasi Penerimaan Naskah telah diterima oleh Editor Emerging Contaminants.	Halaman 33
4	5 Februari 2023	Submission to Emerging Contaminants - Manuscript Number – Pemberian Nomor Naskah Kiriman Naskah artikel telah diberi nomor naskah: EMCON-D-23-00010 dan dilanjutkan untuk tahapan review.	Halaman 35
5	5 Maret 2023	Decision on submission to Emerging Contaminants – Review of Manuscript Naskah dievaluasi oleh Reviewer. Reviewer merekomendasikan pertimbangan ulang naskah setelah revisi dan modifikasi substansial. Naskah dapat dikirimkan ulang setelah menanggapi komentar Reviewer dan Naskah harap dikirimkan ulang setelah direvisi paling lambat 04 Mei 2023. Saat merevisi naskah diharap mempertimbangkan semua masalah yang disebutkan dalam komentar reviewer dengan saksama: harap menguraikan setiap perubahan yang dibuat sebagai tanggapan atas komentar Reviewer dan memberikan sanggahan yang sesuai untuk komentar tersebut.	Halaman 37

6	20 April 2023	Response to Reviewers – Jawaban Penulis kepada Reviewer Pengiriman kembali manuscript yang telah direvisi oleh Penulis berdasarkan masukan dari 2 orang Reviewer. Serta menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Reviewer.	Halaman 40
7	20 April 2023	PDF for submission to Emerging Contaminants requires approval PDF untuk naskah hasil revisi telah dibuat dan memerlukan persetujuan Penulis. Diminta meninjau PDF dengan saksama, sebelum menyetujuinya, untuk memastikan PDF tersebut muncul seperti yang Penulis harapkan dan bebas dari kesalahan apa pun.	Halaman 81
8	20 April 2023	Confirming submission to Emerging Contaminants – Naskah hasil revisi telah diterima oleh Editor Pernyataan Naskah hasil revisi telah diterima oleh Editor Jurnal Emerging Contaminants dan siap diterbitkan.	Halaman 83
9	20 April 2023	Confirming handling editor for submission to Emerging Contaminants Konfirmasi bahwa Naskah selanjutnya ditangani oleh Pemimpin Redaksi Stuart Harrad.	Halaman 86
10	9 Mei 2023	Decision on submission to Emerging Contaminants: Pernyataan Naskah Diterima (Accepted) untuk diterbitkan Keputusan yang menyatakan bahwa setelah peninjauan hasil review naskah, maka Naskah hasil revisi tersebut dinyatakan diterima untuk diterbitkan di Jurnal Emerging Contaminants. Selanjutnya Naskah yang telah diterima akan ditransfer ke departemen produksi. Selanjutnya akan dibuatkan Proof yang akan diminta untuk diperiksa Penulis, dan Penulis juga akan diminta untuk melengkapi sejumlah formulir daring yang diperlukan untuk penerbitan.	Halaman 88
11	9 Mei 2023	Corrected Proof – Hasil Proof dari Naskah Naskah yang telah diterima (Accepted) dibuat menjadi Proof dan Penulis diminta untuk melakukan koreksi atas Proof tersebut sebelum dibuat Naskah Final	Halaman 91
12	8 April 2020	Final dari Naskah: Hasil akhir dari Naskah setelah Proof Hasil akhir Naskah “The impact of various periods of mercury exposure on the osmoregulatory and blood gas parameters of tilapia (<i>Oreochromis niloticus</i>)”	Halaman 100

**BUKTI KORESPONDENSI NO 1 -
SUBMISSION**

Emerging Contaminants

The impacts of sublethal mercury concentrations on the osmoregulatory and acid-base parameters of tilapia (*Oreochromis niloticus*) at various times

--Manuscript Draft--

Manuscript Number:	EMCON-D-23-00010
Article Type:	Original Research Article
Keywords:	water pollution; mercury, osmoregulation; acid-base balance; blood, fish
Corresponding Author:	Agoes Soegianto, PhD Universitas Airlangga Surabaya, East Java INDONESIA
First Author:	Bambang Yulianto, PhD
Order of Authors:	Bambang Yulianto, PhD Agoes Soegianto, PhD Moch Affandi, PhD Carolyn Melissa Payus, PhD
Abstract:	Mercury (Hg) can contaminate aquatic environments as a result of anthropogenic activity. Hg accumulates quickly in the tissues of fish and has the potential to affect their blood gas and electrolyte contents. Therefore, this study aimed to examine the impacts of sublethal mercury concentrations on blood gas and electrolyte levels of tilapia (<i>Oreochromis niloticus</i>) at various times. Fish were administered to sublethal concentrations of Hg (0.06 and 0.6 mg/L) for 4 and 15 days. At the end of the experiment, fish were collected from each treatment to examine the levels of Hg and carbonic anhydrase (CA) in the gills, plasma osmolality, ions, blood pH, pCO ₂ , pO ₂ , and hematological parameters. Only fish exposed to 0.6 mg/L Hg for 15 days had the greater Hg concentration than in the control gills. Hg inhibited respiration by generating metabolic acidosis, decreasing gill CA, reducing pO ₂ , plasma osmolality, Cl ⁻ , Na ⁺ , and K ⁺ only at 0.6 mg/L for for 15 days. Similarly, red blood cell, hemoglobin, and hematocrit levels decreased only at 0.6 mg/L for for 15 days. All of these impairments can limit a fish's ability to provide appropriate oxygen to its cells, hence diminishing its physical activity and productivity.
Suggested Reviewers:	Moh Awaludin Adam, PhD National Research and Innovation Agency Republic of Indonesia ar.adam87@yahoo.com Kiki Syaputri Handayani, PhD National Research and Innovation Agency Republic of Indonesia kiki.syaputri.handayani@brin.go.id H M Mzimela, PhD University of Zululand mmzimela@pan.uzulu.ac.za Alberto Cuesta, PhD University of Murcia alcuesta@um.es Qi-Liang Chen, PhD Chongqing Normal University xncql@126.com
Opposed Reviewers:	



Prof. Dr. Agoes Soegianto
Department of Biology
Universitas Airlangga
Kampus C, Jl. Mulyorejo,
Surabaya 60115 Indonesia

February 4, 2023

Dear Editor-in-Chief

Emerging Contaminants

We wish to submit our original revised research article entitled “**The impacts of sublethal mercury concentrations on the osmoregulatory and acid-base parameters of tilapia (*Oreochromis niloticus*) at various times**” for consideration by **Emerging Contaminants**.

We confirm that this work is authentic and is not currently submitted or reviewed or published in any other journal.

Our study revealed that the accumulation of Hg in the gills of fish exposed to sublethal Hg concentrations rises with the Hg content of the medium and exposure duration. This accumulation has a considerable effect on acid-base parameters, osmotic and ionic regulation, and blood parameters, especially in fish exposed to greater Hg concentrations and for a longer duration.

This journal publishes works on all areas of toxicology and contaminants, such as the impacts of heavy metals on aquatic organisms, thus we believe this submission is suitable for publishing.

We have no conflicts of interest to disclose. Please address all correspondence concerning this manuscript to me at agoes_soegianto@fst.unair.ac.id and/or agoes_soegianto@unair.ac.id

Thank you for your consideration of this manuscript.

Sincerely,

Prof. Dr. Agoes Soegianto

Department of Biology, Universitas Airlangga
Surabaya, Indonesia

Email: agoes_soegianto@fst.unair.ac.id; agoes_soegianto@unair.ac.id

Tel. 62-31-5936501, Fax. 62-31-5936502

Orcid: <https://orcid.org/0000-0002-8030-5204>

The impacts of sublethal mercury concentrations on the osmoregulatory and acid-base parameters of tilapia (*Oreochromis niloticus*) at various times

Bambang Yulianto¹, Agoes Soegianto^{2*}, Moch Affandi², Carolyn Melissa Payus³

¹Department of Marine Science, Faculty of Fisheries and Marine Science, Diponegoro University, Semarang, Indonesia

²Department of Biology, Faculty of Science and Technology, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

³Faculty of Science and Natural Resources, Universiti Malaysia Sabah, Kota Kinabalu, Sabah, Malaysia

*Corresponding author: Agoes Soegianto, Department of Biology, Faculty Sciences and Technology, Universitas Airlangga, Kampus C, Jl. Dr. Ir. Soekarno, Surabaya 60115, Indonesia.

E-mail address: agoes_soegianto@fst.unair.ac.id

ORCID: <https://orcid.org/0000-0002-8030-5204>

Bambang Yulianto (bambang.yulianto@live.undip.ac.id),

Moch Affandi (mocha.02022020@gmail.com),

Carolyn Melissa Payus (cpayus@gmail.com).

Abstract

Mercury (Hg) can contaminate aquatic environments as a result of anthropogenic activity. Hg accumulates quickly in the tissues of fish and has the potential to affect their blood gas and electrolyte contents. Therefore, this study aimed to examine the impacts of sublethal mercury concentrations on blood gas and electrolyte levels of tilapia (*Oreochromis niloticus*) at various times. Fish were administered to sublethal concentrations of Hg (0.06 and 0.6 mg/L) for 4 and 15 days. At the end of the experiment, fish were collected from each treatment to examine the levels of Hg and carbonic anhydrase (CA) in the gills, plasma osmolality, ions, blood pH, pCO₂, pO₂, and hematological parameters. Only fish exposed to 0.6 mg/L Hg for 15 days had the greater Hg concentration than in the control gills. Hg inhibited respiration by generating metabolic acidosis, decreasing gill CA, reducing pO₂, plasma osmolality, Cl⁻, Na⁺, and K⁺ only at 0.6 mg/L for for 15 days. Similarly, red blood cell, hemoglobin, and hematocrit levels decreased only at 0.6 mg/L for for 15 days. All of these impairments can limit a fish's ability to provide appropriate oxygen to its cells, hence diminishing its physical activity and productivity.

Keywords: water pollution; mercury, osmoregulation; acid-base balance; blood, fish

1. Introduction

Mercury is among the most hazardous pollutants that threaten aquatic ecosystems, as it is a strong neurotoxin for fish, wildlife, and humans [1]. Mercury (Hg) is released into the environment as a consequence of the natural weathering of rock or the activity of volcanoes. However, human activity is the principal source of mercury in the environment. This occurs through the combustion of coal to produce electricity and the discharge of waste from industrial processes [2]. Mercury is mostly deposited from the atmosphere in the majority of aquatic environments. The United States Environmental Protection Agency (USEPA) has determined that emissions from coal-fired power plants are the primary contributor to the presence of mercury in the atmosphere [3].

Mercury occurs naturally at very low concentrations in water. Commonly, uncontaminated freshwaters have 5 to 20 ng/L of total Hg, while contaminated waters can contain up to 0.5 µg/L [4]. Hg concentrations in river water near unregulated gold mining are between 12.7 and 13.6 µg/L [5]. In the vast majority of surface waters, the levels of Hg are typically much too low to have any direct adverse effects on either adult fish or the more sensitive early life stages of fish [6]. Acute toxicity of Hg to fish species varied, with 30 µg/L for a guppy *Lebistes reticulatus* [7], 580 µg/L for Mozambique tilapia *Oreochromis mossambicus* [8], 327 µg/L for perch *Percocypris pingi* [9], 220 - 1220 µg/L for Nile tilapia *Oreochromis niloticus* [10, 11], 606 µg/L for fresh water climbing perch *Anabas testudineus* [12], and 900 µg/L for common carp *Cyprinus carpio* [13].

The bioavailability of Hg in teleost fish is dependent on the overall chemical concentration of the surrounding environment, which includes pH, salinity, hardness, hydrophobicity, and metals' interactions with biotic and abiotic ligands, as well as the fish's ability to absorb the various Hg forms at the gill, skin, and digestive system [14]. Hg accumulation may impair fish's immune

system [15, 16], respiratory and cardiovascular systems [17, 18], reproductive organs [19, 20], digestive system and excretory system [21], blood system [22], and enzymatic activity [23].

To our knowledge, relatively few researches have examined how Hg affects the acid-base parameters of fish. Prior research has shown that various metals such as zinc, copper, and lead alter the acid-base parameters of several fish species [24, 25, 26]. Metals and other contaminants may destroy gills, causing hypoxia and acid-base imbalance [27, 28].

Acid-base regulation in fish is linked to ionic regulation since it is primarily dependent on the continual exchange of H^+ and HCO_3^- for Na^+ and Cl^- through the gills. Carbonic anhydrase regulates CO_2 release, ion regulation, and acid-base balance [29]. Metals inhibit fish carbonic anhydrase in vitro [30, 31]. Nevertheless, in vivo studies on metals' impact on carbonic anhydrase in fish is lacking. Therefore, the effects of Hg on carbonic anhydrase in fish will be investigated in this study.

Oreochromis niloticus is a commercially significant species of fish, notably in Indonesia. Typically, this species reacts quickly to environmental changes [11]. Due to the fact that tilapia is often reared in freshwater that is continually polluted by metals from human activities, the effects of Hg on tilapia are of great concern. In this study, we evaluated the effects of sub-lethal Hg exposure on acid-base, osmoregulatory, blood parameters, and gill CA in *O. niloticus* over four and fifteen days.

2. Materials and methods

2.1. Protocol for sample collection and laboratory acclimation

This research used tilapia *O. niloticus* from a fish farm in Pasuruan, East Java that measured 15.5 ± 0.6 cm in length and weighed 68.6 ± 1.2 g. A plastic bag containing oxygenated fresh water

was used to bring them to the laboratory. The animals were then acclimated at least for two weeks in laboratory acclimation tanks (250 L) using dechlorinated tap water at 28-29°C and 12-hour light/12-hour dark photoperiods. A biofilter made up of gravel, sand, and sponge filters, maintained water quality by recirculating the water continuously. Pellet fish meal equal to 1% of the fishes' daily estimated body weight was given to them [11]. To preserve the water quality at an adequate level for fish, excrement, uneaten food scraps, and other undesired things were removed daily. During acclimation and testing, daily measurements showed that the optimal ranges for temperature (28.6 ± 0.5 °C), pH (7.8 ± 0.3), and dissolved oxygen (7.3 ± 0.5 mg/L).

2.2. Experiment solution preparation

By dissolving 1.3539 grams of HgCl₂ (Merck, Darmstadt, Germany) in one liter of deionized water, a 1000 mg/L Hg stock solution was made. Our previous study demonstrated that the lethal concentration (96 h LC₅₀) of Hg to *O. niloticus* was 1.22 mg/L [11]. Based on this LC₅₀ value the nominal concentrations of Hg used in this experiment were: 0.06 mg/L (5 % of LC₅₀, corresponding to 0.044 mg/L measured level), 0.6 mg/L (50% of LC₅₀, equivalent to 0.49 mg/L measured level), and control (equivalent to 0.001 mg/L measured level, does not contain Hg). Our experiments were conducted across two distinct time periods: 4 days (short term) and 15 days (long term).

2.3. Investigation of the effects of Hg on fish

Following the acclimation period 50 physically active fish were randomly picked from the acclimatized holding tank and put into 10 separate tanks, each containing 5 fish. Each tank had a capacity of 40 liters and was filled with testing medium: 0.06 mg/L of Hg for 4 days and 15 days,

0.6 mg/L of Hg for 4 days and 15 days, and the control. For each concentration, two tanks were used. Half of the test medium was replaced every 48 hours to keep the Hg content constant. At the end of experiment, 5 randomly selected fish were taken from each treatment to collect blood and gill tissue samples. Hg-containing experimental water was collected and kept in a metal waste water storage tank when the experiment was completed. Any operations that necessitated the use of animals were conducted in compliance with the Animal Care and Use Policy of Airlangga University.

2.4. Hg measurement in gills

Candra et al. [32] method was utilized to quantify Hg in the gills of tilapia. To achieve a consistent weight, tilapia gills were removed and oven-dried at 60°C for 48 hours. The dried gills were then ground into a powder. In a Mars 6 microwave digester, 0.5 g of powdered gills were subjected to acid solutions containing 2 mL of HNO₃ - HClO₄ (1:1) and 5 mL H₂SO₄ for 3 hours at 80 °C. After cooling, 0.1 mL of KMnO₄ and 0.5 mL of SnCl₂ were added to stabilize the purple hue of the solution. As a preservative, sufficient NH₂ OH-HCl solution was introduced to neutralize the KMnO₄ excess. A determination of mercury utilizing a flameless atomic absorption spectrophotometer (Mercury-Hydride System Analitik Jena, HS 60) was performed on a sample aliquot. Sample Hg concentrations were given as mg/g wet weight. The mercury detection limit was 0.001 mg/kg. Measuring mercury in standard reference material (DORM-4) from the National Research Council of Canada confirmed the analytical procedure. The validation of the analytical method revealed a Hg recovery of 93% of the DORM-4 certificate.

2.5. Evaluation of blood chemistry and physiological variables

Before blood was drawn from the fish, a 200 mg/L clove solution was used to sedate them [33]. With a 1 mm plastic syringe, blood was swiftly collected for every fish through the caudal aorta [26]. The blood was then deposited in vacutainer tubes with tripotassium-ethylene diaminetetraacetic acid (EDTA), an anticoagulant. A SFRI Blood Cell Counter 33 (Jean d'illac, France) was used to measure red blood cell (RBC) numbers, hematocrit (Ht), and hemoglobin (Hb) concentrations [11]. Blood pH, pCO₂, and pO₂ were determined using a GASTAT-Navi analyzer (Japan). pCO₂ and pO₂ were both given in mmHg. Blood plasma was obtained from blood sample after 10 minutes of centrifugation at 5000 rpm and 4 °C. An osmometer (Fiske® 210, Norwood, MA, USA) was used to test the osmolality of 20 µL of blood plasma. The result was given in mOsm/kg. To measure the concentrations of plasma electrolytes (Cl⁻, Na⁺ and K⁺) were carried out using a SpotChem EL SE-1520 (Kyoto, Japan). The results were given in mmol/L [11].

CA plays a crucial role in the control of the acid-base balance in fish, which primarily happens through the gills [34]. Hence, CA level in gills exposed to Hg were measured in this study. Using an enzyme-linked immunosorbent assay (ELISA) kit (Catalog Number E0123Fi) and in accordance with the manufacturer's instructions (Bioassay Technology Laboratory Biotech Co. Ltd.), CA levels were determined.

2.6. Analyses of statistical data

All data was provided as mean and standard deviation and tested for normality. The results were then analyzed using two-way ANOVA and Tukey's HSD. When $p < 0.05$, the statistically significant difference existed. All statistical analyses used IBM® SPSS® Statistics version 25.

3. Results

None animals perished during testing. Fish exposed to 0.06 mg/L Hg for 4 days and 15 days, as well as 0.6 mg/L Hg for 4 days, did not differ significantly from the control group. Only fish exposed to 0.6 mg/L Hg for 15 days had the greatest Hg concentration in their gills (Fig. 1).

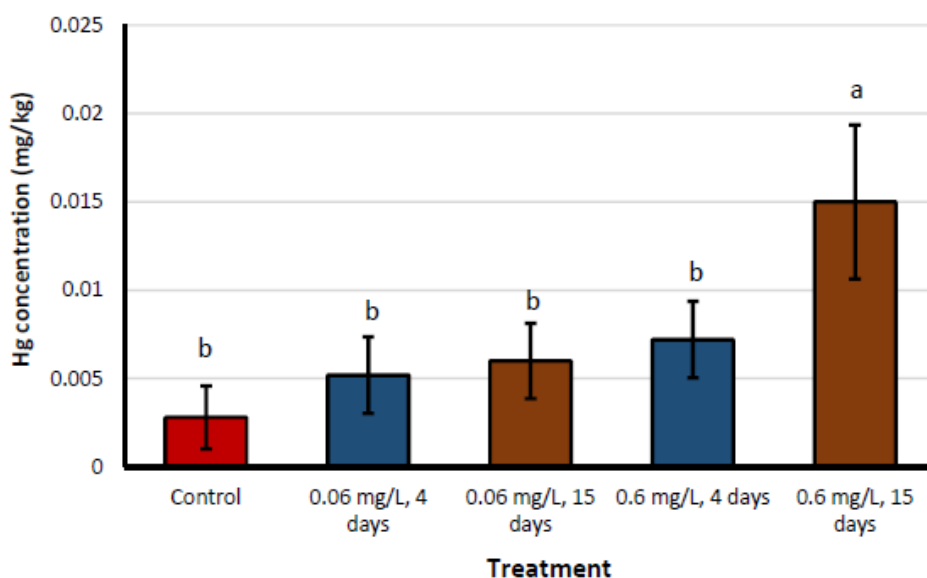


Fig. 1. Hg concentration in fish gills subjected to varying Hg medium concentrations. Lower case letters represent significant differences ($p < 0.05$, $a > b$).

At 0.6 mg/L for 15 days, Hg had a significant impact on pH, $p\text{CO}_2$, $p\text{O}_2$, and CA, but other treatments did not differ from the control. Fish subjected to 0.6 mg/L Hg for 15 days had the lowest blood pH, $p\text{O}_2$ and CA levels, but the highest blood $p\text{CO}_2$ levels. (Fig. 2).

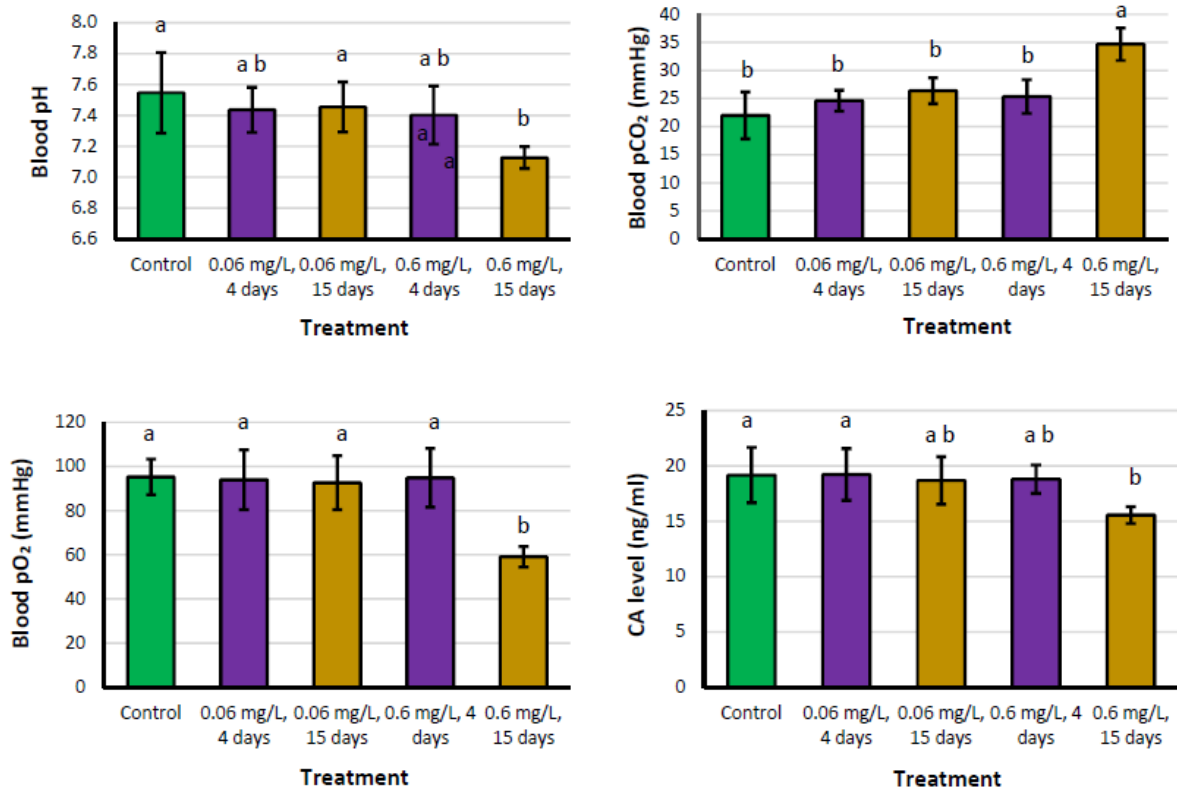


Fig. 2. Blood pH, pCO₂, pO₂, and CA levels in fish subjected to varying Hg medium concentrations. Significant differences are denoted with lowercase letters ($p < 0.05$, $a > b$).

Fish exposed to 0.6 mg/L Hg for 4 days and 15 days had reduced plasma osmolality, with 15 days exhibiting the lowest level of osmolality. Fish treated with 0.6 mg/L Hg for 15 days had the lowest concentrations of Cl⁻, Na⁺, and K⁺ while other treatments did not significantly differ from the control (Fig. 3).

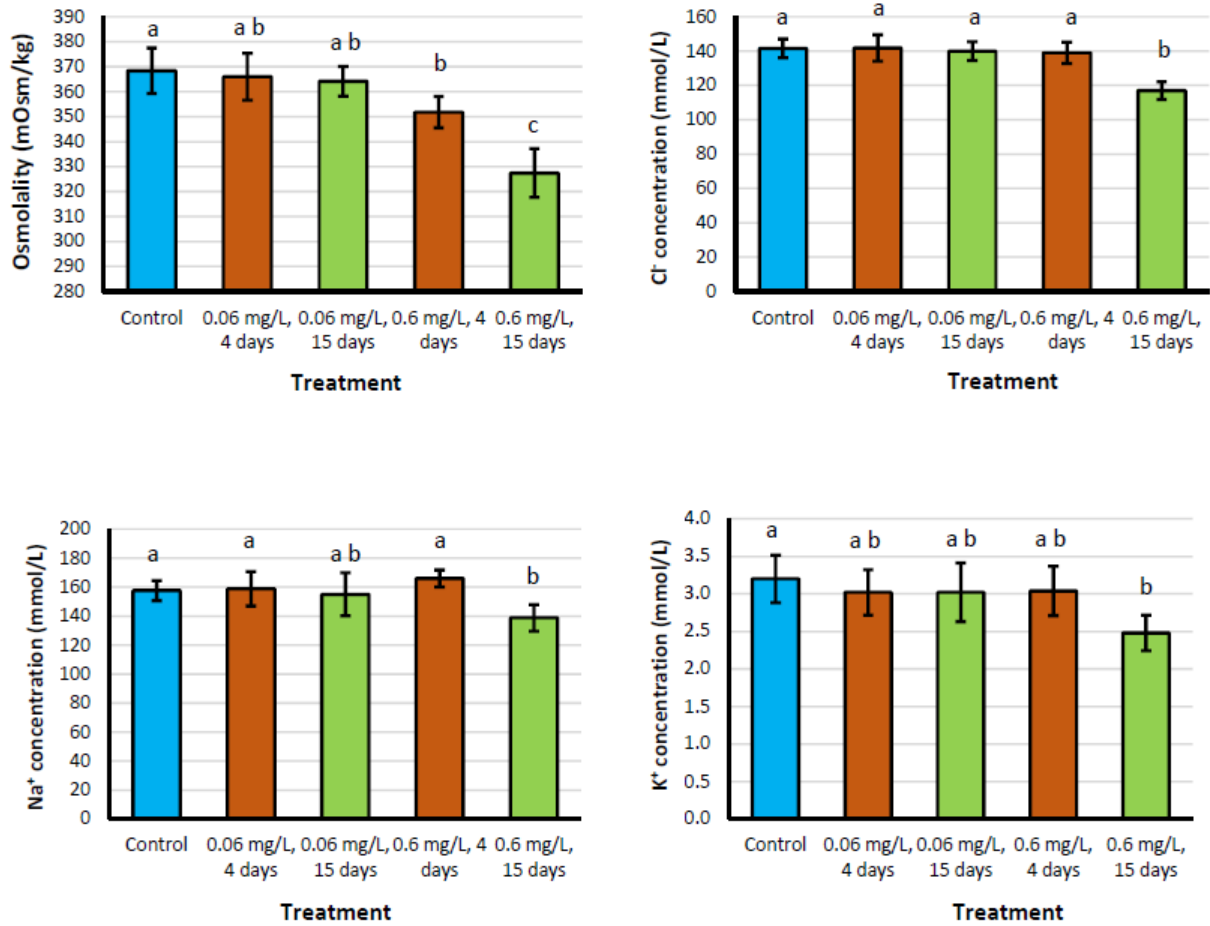


Fig. 3. Osmolality and ion levels in fish subjected to Hg exposure. Lower case letters show significant differences ($p < 0.05$, $a > b > c$).

Only fish exposed with 0.6 mg/L Hg for 15 days had reduced RBC, Hb, and Ht levels compared to the control, but the other treatments did not significantly differ from the control (Fig. 4).

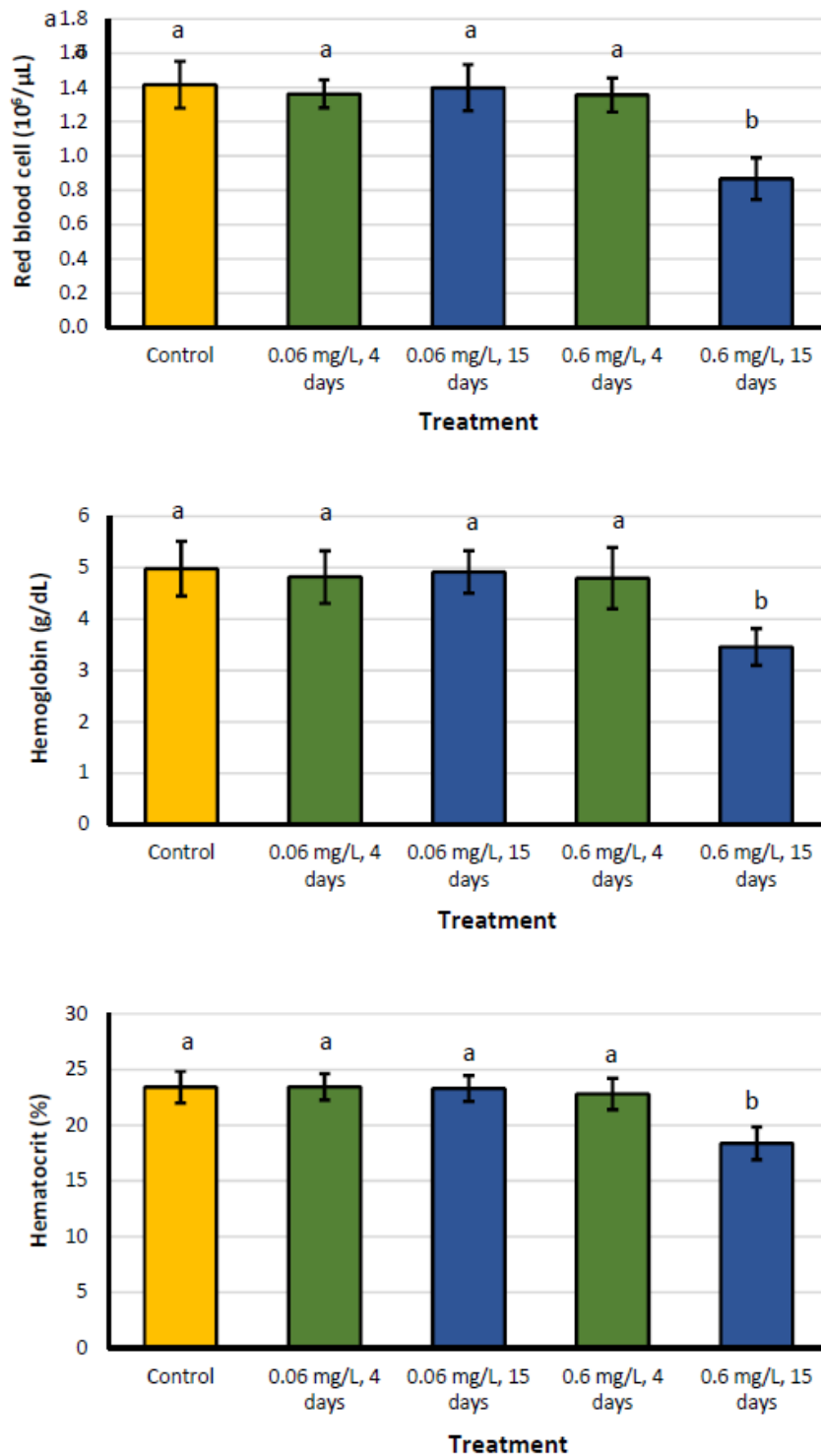


Fig. 4. Red blood cells, hemoglobin and hematocrit in Hg-treated fish. Lower case letters show significant differences ($p < 0.05$, $a > b$).

4. Discussion

This research utilized a relatively high concentration of Hg since *O. niloticus* has a significant tolerance to Hg [6]. In this investigation, sub-lethal concentrations of 0.06 and 0.6 mg/L of Hg were used. These concentrations may be higher than those present in the natural environment [4], but it is expected that examinations into the effects of Hg on the parameters of the fish blood will be able to be carried out at this concentration, and that the effects will be able to be clearly detected. Variable exposure times and Hg concentrations resulted in varying gill Hg levels in the tilapia used in this investigation, with 15 days of exposure to 0.6 mg/L Hg causing the highest level. Acidosis was noted at fish exposed to 0.6 mg/L Hg for 15 days. This ultimately results in an increase in pCO₂ followed by a decrease in pO₂, most likely due to gill disruption by Hg. The gill plays a vital role in fish respiratory gas transfer as the major site of CO₂ sensing and the known site of O₂ chemoreception [34, 35, 36], therefore this function may be disturbed in gill exposed to pollutants including Hg. In the hemolymph of crabs *Chasmagnathus granulatus* subjected to ammonia, increases in pCO₂ and significant decreases in pO₂ were also identified. These changes suggest that the documented histological impairment to the gills impeded gas exchange [37]. According to the results of our study, at 0.6 mg/L Hg for 15 days the decrease concentration of CA in the gills of tilapia was occurred. This decline is believed due to the result of gill cells losing their ability to convert CO₂ into HCO₃⁻, which was also found by Larsen et al. [25] and Shandro and Casey [38].

Maintaining ionic and osmotic equilibrium in fish is dependent on the regulation of NaCl transport across the gills [29]. The uptake of the necessary ion (Na⁺ or Cl⁻) from the surrounding environment is associated with the transfer of acid–base relevant ions to the water. Clearly, these acid–base exchanges have a direct influence on the ion-regulatory needs of the animal [39].

Freshwater fish can maintain ion and osmoregulatory homeostasis by taking in Na^+ or Cl^- in exchange for their internal H^+ or HCO_3^- . This allows the fish to make changes to its acid-base balance and keep its ions in balance [29, 39]. Heavy metals alter monovalent ion (Na^+ or Cl^-) regulation, leading ion outflow in freshwater fish [40, 41, 42]. After 15 days of exposure to 0.6 mg/L Hg, plasma Na^+ and Cl^- concentrations in tilapia decreased. At this treatment concentration, $\text{Cl}^-/\text{HCO}_3^-$ exchange and Na^+/H^+ exchange may occur in the gills during hypercarbia. After being exposed to hypercapnia in freshwater for 96 hours, Atlantic salmon (*Salmo salar*) develop a respiratory acidosis. To combat this, the fish decrease their plasma concentrations of Cl^- and Na^+ , likely by branchial $\text{Cl}^-/\text{HCO}_3^-$ and Na^+/H^+ exchange, and increase their ion difference [43]. These adjustments occur during acidosis adjustment and may be indicative of a more general gill function impairment [43]. In our study, 0.6 mg/L Hg for 15 days resulted in a decrease in plasma Cl^- and Na^+ which is followed by a decrease in osmolality, most likely due to injury to gill cells. Larsen et al. [27] suggested that another possible explanation for the decrease in Cl^- and Na^+ is that heavy metal exposure may modify the Na^+/K^+ -ATPase activity in chloride cells, thereby disrupting the branchial ion exchanger. Copper exposure decreased the osmolality and ion content of hemolymph of shore crab (*Carcinus maenas*). This may be due to increased osmoregulating Na^+/K^+ -ATPase activity [44]. This study demonstrated that after 15 days of 0.6 mg/L Hg exposure, ionic and osmotic regulations substantially diminishes. Without a doubt, when prolonged exposure is carried out, it will result in mortality; nevertheless, this will require further investigation.

A decrease in K^+ levels was noted in fish exposed to 0.6 mg/L Hg for 15 days. This lower level of K^+ may be due to the damaged gill epithelium and Na^+/K^+ -ATPase activity, causing changes passive fluxes. Since fish gills can let K^+ through, efflux is greater than influx. A decrease in K^+ uptake, as proposed by Patridge and Lyubery [45], is more significant than an increase in

K⁺ loss. Meanwhile, Nussey et al. [46] suggested that the adaptation of fish to decreased osmolality is responsible for the decrease in serum K⁺. The considerable alterations in Na⁺/K⁺-ATPase activity may explain why the blue mussel (*Mytilus edulis*) is unable to compete against the enhanced passive K⁺ efflux that occurs when it is exposed to the antifouling chemical chlorothalonil [47].

Some hematological changes were also associated to acidosis. Our results demonstrated that fish exposed to 0.6 mg/L Hg for 15 days experienced acidosis and ionic imbalance. Under this extreme condition, when the energy requirement surpasses the capacity of aerobic energy production, anaerobic glycolysis is activated to produce extra ATP. As the final product of anaerobic glycolysis, lactic acid causes fatigue and decreases blood plasma pH [48]. Kurbel [49] suggested that low plasma pH may have caused Cl⁻ to move into red blood cells causing decreased levels of Cl⁻ in plasma, or Cl⁻ may have moved into the intracellular layer to restrict lactate efflux. Furthermore, Turner et al. [50] reported a rise in blood lactate and a reduction in plasma Cl⁻ in highly trained trout, and they hypothesized that these alterations were the result of this exchange. The decline in Ht correlated with erythrocyte shrinkage. In addition to this, there was a correlation between the drop in Ht and the shrinking of the erythrocytes. As shown by tinier carp (*Cyprinus carpio*) red cells, a considerable reduction in blood O₂-affinity may have resulted from a reduction in the size of large red cells in fish exposed to high Hg level and for longer durations. This was observed because larger red cells are more oxygen-binding [51]. There is a potential that the O₂ transport in the blood would become impeded.

Exposure to 0.6 mg/L Hg for 15 days caused in decreases in all blood parameters tested in this study. A disruption in the erythrocytes or erythropoietic function is indicated [52]. Diverse

fish species that were exposed to varying concentrations of heavy metals exhibited lowered red blood cells, hemoglobin, and hematocrit levels [11, 53, 54, 55].

A significant decrease in RBC amount showed that Hg might destroy RBC during erythrocyte circulation. Heath [56] identified a similar phenomenon in fish exposed to heavy metals. Al-Rudainy [57] found that heavy metals impede the enzymatic pathway that produces Hb in fish. The decreases in RBC, Hb, and Ht indicate that tilapia exposed to 0.6 mg/L Hg for 15 days developed anemia or hemodilution. This is consistent with our study's pO₂ testing, that shows that Hg-treated fish exhibit a considerable drop in pO₂. Wepener et al. [58] and Nussey et al. [46] proves that when fish are in this state, they can't get enough oxygen to their tissues, which makes them less active and productive.

5. Conclusion and implication

Hg can enter and contaminate aquatic ecosystems as a result of human activities, and once there, it can be stored and accumulated in the aquatic ecosystem or directly absorbed by aquatic organisms. Tilapia *O. niloticus* is a commercially valuable species that provides protein. Due to the fact that tilapia is frequently farmed in freshwater that is continuously contaminated by metals resulting from human activities, the effects of Hg on tilapia require considerable attention. As our study demonstrated that Hg would have an effect on the reduction of ionic and osmotic regulation, acid-base balance, blood O₂-affinity, blood O₂ delivery, and the fish's ability to provide adequate oxygen to cells, it is recommended that during fish production, source streams that may be contaminated with Hg and other metals be treated before to entry into fish ponds or tanks.

Competing interests

Authors have no conflicting interests.

Acknowledgements

The authors are appreciative to the Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi for funding this research (Ref. No. 010/E5/PG.02.00.PT/2022).

Availability of data and materials

Upon request, the corresponding author will provide access to the data used to support the results of this study.

References

- [1] Q.R. Wang, D. Kim, D.D. Dionysiou, G.A. Sorial, D. Timberlake, Sources and remediation for mercury contamination in aquatic systems: A literature review, *Environ. Pollut.* 131 (2004) 323–336.
- [2] USGS, Total Mercury and Methylmercury in Fish Fillets, Water, and Bed Sediments from Selected Streams in the Delaware River Basin, New Jersey, New York, and Pennsylvania, 1998–2001. *Water-Resources Investigations Report 03-4183*. U.S. Geological Survey (2003) 30 p.
- [3] USEPA, Mercury transport and fate in watersheds: National Center for Environmental Research, *Star Report 10*, U.S. Environmental Protection Agency (2000) 8 p.
- [4] S.M. Ullrich, T.W. Tanton, S.A. Abdrashitova, , 2001. Mercury in the Aquatic Environment: A Review of Factors Affecting Methylation, *Crit. Rev. Environ. Sci. Technol.* 31 (2001) 241-293.
- [5] P.A.R. Yulis, Mercury concentration and pH of Kuantan River water impacted by illegal gold mining, *Jurnal Pendidikan Kimia.* 2 (2028) 28-36. In Indonesian language.

- [6] P.Morcillo, M.A. Esteban, A. Cuesta, Mercury and its toxic effects on fish, *AIMS Environ. Sci.* 4 (2017) 386-402, <https://doi.org/10.3934/environsci.2017.3.386>.
- [7] S.S. Deshmukh, V.B. Marathe, 1980. Size related toxicity of copper and mercury to *Lebistes reticulatus* (Peter), *Labeo rohita* (Ham), and *Cyprinus carpio* (Linn), *Indian J. Exp. Biol.* 18 (1980) 421-423.
- [8] N. Vasanthi, K. Muthukumaravel, O. Sathick, J. Sugumaran, Toxic effect of mercury on the freshwater fish *Oreochromis mossambicus*, *Res. J. Life Sci. Bioinform. Pharm. Chem. Sci.* 5 (2019) 364-376.
- [9] D. Yuan, L. Huang, L. Zeng, S. Liu, Z. He, M. Zao, J. Feng, C. Qin, Acute toxicity of mercury chloride (HgCl₂) and cadmium chloride (CdCl₂) on the behavior of freshwater fish, *Percocypris pingi*, *Int. J. Aquac. Fish. Sci.* 3 (2017) 066-070, <https://doi.org/10.17352/2455-8400.000031>.
- [10] M. Ishikawa, M.J.T. Ranzani-Paiva, J.V. Lombardi, Acute toxicity of mercury (HgCl₂) to Nile tilapia, *Oreochromis niloticus*. *B. Inst. Pesca, São Paulo*, 33 (2007) 99 – 104.
- [11] K.S. Handayani, A. Soegianto, J.H. Lignot, Change of osmoregulatory and hematological parameters in tilapia (*Oreochromis niloticus*) after exposure to sublethal mercury concentrations. *Emerg. Contam.* 6 (2020) 337–344, <https://doi/10.1016/j.emcon.2020.08.006>.
- [12] M.S. Akter, M.K. Ahmed, M.A.A. Akhan, M.M. Islam, Acute toxicity of arsenic and mercury to fresh water climbing perch, *Anabas testudineus* (Bloch), *World J. Zool.* 3 (2008) 13-18.
- [13] A. Hedayati, A. Jahanbakhshi, F. Shalvei, S.M. Kolbadinezhad, Acute toxicity test of mercuric chloride (HgCl₂), lead chloride (PbCl₂) and zinc sulphate (ZnSO₄) in common carp (*Cyprinus carpio*), *J. Clinic. Toxicol.* 3 (2013) 156, <https://doi.org/10.4172/2161-0495.1000156>
- [14] L.I. Sweet, J.T. Zelikoff, Toxicology and immunotoxicology of mercury: a comparative review in fish and humans, *J. Toxicol. Environ. Health B.* 4 (2001) 161-205.
- [15] M. Begam, M. Sengupta, Immunomodulation of intestinal macrophages by mercury involves oxidative damage and rise of pro-inflammatory cytokine release in the fresh water fish *Channa punctatus* Bloch, *Fish Shellfish Immunol.* 45 (2015) 378-385.

- [16] P. Morcillo, E. Chaves-Pozo, J. Meseguer, et al. (2017) Establishment of a new teleost brain cell line (DLB-1) from the European sea bass and its use to study metal toxicology, *Toxicol. In Vitro*. 38 (2017) 91-100.
- [17] C.A. Oliveira-Ribeiro, E. Pelletier, W.C. Pfeiffer, C. Rouleau, Comparative uptake, bioaccumulation, and gill damages of inorganic mercury in tropical and Nordic freshwater fish, *Environ. Res.* 83 (2000) 286-292.
- [18] D.A. Monteiro, J.M. Thomaz, F.T. Rantin, A.L. Kalinin, Cardiorespiratory responses to graded hypoxia in the neotropical fish matrinxã (*Brycon amazonicus*) and traíra (*Hoplias malabaricus*) after waterborne or trophic exposure to inorganic mercury, *Aquat. Toxicol.* 140-141 (2013) 346-355.
- [19] R. Klaper, C.B. Rees, P. Drevnick, D. Weber, M. Sandheinrich, M.J. Carvan, Gene expression changes related to endocrine function and decline in reproduction in fathead minnow (*Pimephales promelas*) after dietary methylmercury exposure, *Environ. Health Perspect.* 114 (2006) 1337-1344.
- [20] Q-F. Zhang, Y-W. Li, Z-H. Liu, Q-L. Chen, Reproductive toxicity of inorganic mercury exposure in adult zebrafish: Histological damage, oxidative stress , and alterations of sex hormone and gene expression in the hypothalamic-pituitary-gonadal axis, *Aquat. Toxicol.* 177 (2016) 417-424.
- [21] C.A. Oliveira-Ribeiro, L. Belger, E. Pelletier, C. Rouleau, Histopathological evidence of inorganic mercury and methyl mercury toxicity in the arctic charr (*Salvelinus alpinus*), *Environ. Res.* 90 (2002) 217-225.
- [22] N.M. Ishikawa, M.J.T. Ranzani-Paiva, J.V. Lombardi, C.M. Ferreira, Hematological Parameters in Nile Tilapia, *Oreochromis niloticus* exposed to sublethal concentrations of mercury, *Braz. J. Med. Bio.l Res* 50 (2007) 619-626.
- [23] R. Ynalvez, J. Gutierrez, Mini-review: toxicity of mercury as a consequence of enzyme alteration, *BioMetals*. 29 (2016) 781-788.
- [24] D.J. Spry, C.M. Wood, Ion flux rates, acid base status and blood gases in rainbow trout, *Salmo gairdneri*, exposed to toxic zinc in natural soft water, *Can. J. Fish. Aquat. Sci.* 42 (1985) 1332-1341.

- [25] B.K. Larsen, H.O. Portner, F.B. Jensen, Extra and intracellular acid–base balance and ionic regulation in cod (*Gadus morhua*) during combined and isolated exposures to hypercapnia and copper, *Mar. Biol.* 128 (1997) 337–346.
- [26] H.M. Mzimela, V. Wepener, C.P. Cyrus, The sublethal effects of copper and lead on the haematology and acid-base balance of the groovy mullet, *Liza dumerili*, *Afr. J. Aquat. Sci.* 27 (2002) 39-46. <https://doi.org/10.2989/16085914.2002.9626573>.
- [27] C-Y. Huang, J-H. Chen, Effects on acid-base balance, methaemoglobinemia and nitrogen excretion of European eel after exposure to elevated ambient nitrite, *J. Fish Biol.* 61 (2002) 712-725. <https://doi.org/10.1006/jfbi.2002.2094>.
- [28] C.J. Brauner, J.L. Rummer, Gas transport and exchange: Interaction between O₂ and CO₂ exchange. In: Anthony P. Farrell, A.P. (Ed.), *Encyclopedia of Fish Physiology, From Genome to Environment*, Academic Press, (2011) pp. 916-920.
- [29] K.M. Gilmour, S.F. Perry, Carbonic anhydrase and acid–base regulation in fish, *J. Exp. Biol.* 212 (2009) 1647-1661. <https://doi.org/10.1242/jeb.029181>.
- [30] C. Caglayan, P. Taslimi, C. Turk, I. Gulcin, F.M. Kandemir, Y. Demir, S. Beydemir, Inhibition effects of some pesticides and heavy metals on carbonic anhydrase enzyme activity purified from horse mackerel (*Trachurus trachurus*) gill tissues, *Environ. Sci. Pollut. Res.* 27 (2020) 10607–10616. <https://doi.org/10.1007/s11356-020-07611-z>.
- [31] M. Kirici, Toxicological effects of metal ions and some pesticides on carbonic anhydrase activity purified from bighead carp (*Hypophthalmichthys nobilis*) gill tissue, *Carpathian J. Earth Environ. Sci.* 16 (2021) 59 – 65; <http://dx.doi.org/10.26471/cjees/2021/016/155>.
- [32] Y.A. Candra, M. Syaifullah, B. Irawan, T.W.C. Putranto, D. Hidayati, A. Soegianto, Concentrations of metals in mantis shrimp *Harpiosquilla harpax* (de Haan, 1844) collected from the eastern region of Java Sea Indonesia, and potential risks to human health, *Reg. Stud. Mar. Sci.* 26 (2019) 1e5.
- [33] M. Mohseni, M., R.O.A. Ozorio, R.O.A., M. Pourkazemi, M., & S.C. Bay, S.C. (2008). Effects of dietary L-carnitine supplements on growth and body composition in Beluga sturgeon (*Huso huso*) juveniles, *J. Appl. Ichthyol.* 24 (2008) 646–649.
- [34] K.M. Gilmour, S.F. Perry, Branchial chemoreceptor regulation of cardiorespiratory function. In *Sensory Systems Neuroscience*, ed. Hara TJ & Zielinski B, (2007) pp. 97–151. Academic Press, San Diego.

- [35] F.M. Smith, D.R. Jones, Localization of receptors causing hypoxic bradycardia in trout (*Salmo gairdneri*), *Can. J. Zool.* 56 (1978) 1260–1265.
- [36] S.F. Perry, S. F., Gilmour, Sensing and transfer of respiratory gases at the fish gill. *J. Exp. Zool.* 293 (2002) 249–263.
- [37] M.D.F. Rebelo, E.M. Rodriguez, E.A. Santos, M. Ansaldo, Histopathological changes in gills of the estuarine crab *Chasmagnathus granulata* (Crustacea-Decapoda) following acute exposure to ammonia. *Comp. Biochem. Physiol. C* 125 (2000) 157–164.
- [38] H.J. Shandro, R. Casey, Plasma membrane $\text{Cl}^-/\text{HCO}_3^-$ exchange proteins, *Adv. Mol. Cell Biol.* 38 (2006) 279–328, [https://doi.org/10.1016/S1569-2558\(06\)38011-3](https://doi.org/10.1016/S1569-2558(06)38011-3).
- [39] J.B. Claiborne, S.L. Edwards, A.I. Morrison-Shetlar, Acid-base regulation in fishes: cellular and molecular mechanisms. *J. Exp. Zool.* 293 (2002) 302–319. <https://doi.org/10.1002/jez.10125>.
- [40] R.W. Wilson, E.W. Taylor, The physiological responses of freshwater rainbow trout, *Oncorhynchus mykiss*, during acutely lethal copper exposure. *J. Comp. Physiol. B* 163 (1993) 38–47.
- [41] J.C. McGeer, C. Szebedinszky, D.G. McDonald, C.M. Wood, Effects of chronic sublethal exposure to waterborne Cu, Cd or Zn in rainbow trout. 1: Iono-regulatory disturbance and metabolic costs, *Aquat. Toxicol.* 50 (2000), 231–243, [https://doi: 10.1016/S0166-445X\(99\)00105-8](https://doi:10.1016/S0166-445X(99)00105-8).
- [42] J.C. McGeer, S. Niyogi, S.N. Smith, Cadmium. In: A.P. Farrell, C.J. Brauner, C.M. Wood, (Eds.), *Homeostasis and Toxicology of Non-Essential Metals, Fish Physiology, Volume 31B*, Academic Press, (2012) pp. 125–184. [https://doi.org/10.1016/S1546-5098\(11\)31025-4](https://doi.org/10.1016/S1546-5098(11)31025-4).
- [43] C.J. Brauner, M. Seidelin, S.S. Madsen, F.B. Jensen, Effects of freshwater hypoxia and hypercapnia and their influences on subsequent seawater transfer in Atlantic salmon (*Salmo salar*) smolts, *Can. J. Fish. Aquat. Sci.* 57 (2022) 2054–2064. <http://dx.doi.org/10.1139/cjfas-57-10-2054>.
- [44] F. Boitel, J-P. Truchot, Comparative study of the effects of copper on haemolymph ion concentrations and acid-base balance in shore crabs *Carcinus maenas* acclimated to full-strength or dilute seawater, *Comp. Biochem. Physiol. C* 95 (1990) 307–312.

- [45] G. Partridge, A. Lymbery, The effect of salinity on the requirement for potassium by barramundi (*Lates calcarifer*) in saline groundwater, *Aquaculture*. 278 (2008) 164–170. <https://doi.org/10.1016/j.aquaculture.2008.03.042>.
- [46] G. Nussey, J.H.J. Van Vuren, H.H. Du Preez, Effect of copper on haematology and osmoregulation of the Mozambique tilapia, *Oreochromis mossambicus* (Cichlidae), *Comp. Biochem. Physiol.* 111C (1995) 369–380.
- [47] M.N. Haque, H-J. Eom, S-E. Nam, Y.K. Shin, J-S. Rhee, Chlorothalonil induces oxidative stress and reduces enzymatic activities of Na⁺/K⁺-ATPase and acetylcholinesterase in gill tissues of marine bivalves, *PLoS ONE* 14(2019) e0214236. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0214236>
- [48] V.V. Ginneken, R. Boot, T. Murk, G.V.D. Thillart, P. Balm, Blood plasma substrates and muscle lactic-acid response after exhaustive exercise in common carp and trout: indications for a limited lactate-shuttle, *Anim. Biol.* 54 (2004) 119-130.
- [49] S. Kurbel, Donnan effect on chloride ion distribution as a determinant of body fluid composition that allows action potentials to spread via fast sodium channels, *Theor. Biol. Medical Model.* 8 (2011) 16. <http://doi.org/10.1186/1742-4682-8-16>.
- [50] J.D. Turner, C.M. Wood, D. Clark, Lactate and proton dynamics in the rainbow trout (*Salmo gairdneri*), *J. Exp. Biol.* 104 (1983) 247-268.
- [51] F.B. Jensen, Nitrite and red cell function in carp: control factors for nitrite entry, membrane potassium ion permeation, oxygen affinity and methaemoglobin formation. *J. Exp. Biol.* 152 (1990) 149-166.
- [52] Z. Svobodova, B. Vykusova, J. Machova, The effects of pollutants on selected haematological and biochemical parameters in fish. In: R. Muller, R. Lloyd, (Eds.), *Sublethal and chronic effects of pollutants on freshwater fish*, (1994) Fishing News Books.
- [53] P. Allen, Effects of acute exposure to cadmium (II) chloride and lead (II) chloride on the haematological profile of *Oreochromis aureus* (Steindachner). *Comp. Biochem. Physiol. C* 105 (1993) 213-217.
- [54] K. Olanike, A. Funmilola, B. Olufemi, O. Olajide, Acute toxicity and blood profile of adult *Clarias gariepinus* exposed to lead nitrate, *Internet J. Hematol.* 4 (2008) 1-10.
- [55] M.H. Adhim, A. Zainuddin, T.W.C. Putranto, B. Irawan, A. Soegianto, Effect of sub-lethal lead exposure at different salinities on osmoregulation and hematological changes in tilapia,

Oreochromis niloticus, Arch. Pol. Fish. 25 (2017) 173-185. <https://doi.org/10.1515/aopf-2017-0017>.

- [56] A.G. Heath, Water pollution and fish physiology. CRC Lewis Publishers, Boca Raton, New York, London, Tokyo, (1995) pp 360.
- [57] A.J. Al-Rudainy, Effects of sub-lethal exposure to lead acetate on haematological indices and growth rate of *Bunni Mesopotamichthys sharpeyi*. *Adv. Anim. Vet. Sci.* 3 (2015) 569-573.
- [58] V. Wepener, J.H.J. Van Vuren, H.H. Du Preez, H.H. (1992). The effect of hexavalent chromium at different pH values on the haematology of *Tilapia sparrmanii* (Cichlidae), *Comp. Biochem. Physiol. C* 101 (1992) 275-381.

Declaration of interests

The authors declare that they have no known competing financial interests or personal relationships that could have appeared to influence the work reported in this paper.

The authors declare the following financial interests/personal relationships which may be considered as potential competing interests:

This piece of the submission is being sent via mail.

**BUKTI KORESPONDENSI No 2 -
PDF for Submission to Emerging Contaminants Requires Approval**



Agoes Soegianto <agoes_soegianto@fst.unair.ac.id>

PDF for submission to Emerging Contaminants requires approval

1 message

Emerging Contaminants <em@editorialmanager.com>
Reply-To: Emerging Contaminants <support@elsevier.com>
To: Agoes Soegianto <agoes_soegianto@fst.unair.ac.id>

Sat, Feb 4, 2023 at 5:24 PM

This is an automated message.

The impacts of sublethal mercury concentrations on the osmoregulatory and acid-base parameters of tilapia (*Oreochromis niloticus*) at various times

Dear Dr Soegianto,

The PDF for your above referenced manuscript has been built and requires your approval. If you have already approved the PDF of your submission, this e-mail can be ignored.

Please review the PDF carefully, before approving it, to confirm it appears as you expect and is free of any errors. Once approved, no further changes can be made.

To approve the PDF, please:

- * Log into Editorial Manager as an author at: <https://www.editorialmanager.com/emcon/>.
- * Click on the folder 'Submissions Waiting for Author's Approval' to view and approve your submission PDF. You may need to click on 'Action Links' to expand your Action Links menu.
- * Confirm you have read and agree with Elsevier's Ethics in Publishing statement by ticking the relevant box.

Once the above steps are complete, you will receive an e-mail confirming receipt of your submission.

We look forward to receiving your approval.

Kind regards,
Emerging Contaminants

More information and support
FAQ: How can I approve my submission?
https://service.elsevier.com/app/answers/detail/a_id/5959/p/10523/supporthub/publishing/

You will find information relevant for you as an author on Elsevier's Author Hub: <https://www.elsevier.com/authors>

FAQ: How can I reset a forgotten password?
https://service.elsevier.com/app/answers/detail/a_id/28452/supporthub/publishing/
For further assistance, please visit our customer service site: <https://service.elsevier.com/app/home/supporthub/publishing/>

Here you can search for solutions on a range of topics, find answers to frequently asked questions, and learn more about Editorial Manager via interactive tutorials. You can also talk 24/7 to our customer support team by phone and 24/7 by live chat and email

#AU_EMCON#

To ensure this email reaches the intended recipient, please do not delete the above code

In compliance with data protection regulations, you may request that we remove your personal registration details at

any time. (Use the following URL: <https://www.editorialmanager.com/emcon/login.asp?a=r>). Please contact the publication office if you have any questions.

**BUKTI KORESPONDENSI No 3 -
Confirming Submission to Emerging Contaminants –
Konfirmasi Penerimaan**



Agoes Soegianto <agoes_soegianto@fst.unair.ac.id>

Confirming submission to Emerging Contaminants

1 message

Emerging Contaminants <em@editorialmanager.com>

Sat, Feb 4, 2023 at 5:32 PM

Reply-To: Emerging Contaminants <support@elsevier.com>

To: Agoes Soegianto <agoes_soegianto@fst.unair.ac.id>

This is an automated message.

The impacts of sublethal mercury concentrations on the osmoregulatory and acid-base parameters of tilapia (*Oreochromis niloticus*) at various times

Dear Dr Soegianto,

We have received the above referenced manuscript you submitted to Emerging Contaminants.

To track the status of your manuscript, please log in as an author at <https://www.editorialmanager.com/emcon/>, and navigate to the "Submissions Being Processed" folder.

Thank you for submitting your work to this journal.

Kind regards,
Emerging Contaminants

More information and support

You will find information relevant for you as an author on Elsevier's Author Hub: <https://www.elsevier.com/authors>

FAQ: How can I reset a forgotten password?

https://service.elsevier.com/app/answers/detail/a_id/28452/supporthub/publishing/

For further assistance, please visit our customer service site: <https://service.elsevier.com/app/home/supporthub/publishing/>

Here you can search for solutions on a range of topics, find answers to frequently asked questions, and learn more about Editorial Manager via interactive tutorials. You can also talk 24/7 to our customer support team by phone and 24/7 by live chat and email

#AU_EMCON#

To ensure this email reaches the intended recipient, please do not delete the above code

In compliance with data protection regulations, you may request that we remove your personal registration details at any time. (Use the following URL: <https://www.editorialmanager.com/emcon/login.asp?a=r>). Please contact the publication office if you have any questions.

**BUKTI KORESPONDENSI No 4 -
Submission to Emerging Contaminants -
Manuscript Number – Pemberian Nomor Naskah**



Agoes Soegianto <agoes_soegianto@fst.unair.ac.id>

Submission to Emerging Contaminants - manuscript number

1 message

Emerging Contaminants <em@editorialmanager.com>
Reply-To: Emerging Contaminants <support@elsevier.com>
To: Agoes Soegianto <agoes_soegianto@fst.unair.ac.id>

Sun, Feb 5, 2023 at 7:24 PM

This is an automated message.

Manuscript Number: EMCON-D-23-00010

The impacts of sublethal mercury concentrations on the osmoregulatory and acid-base parameters of tilapia (*Oreochromis niloticus*) at various times

Dear Dr Soegianto,

Your above referenced submission has been assigned a manuscript number: EMCON-D-23-00010.

To track the status of your manuscript, please log in as an author at <https://www.editorialmanager.com/emcon/>, and navigate to the "Submissions Being Processed" folder.

Thank you for submitting your work to this journal.

Kind regards,
Emerging Contaminants

More information and support

You will find information relevant for you as an author on Elsevier's Author Hub: <https://www.elsevier.com/authors>

FAQ: How can I reset a forgotten password?

https://service.elsevier.com/app/answers/detail/a_id/28452/supporthub/publishing/

For further assistance, please visit our customer service site: <https://service.elsevier.com/app/home/supporthub/publishing/>

Here you can search for solutions on a range of topics, find answers to frequently asked questions, and learn more about Editorial Manager via interactive tutorials. You can also talk 24/7 to our customer support team by phone and 24/7 by live chat and email

#AU_EMCON#

To ensure this email reaches the intended recipient, please do not delete the above code

In compliance with data protection regulations, you may request that we remove your personal registration details at any time. (Use the following URL: <https://www.editorialmanager.com/emcon/login.asp?a=r>). Please contact the publication office if you have any questions.

**BUKTI KORESPONDENSI No 5 -
Decision on Submission to Emerging Contaminants –
Review of Manuscript**



Agoes Soegianto <agoes_soegianto@fst.unair.ac.id>

Decision on submission to Emerging Contaminants

1 message

Emerging Contaminants <em@editorialmanager.com>

Sun, Mar 5, 2023 at 11:59 PM

Reply-To: Emerging Contaminants <support@elsevier.com>

To: Agoes Soegianto <agoes_soegianto@fst.unair.ac.id>

Manuscript Number: EMCON-D-23-00010

The impacts of sublethal mercury concentrations on the osmoregulatory and acid-base parameters of tilapia (*Oreochromis niloticus*) at various times

Dear Dr Soegianto,

Thank you for submitting your manuscript to Emerging Contaminants.

I have completed my evaluation of your manuscript. The reviewers recommend reconsideration of your manuscript following substantial revision and modification. I invite you to resubmit your manuscript after addressing the comments below. Please resubmit your revised manuscript by May 04, 2023.

When revising your manuscript, please consider all issues mentioned in the reviewers' comments carefully: please outline every change made in response to their comments and provide suitable rebuttals for any comments not addressed. Please note that your revised submission may need to be re-reviewed.

To submit your revised manuscript, please log in as an author at <https://www.editorialmanager.com/emcon/>, and navigate to the "Submissions Needing Revision" folder under the Author Main Menu.

Emerging Contaminants values your contribution and I look forward to receiving your revised manuscript.

Kind regards,

Professor Stuart Harrad, University of Birmingham

Editor-in-Chief

Emerging Contaminants

Editor and Reviewer comments:

Reviewer #1: The first thing to point out is that the title of this article does not attract readers' interest. I found that the author has studied many indicators in this research, but not all indicators must appear in the title.

The abstract section should briefly introduce the research background and research significance and clarify the research methods, then introduce the main research results, and finally, give the corresponding conclusions. The abstract of this article looks ok, but some descriptions are redundant, and I hope to make a comprehensive modification.

The material and method section needs to be re-integrated and checked to avoid repetition and confusion. All experimental protocols should be better explained.

Did you adapt fish to the lab conditions before the trial? No information about the feeding regime and type of fish during adaptation.

How did you feed the fish during the trial? What type of food?

How did the authors verify the mercury levels in the water? Did you change the water, or you keep it as it is throughout the trial?

The number of samples used for biochemical testing is not clear. The number of samples given in all figures are not listed.

On first mention of a species in the text, give both the common (trivial) and formal name, and make sure that the presentation is correct and consistent.

Make sure that symbols, sub- and super-scripts, upper- and lower-case are presented correctly, and that there is correct and consistent use of italics, brackets and punctuation etc.

Reviewer #2: I tried to make an assessment for the manuscript but I found that it is short communication with very limited data.
Please make in deep research even though you have limited data, you can write good results section and make a very good interpretation.
I can't accept in the current form

More information and support

FAQ: How do I revise my submission in Editorial Manager?

https://service.elsevier.com/app/answers/detail/a_id/28463/supporthub/publishing/

You will find information relevant for you as an author on Elsevier's Author Hub: <https://www.elsevier.com/authors>

FAQ: How can I reset a forgotten password?

https://service.elsevier.com/app/answers/detail/a_id/28452/supporthub/publishing/

For further assistance, please visit our customer service site: <https://service.elsevier.com/app/home/supporthub/publishing/>

Here you can search for solutions on a range of topics, find answers to frequently asked questions, and learn more about Editorial Manager via interactive tutorials. You can also talk 24/7 to our customer support team by phone and 24/7 by live chat and email

#AU_EMCON#

To ensure this email reaches the intended recipient, please do not delete the above code

In compliance with data protection regulations, you may request that we remove your personal registration details at any time. (Use the following URL: <https://www.editorialmanager.com/emcon/login.asp?a=r>). Please contact the publication office if you have any questions.

**BUKTI KORESPONDENSI No 6 -
Response to Reviewers – Jawaban Penulis kepada Reviewer**

Emerging Contaminants

The impact of various periods of mercury exposure on the osmoregulatory and blood gas parameters of tilapia (*Oreochromis niloticus*)

--Manuscript Draft--

Manuscript Number:	EMCON-D-23-00010R1
Article Type:	Original Research Article
Keywords:	water pollution; mercury, osmoregulation; acid-base balance; blood, fish
Corresponding Author:	Agoes Soegianto, PhD Surabaya, East Java INDONESIA
First Author:	Bambang Yulianto, PhD
Order of Authors:	Bambang Yulianto, PhD Agoes Soegianto, PhD Moch Affandi, PhD Carolyn Melissa Payus, PhD
Abstract:	Mercury (Hg) poses a significant risk to aquatic ecosystems and living organisms as a result of human activities. Hg found in fish can be detrimental to human health when consumed, causing harmful effects. The potential impact of Hg on fish physiology is a significant concern, given its presence in fish. The rapid accumulation of Hg in fish tissues has the potential to impact their blood gas and electrolyte compositions. The objective of this investigation was to analyze the effects of sublethal concentrations of Hg on the blood gas and electrolyte levels of tilapia (<i>Oreochromis niloticus</i>) over different periods of exposure. This research was conducted through laboratory experiments. The study involved subjecting fish to sublethal concentrations of Hg at levels of 0.06 and 0.6 mg/L for a duration of 4 and 15 days. Upon completion of the toxicity test, fish specimens were taken from each testing group for the purpose of analyzing the Hg and carbonic anhydrase (CA) concentrations present in the gills, as well as osmoregulatory, acid-base, and hematological parameters. The results indicate that solely the fish that were subjected to a concentration of 0.6 mg/L Hg for a duration of 15 days exhibited a higher concentration of Hg in their gills compared to the control group. The inhibition of respiration by Hg was observed to be a result of the generation of metabolic acidosis, reduction in gill CA, decrease in pO ₂ , as well as a decrease in plasma osmolality, Cl ⁻ , Na ⁺ , and K ⁺ . The levels of red blood cells, hemoglobin, and hematocrit exhibited a decrease solely at the concentration of 0.6 mg/L over a period of 15 days. The previously mentioned impairments have the potential to restrict the capacity of fish to adequately supply oxygen to their cells, thereby reducing overall performance.
Suggested Reviewers:	Moh Awaludin Adam, PhD National Research and Innovation Agency Republic of Indonesia ar.adam87@yahoo.com Kiki Syaputri Handayani, PhD National Research and Innovation Agency Republic of Indonesia kiki.syaputri.handayani@brin.go.id H M Mzimela, PhD University of Zululand mmzimela@pan.uzulu.ac.za Alberto Cuesta, PhD University of Murcia alcuesta@um.es Qi-Liang Chen, PhD Chongqing Normal University xncql@126.com

Opposed Reviewers:	
Response to Reviewers:	

Answer the Reviewer Questions

Manuscript Number: EMCON-D-23-00010

The impacts of sublethal mercury concentrations on the osmoregulatory and acid-base parameters of tilapia (*Oreochromis niloticus*) at various times

Reviewer #1:

- 1) The first thing to point out is that the title of this article does not attract readers' interest.

I found that the author has studied many indicators in this research, but not all indicators must appear in the title: **Initial title: “The impacts of sublethal mercury concentrations on the osmoregulatory and acid-base parameters of tilapia (*Oreochromis niloticus*) at various times”**

Answer:

The title was modified to become: “The impact of various periods of mercury exposure on the osmoregulatory and blood gas parameters of tilapia (*Oreochromis niloticus*)”

- 2) The abstract section should briefly introduce the research background and research significance and clarify the research methods, then introduce the main research results, and finally, give the corresponding conclusions. The abstract of this article looks ok, but some descriptions are redundant, and I hope to make a comprehensive modification.

Answer:

We have added the research background and research significance in Abstract so that it is more meaningful to carry out this research

“Mercury (Hg) poses a significant risk to aquatic ecosystems and living organisms as a result of human activities. Hg found in fish can be detrimental to human health when consumed, causing harmful effects. The potential impact of Hg on fish physiology is a significant concern, given its presence in fish. The rapid accumulation of Hg in fish tissues has the potential to impact their blood gas and electrolyte compositions. The objective of this investigation was to analyze the effects of sublethal concentrations of Hg on the blood gas and electrolyte levels of tilapia (*Oreochromis niloticus*) over different periods of exposure. This research was conducted through laboratory experiments. The study involved subjecting fish to sublethal concentrations of Hg at levels of 0.06 and 0.6 mg/L for a duration of 4 and 15 days. Upon completion of the toxicity test, fish specimens were taken from each testing group for the purpose of analyzing the Hg and carbonic anhydrase (CA) concentrations present in the gills, as well as osmoregulatory, acid-base, and hematological parameters. The results indicate that solely the fish that were subjected to a concentration of 0.6 mg/L Hg for a duration of 15 days exhibited a higher concentration of Hg in their gills compared to the control group.

The inhibition of respiration by Hg was observed to be a result of the generation of metabolic acidosis, reduction in gill CA, decrease in pO₂, as well as a decrease in plasma osmolality, Cl⁻, Na⁺, and K⁺. The levels of red blood cells, hemoglobin, and hematocrit exhibited a decrease solely at the concentration of 0.6 mg/L over a period of 15 days. The previously mentioned impairments have the potential to restrict the capacity of fish to adequately supply oxygen to their cells, thereby reducing overall performance.”

- 3) The material and method section need to be re-integrated and checked to avoid repetition and confusion. All experimental protocols should be better explained.

Answer:

We have refined materials and methods by integrating and reviewing them to avoid repetition and confusion. We have described the experimental protocol better in the revised manuscript.

- 4) Did you adapt the fish to the lab conditions before the trial?
No information about the feeding regime and type of fish during adaptation.
How did you feed the fish during the trial? What type of food?

Answer:

Yes. The fish underwent a period of no less than 14 days for acclimating to the dechlorinated tap water, maintained at a temperature range of 28-29 °C, and subjected to a photoperiod of 12-hour light and 12-hour dark in the 250 L acclimated tanks located within the testing facility (line 121 - 124).

Throughout the trial, the fish were provided with pellet fish meal at a concentration that corresponded to one percent of their daily estimated body weight (line 167 – 169)

The pellet fish meal consisted of 30% proteins, 3% fat, and 4% fibers (Takari, Indonesia) (Line 126 – 127).

- 5) How did the authors verify the mercury levels in the water?

Answer:

The process for determining the concentration of Hg in the experimental media was performed according to the methodology outlined in reference [36]. The experimental media were subjected to filtration using a 0.45 µm membrane filter and was subsequently acidified to a pH of less than 2 through the addition of HNO₃. A volume of 100 mL of the specimen was transferred into a sample container that has a capacity of 300 mL. Subsequently, a volume of 5 mL H₂SO₄ and 2.5 mL HNO₃ were introduced and homogenized. Subsequently, 15 mL of potassium permanganate solution were introduced into each sample container, agitated, and supplemented with potassium permanganate as required until the persistence of the purple hue for a minimum of 15 minutes.

Subsequently, 8 mL of potassium persulfate were introduced into each vessel and subjected to heating in a water bath maintained at 90 ± 5 °C for 2 hours. Following the cooling process, a 6 mL solution of sodium chloride-hydroxylamine sulfate was introduced into each container and subjected to analysis using a flameless atomic absorption spectrophotometer, specifically the Mercury-Hydride System Analytik Jena HS 60. (Line 144 - 157).

- Did you change the water or keep it as it was throughout the trial?

Answer:

To maintain a constant concentration of Hg, 50% of the experimental medium was renewed at intervals of 48 hours (Line 166 – 167)

- 6) The number of samples used for biochemical testing is not clear. The number of samples given in all figures are not listed.

Answer:

Each treatment test contained 5 fish and was duplicated. For each biochemistry test was used 5 randomly selected fish were taken from each treatment to collect and analyze the blood and gill tissue samples.

“Blood and gill tissue samples were obtained from five fish selected at random from each treatment group following 4 and 15 days of exposure” (Line 169 – 170)

We have added the number of samples in all figures (Please check the revised figures)

- 7) On the first mention of a species in the text, give both the common (trivial) and formal name, and make sure that the presentation is correct and consistent.

Answer:

The present manuscript includes the common and scientific names of all species mentioned.

- 8) Make sure that symbols, sub-, and super-scripts, upper- and lower-case are presented correctly and that there is correct and consistent use of italics, brackets and punctuation etc.

Answer:

All symbols, subscripts, and superscripts, as well as upper- and lower-case letters, italics, brackets, and punctuation, have been improved and accurately displayed throughout the manuscript.

Reviewer #2:

- 1) I tried to make an assessment for the manuscript but I found that it is short communication with very limited data. Please make in deep research even though you have limited data, you can write good results section and make a very good interpretation. I can't accept in the current form.

Answer:

We appreciate the reviewer's insightful comments on our manuscript. Our entire manuscript, including the title, abstract, research methods, results, discussion, conclusions, and suggestions, as well as the references, has been refined and expanded. We are expecting that the revisions we have made to our manuscript will meet the Emerging Contaminants journal's requirements for publication.

1 **The impact of various periods of mercury exposure on the osmoregulatory and**
2 **blood gas parameters of tilapia (*Oreochromis niloticus*)**

3
4 **Bambang Yulianto¹, Agoes Soegianto^{2*}, Moch Affandi², Carolyn Melissa Payus³**

5
6 *¹Department of Marine Science, Faculty of Fisheries and Marine Science, Diponegoro*
7 *University, Semarang, Indonesia*

8 *²Department of Biology, Faculty of Science and Technology, Universitas Airlangga, Surabaya,*
9 *Indonesia*

10 *³Faculty of Science and Natural Resources, Universiti Malaysia Sabah, Kota Kinabalu, Sabah,*
11 *Malaysia*

12
13 *Corresponding author: Agoes Soegianto, Department of Biology, Faculty Sciences and
14 Technology, Universitas Airlangga, Kampus C, Jl. Dr. Ir. Soekarno, Surabaya 60115, Indonesia.

15 E-mail address: agoes_soegianto@fst.unair.ac.id; agoes_soegianto@fst.unair.ac.id

16 ORCID: <https://orcid.org/0000-0002-8030-5204>

17
18 Bambang Yulianto (bambang.yulianto@live.undip.ac.id),

19 Moch Affandi (mocha.02022020@gmail.com),

20 Carolyn Melissa Payus (cpayus@gmail.com).

21

22

23

24 **Abstract**

25 Mercury (Hg) poses a significant risk to aquatic ecosystems and living organisms as a result of
26 human activities. Hg found in fish can be detrimental to human health when consumed, causing
27 harmful effects. The potential impact of Hg on fish physiology is a significant concern, given its
28 presence in fish. The rapid accumulation of Hg in fish tissues has the potential to impact their
29 blood gas and electrolyte compositions. The objective of this investigation was to analyze the
30 effects of sublethal concentrations of Hg on the blood gas and electrolyte levels of tilapia
31 (*Oreochromis niloticus*) over different periods of exposure. This research was conducted through
32 laboratory experiments. The study involved subjecting fish to sublethal concentrations of Hg at
33 levels of 0.06 and 0.6 mg/L for a duration of 4 and 15 days. Upon completion of the toxicity test,
34 fish specimens were taken from each testing group for the purpose of analyzing the Hg and
35 carbonic anhydrase (CA) concentrations present in the gills, as well as osmoregulatory, acid-base,
36 and hematological parameters. The results indicate that solely the fish that were subjected to a
37 concentration of 0.6 mg/L Hg for a duration of 15 days exhibited a higher concentration of Hg in
38 their gills compared to the control group. The inhibition of respiration by Hg was observed to be
39 a result of the generation of metabolic acidosis, reduction in gill CA, decrease in pO₂, as well as a
40 decrease in plasma osmolality, Cl⁻, Na⁺, and K⁺. The levels of red blood cells, hemoglobin, and
41 hematocrit exhibited a decrease solely at the concentration of 0.6 mg/L over a period of 15 days.
42 The previously mentioned impairments have the potential to restrict the capacity of fish to
43 adequately supply oxygen to their cells, thereby reducing overall performance.

44

45 **Keywords:** water pollution; mercury, osmoregulation; acid-base balance; blood, fish

46

47 1. Introduction

48 Mercury (Hg) is considered to be one of the most perilous pollutants that pose a threat to
49 aquatic ecosystems. This is due to its potent neurotoxicity towards fish, wildlife, and humans [1].
50 Hg is emitted into the environment as a result of natural rock weathering or volcanic activity.
51 Nevertheless, it is human activity that serves as the primary contributor of mercury in the
52 environment. The aforementioned phenomenon is a result of the process of coal combustion for
53 the generation of electricity and the subsequent release of industrial waste [2]. In the majority of
54 aquatic environments, Hg is primarily deposited from the atmosphere. According to the United
55 States Environmental Protection Agency (USEPA), the biggest source of mercury in the
56 atmosphere is emissions from coal-fired power plants [3]. Hg occurs naturally at very low
57 concentrations in water. Commonly, uncontaminated freshwaters have 5 to 20 ng/L of total Hg,
58 while contaminated waters can contain up to 0.5 µg/L [4]. Hg concentrations in river water near
59 unregulated gold mining are between 12.7 and 13.6 µg/L [5]. In the vast majority of surface waters,
60 the levels of Hg are typically much too low to have any direct adverse effects on either adult fish
61 or the more sensitive early life stages of fish [6]. Acute toxicity of Hg to fish species varied, with
62 30 µg/L for a guppy *Lebistes reticulatus* [7], 580 µg/L for Mozambique tilapia *Oreochromis*
63 *mossambicus* [8], 327 µg/L for perch *Percocypris pingi* [9], 220 - 1220 µg/L for Nile tilapia
64 *Oreochromis niloticus* [10, 11], 606 µg/L for fresh water climbing perch *Anabas testudineus* [12],
65 and 900 µg/L for common carp *Cyprinus carpio* [13].

66 The bioavailability of Hg in teleost fish is dependent on the overall chemical concentration
67 of the surrounding environment, which includes pH, salinity, hardness, hydrophobicity, and
68 metals' interactions with biotic and abiotic ligands, as well as the fish's ability to absorb the various
69 Hg forms at the gill, skin, and digestive system [14]. Hg accumulation may impair fish's immune

70 system [15, 16], respiratory and cardiovascular systems [17, 18], reproductive organs [19, 20],
71 digestive system and excretory system [21], blood system [22], and enzymatic activity [23].

72 As far as current knowledge is concerned, there exists a paucity of scientific study on the
73 impact of Hg on the state of acid-base equilibrium in fish. Prior research has indicated that certain
74 heavy metals, including Zn, Cu, Pb, and Cd, have the potential to impact the acid-base parameters
75 of various species of fish, for instance rainbow trout (*Salmo gairdneri*) [24], cod (*Gadus morhua*)
76 [25], groovy mullet (*Liza dumerili*) [26], and tilapia *O. niloticus* [27]. Huang and Chen [28]
77 observed that various types of inorganic pollution, including nitrite, led to an increase of nitrite
78 levels in the bloodstream, methemoglobin, as well as partial pressure of oxygen (pO₂) in *Anguilla*
79 *Anguilla*, commonly known as European eels. Additionally, a negative correlation was observed
80 between nitrite concentrations in media and blood pH, pCO₂, and HCO₃. Chen and Lee [29]
81 observed that the giant prawn *Macrobrachium rosenbergii* exhibited elevated haemolymph pO₂
82 and ammonia excretion, along with a decrease in haemolymph pH, subsequent to exposure to
83 nitrite. The exposure to heavy metals and other pollutants has been observed to cause alterations
84 in acid-base balances and various hematological parameters. This phenomenon is characterized by
85 a rapid sequence of events, wherein gill damage is expected to be the cause of hypoxemia, leading
86 to tissue hypoxia and a resultant combined acidosis, ultimately proving to be fatal [30].

87 It can be observed that animals produce a comparable amount of carbon dioxide to the
88 oxygen they consume during metabolic processes. Blood serves the function of conveying oxygen
89 from the external milieu to the body's tissues, whilst the tissues discharge carbon dioxide, which
90 is subsequently transported by the blood back into the external environment. Hemoglobin (Hb) is
91 an essential component of the red blood cell (RBC) and facilitates the transportation of O₂ and
92 CO₂ in the blood of all vertebrates [30]. The process of acid-base compensating in fish is primarily

93 dependent on the direct transfer of H^+ and HCO_3^- via the gill as a substitute for Na^+ and Cl^- . As a
94 result, the acid-base regulation in fish is closely associated with the regulation of ions.
95 Consequently, the maintenance of ionic and osmotic equilibrium in fish necessitates regulating the
96 flow of NaCl transportation across the gills. Carbonic anhydrase (CA) is responsible for regulating
97 CO_2 excretion, ionic regulation, and acid-base balance [31]. Numerous in vitro investigations have
98 suggested that fish CA activity is inhibited by heavy metals [32, 33]. Nonetheless, there exists a
99 scarcity of in vivo investigations concerning the impact of Hg on CA of fish. As a result, the
100 impacts of Hg on the enzyme carbonic anhydrase found in fish will be the focus of this study.

101 *Oreochromis niloticus* is a economic value species of fish, particularly in Indonesia. Tilapia
102 is extensively cultivated in ponds which obtain their water from nearby rivers. In the meantime,
103 there are numerous agricultural, industrial, and residential activities along the river. [34]. Thus, the
104 aquaculture species that depend on river water as their primary resource supply are impacted by
105 the waste, which includes heavy metals, that flows into the rivers from these activities. Typically,
106 this species reacts quickly to environmental changes [11], and it can accumulate Hg from the
107 environment [35]. The potential impact of Hg on tilapia is a significant concern, as the species is
108 commonly cultivated in freshwater environments that are persistently polluted by metals
109 originating from anthropogenic sources. The present investigation aimed to analyze the impact of
110 sub-lethal Hg exposition on the osmoregulation, blood gas contents, hematological characteristics,
111 as well as CA of gills of *O. niloticus* for a duration of four and fifteen days.

112

113

114

115

116 2. Materials and methods

117 2.1. Laboratory acclimatization of experimental animals

118 The study used *O. niloticus* tilapia specimens that measured 15.5 ± 0.6 cm in length and
119 weighed 68.6 ± 1.2 g. The piscine specimens were procured from a pisciculture establishment
120 located in Pasuruan, East Java. They were transported to the laboratory in a plastic bag containing
121 fresh water with oxygenation. Subsequently, the fish underwent a period of no less than 14 days
122 for acclimating to the dechlorinated tap water, maintained at a temperature range of 28-29 °C, and
123 subjected to a photoperiod of 12-hour light and 12-hour dark in the 250 L acclimated tanks located
124 within the testing facility. A biofiltration system comprising of gravel, sand, and sponge filters was
125 employed to facilitate the continuous recirculation of water during the acclimating process, thereby
126 ensuring the preservation of water quality. The fish were administered pellet fish meal that
127 consisted of 30% proteins, 3% fat, and 4% fibers (Takari, Indonesia) at a dosage equivalent to one
128 percent of their daily estimated body weight [11]. On a daily basis, the removal of excrement,
129 discarded food scraps, and other undesired materials was carried out to maintain an adequate
130 standard of water quality for the fish. The optimal values for temperature, pH, and dissolved
131 oxygen were established through regular measurements taken during the acclimation and
132 experimentation phases. These values were determined to be 28.6 ± 0.5 °C, 7.8 ± 0.3 , and $7.3 \pm$
133 0.5 mg/L, respectively.

134

135 2.2. Preparing a Hg Solution

136 A 1000 mg/L Hg stock solution was prepared by dissolving 1.3539 grams of HgCl₂ (Merck,
137 Darmstadt, Germany) in one liter of deionized water. As per the findings of our prior research, the
138 lethal concentration (96-h LC₅₀) of Hg for *O. niloticus* was determined to be 1.22 mg/L [11]. The

Answer
Question
no.4

139 nominal concentrations of Hg utilized in this experiment were determined based on the LC₅₀ value,
140 and were as follows: 0.06 mg/L (equivalent to 5% of LC₅₀), 0.6 mg/L (equivalent to 50% of LC₅₀),
141 and a control group that did not contain Hg. The experiment media were subjected to concentration
142 measurements, resulting values of 0.044 ± 0.07 mg/L, 0.49 ± 0.04 mg/L, and $<0.001 - 0.001$ mg/L
143 (control), respectively. The study involved conducting experiments across two distinct time
144 frames, namely a short-term period of four days and a long-term period of 15 days. The process
145 for determining the concentration of Hg in the experimental media was performed according to
146 the methodology outlined in reference [36]. The experimental media were subjected to filtration
147 using a 0.45 μ m membrane filter and was subsequently acidified to a pH of less than 2 through the
148 addition of HNO₃. A volume of 100 mL of the specimen was transferred into a sample container
149 that has a capacity of 300 mL. Subsequently, a volume of 5 mL H₂SO₄ and 2.5 mL HNO₃ were
150 introduced and homogenized. Subsequently, 15 mL of potassium permanganate solution were
151 introduced into each sample container, agitated, and supplemented with potassium permanganate
152 as required until the persistence of the purple hue for a minimum of 15 minutes. Subsequently, 8
153 mL of potassium persulfate were introduced into each vessel and subjected to heating in a water
154 bath maintained at 90 ± 5 °C for 2 hours. Following the cooling process, a 6 mL solution of sodium
155 chloride-hydroxylamine sulfate was introduced into each container and subjected to analysis using
156 a flameless atomic absorption spectrophotometer, specifically the Mercury-Hydride System
157 Analitik Jena HS 60.

Answer
Question
no.5

158

159 **2.3. Sublethal toxicity test of Hg on *O. niloticus***

160 Following a period of acclimation, a sample of 50 fish in good health was randomly chosen
161 from a holding tank and subsequently allocated to 10 separate tanks, each containing five fish. The

162 experimental setup involved tanks with a volume of 40 L each, which were filled with a testing
163 medium comprising of varying concentrations of Hg for different durations. Specifically, the
164 concentrations of Hg were 0.06 mg/L and 0.6 mg/L, and the exposure periods were 4 and 15 days.
165 Additionally, a control group was included in the study, which did not contain any Hg. Each
166 concentration was tested using two sets of tanks. To maintain a constant concentration of Hg, 50%
167 of the experimental medium was renewed at intervals of 48 hours. Throughout the trial, the fish
168 were provided with pellet fish meal at a concentration that corresponded to one percent of their
169 daily estimated body weight. Blood and gill tissue samples were obtained from five fish selected
170 at random from each treatment group following 4 and 15 days of exposure. Upon completion of
171 the experiment, the experimental water containing Hg was collected and subsequently stored in a
172 metallic tank designed for the storage of wastewater. The experimental procedures that utilized
173 animals were conducted in compliance to the Animal Care and Use Regulations of Airlangga
174 University.

Answer
Question
no.5

Answer
Question
no.6

175

176 **2.4. The measurement of Hg levels in the gills.**

177 The concentration of Hg in tilapia gills was determined using a procedure proposed by
178 Candra et al. [37]. The gills of tilapia were extracted and subjected to a drying process in an oven
179 maintained at 60°C for 48 hours until a consistent weight was achieved. Following desiccation,
180 the gills were pulverized into a fine particulate form. A quantity of 0.5 grams of pulverized gills
181 underwent a heating process in acid solutions consisting of 2 mL of HNO₃ - HClO₄ (1:1) and 5
182 mL of H₂SO₄. The heating process was carried out in a Mars 6 microwave digester for 3 hours at
183 80 °C. Upon cooling of the solution, 0.1 mL of KMnO₄ and 0.5 mL of SnCl₂ were introduced to
184 preserve the violet coloration. Sufficient NH₂OH-HCl solution was added to neutralize the excess

185 KMnO₄, which functioned as a preservative. A singular portion of the specimen was subjected to
186 analysis for the presence of Hg utilizing a flameless atomic absorption spectrophotometer,
187 specifically the Mercury-Hydride System Analytik Jena, HS 60. The concentrations of Hg in the
188 analyzed samples were reported in units of mg/kg of wet weight. The limit of detection for Hg was
189 0.001 mg/kg. The validation of the analytical approach was carried out through the measurement
190 of Hg in the DORM-4 standard reference material of the National Research Council of Canada. In
191 the course of validating the analytical procedure, it was ascertained that the recovery of Hg for the
192 DORM-4 certificate was 93%.

193

194 ***2.5. The measurement of blood chemistry and physiological parameters***

195 The fish were subjected to anesthesia using a clove solution of 200 mg/L prior to the
196 collection of their blood samples. This particular anesthesia was selected due to its minimal impact
197 on physiological parameters [38]. Approximately 1 mL of blood from each fish was extracted
198 through the caudal aorta using a plastic syringe that was not heparinized [27]. The blood sample
199 was collected and preserved using vacutainer plastic tubes containing EDTA as a means of
200 preventing coagulation. Subsequently, the blood samples were promptly collected into an
201 automatic blood analyzer (SFRI Blood Cell Counter 33, Jean d'Illac, France) for the evaluation of
202 hematological parameters, including red blood cell (RBC) counts, hematocrit (Ht) levels, and
203 hemoglobin (Hb) concentrations [11, 39]. In order to measure the blood pH, pCO₂, and pO₂ levels,
204 a blood sample was immediately administered onto a sensor card (Techno Medica 091, Japan),
205 and subsequently inserted into an automatic blood gas analyzer (GASTAT-Navi, Japan). The pCO₂
206 and pO₂ were denoted in mmHg [27]. Blood plasma was isolated from blood cells through
207 centrifugation of a small amount of the blood specimen at 5000 rpm and 4 °C for 10 minutes,

208 before measuring the plasma's osmolality, as well as the concentrations of Na⁺, Cl⁻, and K⁺. The
209 plasma's osmolality was assessed through the introduction of a 20 µL plasma sample into a tube,
210 followed by measurement using a micro-sample osmometer (Fiske® 210, Norwood, MA, USA)
211 and reported in mOsm/kg units. The plasma's Na⁺, Cl⁻, and K⁺ concentrations were assessed by
212 transferring a 22 µL plasma sample into a specialized tube and subsequently analyzing it with an
213 electrolyte analyzer (SpotChem EL SE-1520, Kyoto, Japan), and reported in mmol/L [11, 39]. The
214 manufacturer of each instrument utilized for measurement supplied the requisite chemicals and
215 components for the determination of hematological, acid-base parameters, osmolality, and ion
216 levels.

217 CA is a crucial factor in regulating the acid-base equilibrium in fish, predominantly taking
218 place in the gills [40]. The present study employed an ELISA kit (Catalog Number E0123Fi) to
219 determine the concentration of CA in gills that were subjected to Hg exposure. The experimental
220 protocol was carried out in accordance with the guidelines provided by the manufacturer (Bioassay
221 Technology Laboratory Biotech Co. Ltd.). The extracted gills were thoroughly rinsed with
222 phosphate-buffered saline (PBS, pH 7.4) to eliminate any remaining blood and weighed. The
223 microtiter plate was pre-coated with Anti-CA antibody before its utilization. In order to ascertain
224 the concentration of CA, standardized samples of 50 µL, blank samples, and 40 µL samples were
225 introduced into every well. Ten microliters of anti-CA antibody and 50 µL of streptavidin-
226 horseradish peroxidase were promptly added to every well, with the exception of the control blank.
227 The contents were homogenized, sealed with a plate cover, and subjected to incubation at 37°C
228 for a duration of 60 minutes. Following the removal of the sealer, the plate underwent automated
229 aspiration and was subsequently rinsed five times with wash buffer. The tissue paper was utilized
230 for the purpose of cleaning the plate. The plates were securely closed with a sealant and

231 subsequently subjected to incubation at a temperature of 37°C in the absence of light for
232 approximately 10 minutes. During this incubation period, 50 µL of solution A and 50 µL of
233 solution B were added to every well. Stop solution of 50 µL was added to each well to terminate
234 the enzymatic activity. The sample was assessed at a wavelength of 450 nm using an automatic
235 microplate reader (Model iMark by Bio-Rad, Japan) within a time frame of 10 minutes of the
236 administration of the stop solution. The concentration of CA was expressed in units of ng/ml.

237

238 **2.6. Statistical analysis**

239 The data was presented in terms of mean and standard deviation, and was subjected to
240 normality testing. The data was subjected to statistical analysis through the application of two-way
241 analysis of variance (ANOVA) and Tukey's honestly significant difference (HSD) test. A
242 significant statistical difference was observed when the p-value was less than 0.05. The statistical
243 analyses were conducted utilizing IBM® SPSS® Statistics version 25.

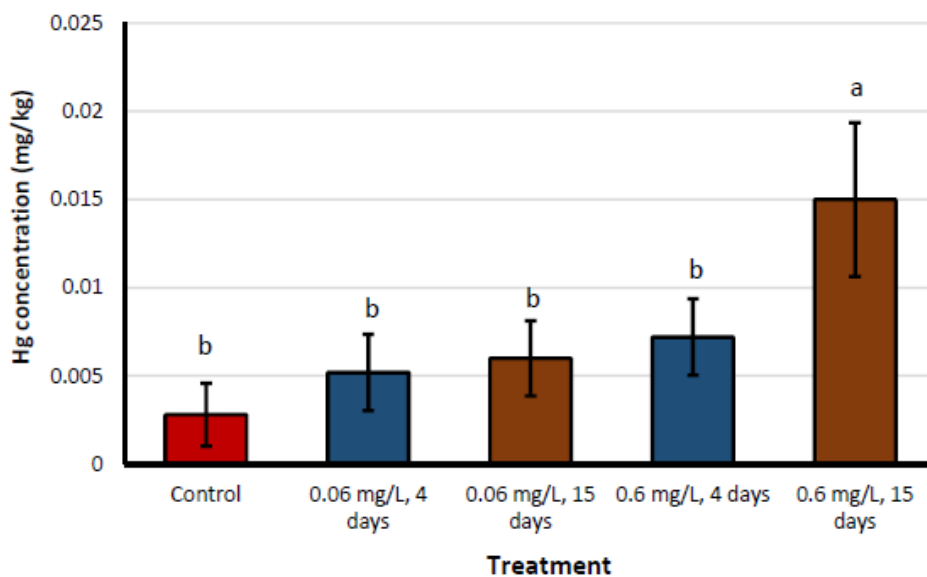
244

245 **3. Results**

246 The findings of the mercury toxicity assessment conducted on tilapia indicate that no
247 mortalities were observed throughout the testing period. The accumulation of Hg in the gills of
248 fish was observed following exposure to Hg-contaminated water. Specifically, Hg levels of 0.0052
249 and 0.006 mg/kg were recorded after 4 and 15 days of exposure to 0.06 mg/L Hg, respectively.
250 Additionally, a Hg level of 0.0072 mg/kg was observed in fish gills after 4 days of exposure to 0.6
251 mg/L Hg. However, the concentrations of Hg in the gills did not exhibit a statistically significant
252 difference when compared to the control group (0.0028 mg/kg). The results indicate that the
253 highest concentration of Hg in the gills (0.015 mg/kg Hg) was observed solely in fish that were

254 subjected to a 0.6 mg/L Hg exposure for 15 days (Fig. 1). The concentration treatment of 0.06
255 mg/L seems to be statistically insignificant in terms of Hg accumulation in fish gills when
256 compared to the control group after 4 and 15 days of exposure. Similarly, when subjected to
257 treatment involving elevated concentrations of Hg (0.6 mg/L), the accumulation rate in the gills of
258 fish was observed to be greater than that of the control group. However, the difference was
259 considered statistically insignificant when the fish were exposed for a duration of only 4 days. The
260 findings indicate that, in addition to concentration, the duration of exposure is a significant factor
261 in the increase of Hg accumulation in the gills of fish. Upon increasing the duration of exposure
262 to a concentration of 0.6 mg/L of Hg by nearly four-fold (over a period of 15 days), a significant
263 ($p < 0.05$) six-fold increase in the accumulation of Hg in fish gills was observed when compared to
264 the control group of fish (Fig. 1).

265

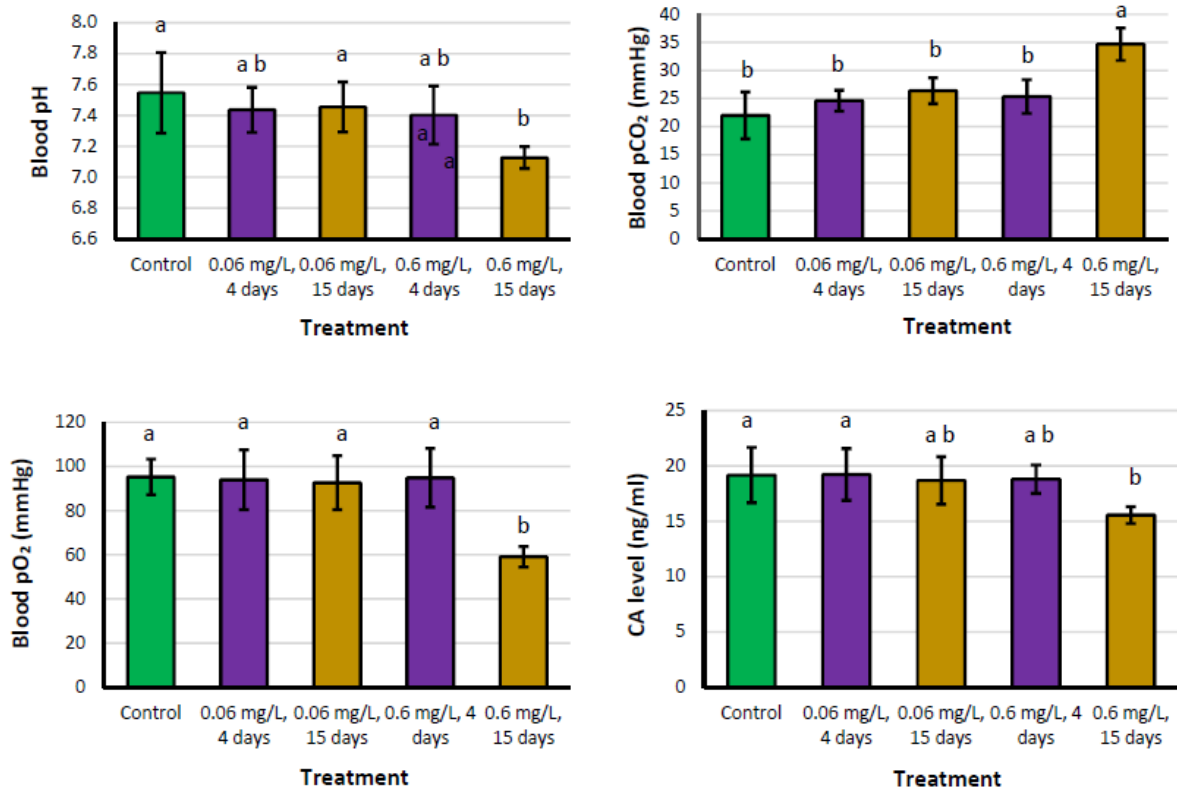


266

267 **Fig. 1.** Hg concentration in fish gills subjected to varying Hg medium concentrations. Lower case
268 characters indicate significant differences ($p < 0.05$, $a > b$), Number of samples (N) = 5 individual.

269
270
271
272
273
274
275
276
277
278
279
280
281

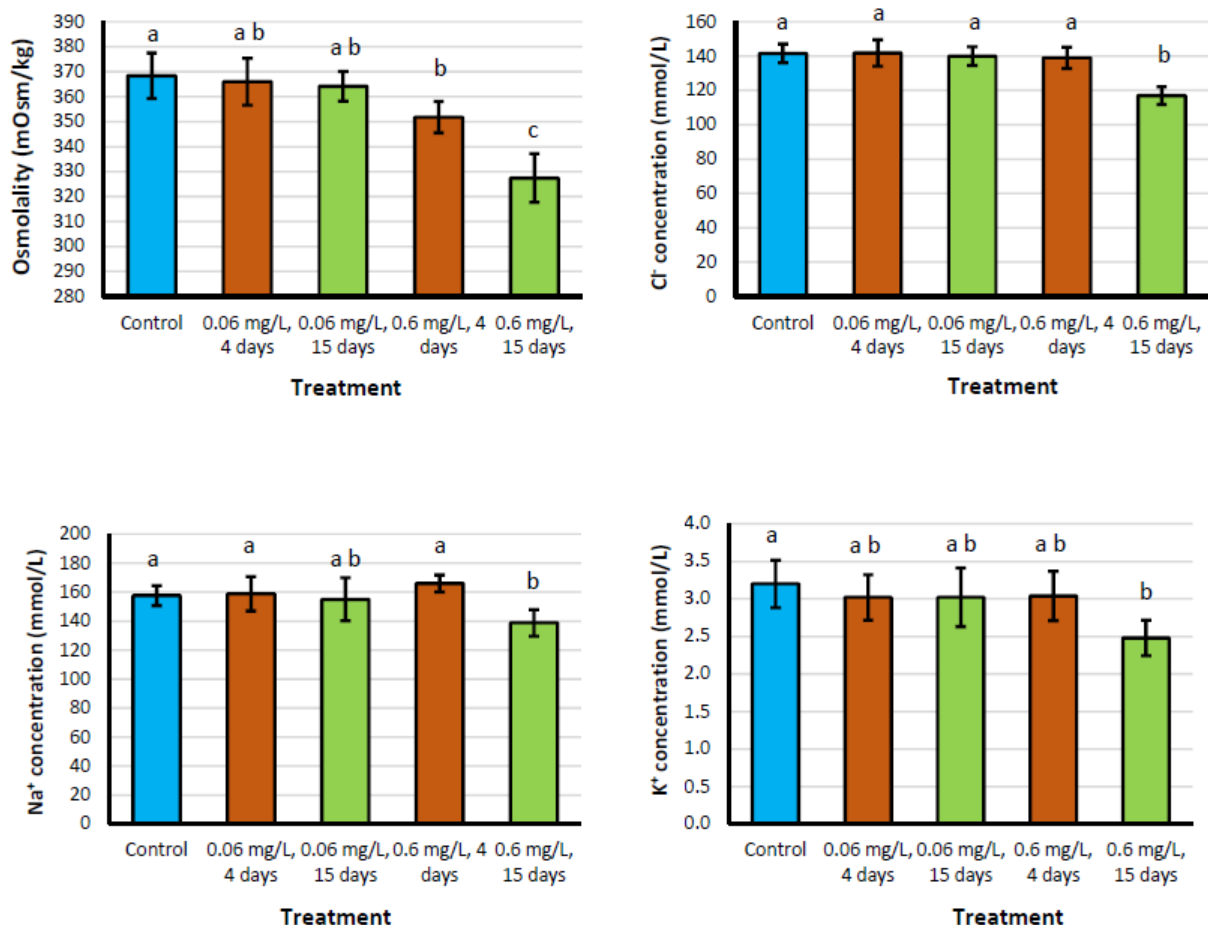
Under a high treatment concentration of 0.6 mg/L for a duration of 15 days, the presence of Hg had a significant impact on pH, pCO₂, pO₂, and CA. However, no significant differences were observed in other treatments as compared to the control. The results of the study indicate that fish exposed to a concentration of 0.6 mg/L Hg for a period of 15 days exhibited a decrease in blood pH (7.1), pO₂ (59.1 mmHg) and CA (15.6 ng/ml) levels, while displaying an increase in blood pCO₂ (34.7 mmHg) levels (Fig. 2). The observed values displayed a statistically significant difference (p<0.05) when compared to the control group. The results indicate that the sublethal concentration of 0.06 mg Hg/L had a negligible impact on the blood composition of tilapia. Specifically, the exposure duration ranging from 4 to 15 days did not significantly alter the pH, pCO₂, pO₂, and CA levels in the fish blood.



282
 283 **Fig. 2.** Blood pH, pCO₂, pO₂, and CA levels in fish exposed to varying Hg levels. Significant
 284 differences are denoted with lowercase letters (p < 0.05, a > b), N = 5 individual.

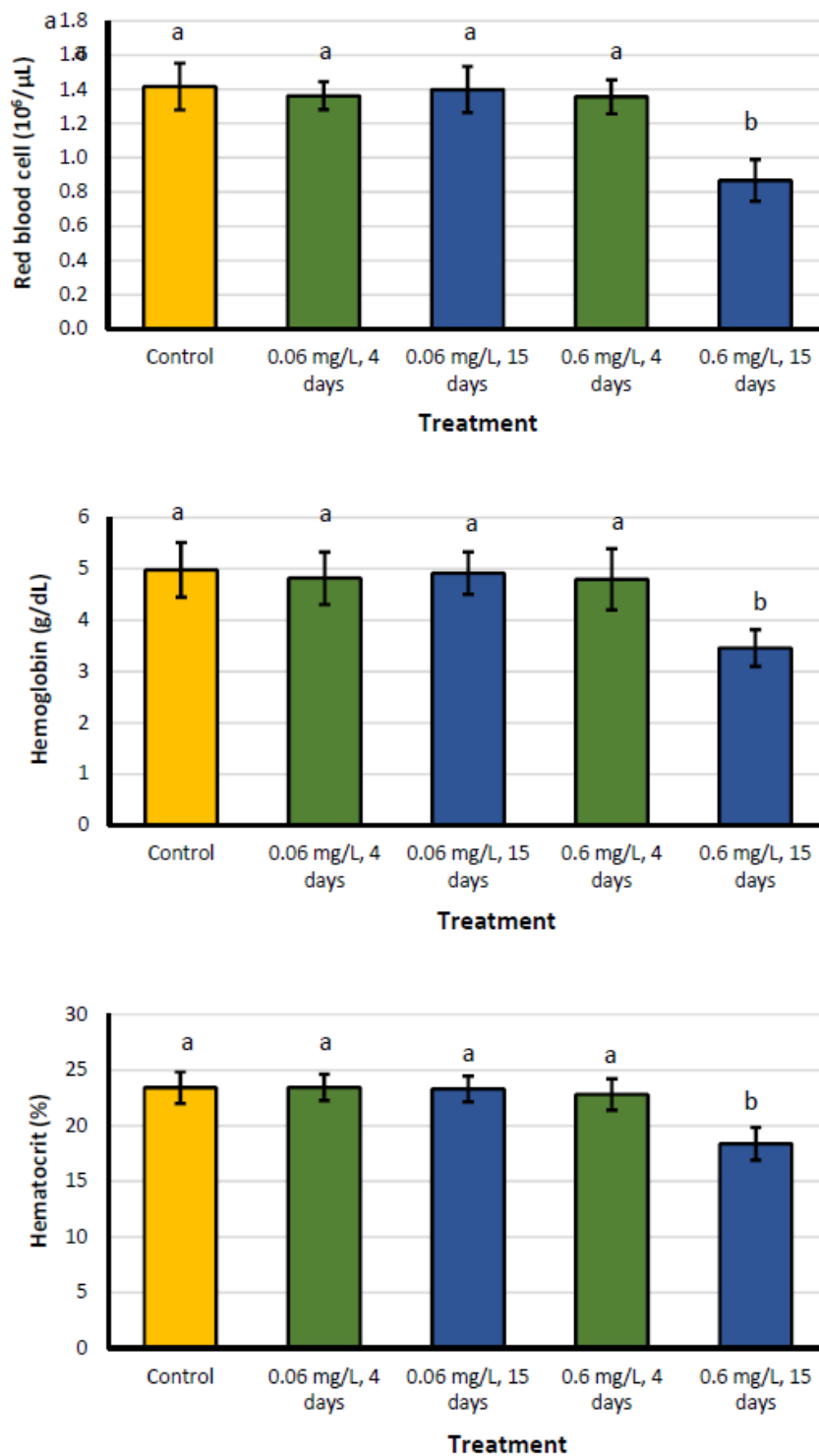
285
 286 The blood parameters (osmolality, Cl⁻, Na⁺ and K⁺) of fish subjected to 0.6 mg/L Hg for 4
 287 and 15 days exhibited a significant decline (p<0.05) in comparison to the control value. A
 288 statistically significant reduction (p<0.05) in plasma osmolality was observed, with values of 351.8
 289 mOsm/kg and 327.4 mOsm/kg in comparison to the control group (368.4 mOsm/kg), respectively.
 290 The lowest level was observed after 15 days of exposure. The results of the study indicate that fish
 291 exposed to a concentration of 0.6 mg/L of Hg for a period of 15 days experienced a notable
 292 reduction (p<0.05) in their blood mineral compositions, particularly in the levels of Cl⁻, Na⁺, and

293 K⁺. These concentrations were found to be the lowest among all treatments, while other treatments
 294 did not exhibit any significant differences when compared to the control group (Fig. 3).



295
 296 **Fig. 3.** Osmolality and ion concentrations in mercury-exposed fish. Lowercase characters show
 297 significant statistical differences ($p < 0.05$, $a > b > c$), $N = 5$ individual.

298
 299 The results of the study indicate that only fish that were subjected to a concentration of 0.6
 300 mg/L Hg for a period of 15 days exhibited a significant reduction ($p < 0.05$) in their RBC (0.87
 301 $106/\mu\text{L}$), Hb (3.46 g/dL), and Ht (18.36 %) levels in comparison to the control group. However,
 302 the other treatments did not demonstrate any significant differences from the control group (Fig.
 303 4).



304

305 **Fig. 4.** The levels of red blood cells, hemoglobin, and hematocrit in fish exposed with Hg. Lower

306 case characters indicate significant statistical differences ($p < 0.05$, $a > b$), $N = 5$ individual.

307 4. Discussion

308 The study employed a comparatively elevated concentration of Hg due to the notable
309 tolerance of *O. niloticus* towards Hg, as previously reported [6]. The present study employed sub-
310 lethal concentrations of Hg at 0.06 and 0.6 mg/L. Although the concentrations of Hg in concern
311 may exceed those typically found in the natural environment [4], it is anticipated that investigations
312 into the impact of Hg on various parameters of fish blood can be conducted at this level of
313 concentration, and that any resulting effects can be readily observed. The gill Hg levels in the
314 tilapia under investigation were found to vary depending on the exposure time and Hg
315 concentrations. The highest level of Hg was observed in the group exposed to 0.6 mg/L Hg for a
316 duration of 15 days. The study observed the occurrence of acidosis in fish that were subjected to
317 0.6 mg/L Hg for 15 days. The ultimate outcome of this phenomenon is an elevation in pCO₂
318 accompanied by a reduction in pO₂, plausibly attributable to the disruption of gill function by Hg.
319 Exposure to Hg resulted in respiratory failure, leading to a reduction in oxygen uptake,
320 accumulation of carbon dioxide in the bloodstream, and an elevation in pCO₂. The respiratory gas
321 transfer process in fish is significantly dependent on the gill, which serves as the primary site for
322 CO₂ sensing and O₂ chemoreception [40, 41, 42]. Consequently, exposure of the gill to pollutants
323 such as Hg may potentially disrupt this crucial function.

324 The respiration of shrimp larvae was found to be impacted by varying levels of Hg and
325 exposure durations, resulting in a reduction in their oxygen consumption rate (RO₂). Following a
326 10-h exposure to 160 ppb of Hg, there was a reduction of 43% and 49% in the RO₂ levels in zoeae
327 III and zoeae V stages, respectively. A duration of 27 hours of exposure to 80 ppb of Hg or more
328 resulted in paralytic weakness in almost all of the larvae [43]. The impediment of RO₂ may be
329 elucidated by the diffusion of heavy metal across the permeable surfaces, namely gills and

330 teguments [44]. According to Hassaninezhad et al. [45], the presence of HgCl₂ at concentrations
331 of 0.01 and 0.02 mg/L may result in a reduction of gas exchange ability in yellowfin seabream
332 (*Acanthopagrus latus*) due to fish gill respiration deficiency caused by Hg contamination.

333 Elevated levels of pCO₂ and notable reductions in pO₂ were observed in the hemolymph
334 of *Chasmagnathus granulatus* crabs exposed to ammonia. The alterations proposed in the study
335 indicate that the histological damage observed in the gills hindered the process of gas exchange
336 [46]. The study findings indicate that a reduction in the CA level in the tilapia gills was observed
337 after 15 days of exposure to 0.6 mg/L Hg. The decrease is thought to be attributable to the gill
338 cells' incapacity to transform CO₂ into HCO₃⁻. This finding is consistent with the findings showed
339 by Larsen et al. [25] and Shandro and Casey [47].

340 The regulation of NaCl transport across the gills is crucial for maintaining ionic and
341 osmotic equilibrium in fish [31]. The process of acquiring the essential ion (either Na⁺ or Cl⁻) from
342 the adjacent milieu is linked to the transference of ions that are pertinent to acid-base equilibrium
343 into the water. The acid-base interactions mentioned possess a direct impact on the ion-regulatory
344 necessities of the organism [48]. Freshwater fish are capable of achieving ion and osmoregulatory
345 homeostasis through the process of exchanging Na⁺ or Cl⁻ for their internal H⁺ or HCO₃⁻. The
346 aforementioned mechanism enables the fish to regulate its acid-base equilibrium and maintain
347 homeostasis of its ions [31, 48]. The regulation of monovalent ions (Na⁺ or Cl⁻) in freshwater fish
348 is altered by heavy metals, resulting in ion outflow [49, 50, 51]. The study found that tilapia
349 exposed to 0.6 mg/L Hg for a period of 15 days experienced a decrease in plasma Na⁺ and Cl⁻
350 concentrations. At the given concentration of treatment, it is possible for Cl⁻/HCO₃⁻ exchange and
351 Na⁺/H⁺ exchange to take place in the gills while experiencing hypercarbia. Following a 96-hour
352 exposure to hypercapnia in freshwater, Atlantic salmon (*Salmo salar*) exhibit the development of

353 respiratory acidosis. In response to this situation, the fish employ a mechanism involving the
354 exchange of $\text{Cl}^-/\text{HCO}_3^-$ and Na^+/H^+ at the branchial level to reduce their plasma levels of Cl^- and
355 Na^+ . This leads to an increase in their ion difference [52]. The aforementioned modifications take
356 place during the process of acidosis regulation and could potentially suggest a broader dysfunction
357 in gill functionality [52]. The findings of our investigation indicate that exposure to 0.6 mg/L Hg
358 over a period of 15 days elicited a reduction in plasma Cl^- and Na^+ levels, subsequently leading to
359 a decrease in osmolality. This outcome is likely attributable to damage incurred by gill cells.
360 According to Larsen et al. [25], a plausible reason for the reduction in Cl^- and Na^+ levels could be
361 the alteration of Na^+/K^+ -ATPase activity in chloride cells due to exposure to heavy metals, which
362 could potentially disturb the branchial ion exchanger. The hemolymph of shore crab (*Carcinus*
363 *maenas*) experienced a reduction in osmolality and ion content as a result of exposure to copper.
364 The observed phenomenon could potentially be attributed to an elevation in osmoregulatory
365 Na^+/K^+ -ATPase activity [53]. The gills of fish seem to experience a disturbance in Na regulation
366 as a result of exposure to inorganic Hg, which is attributed to a reduction in the activity of Na^+/K^+ -
367 ATPases in the gills [54, 55]. Previous studies have reported a robust inverse relationship between
368 the concentration of pollutants and the activity of Na^+/K^+ -ATPase in the gills of the European
369 flounder (*Platichthys flesus*) inhabiting a region contaminated with mercury [56]. Additionally, a
370 comparable inhibition of Na^+/K^+ -ATPase activity has been observed in mrigal carp (*Cirrhinus*
371 *mrigala*) following acute exposure to HgCl_2 at concentrations of 0.068 and 0.034 mg/L [57].
372 According to Macirella and Brunelli [58], short exposure to two low concentrations of mercury
373 chloride led to changes in gill morphology and alterations in Na^+/K^+ -ATPase. The enhancement
374 was elucidated as a period of adaptation that relies on the sustained metallic impact or maintaining
375 of the ion flow [59]. The findings of this research indicate that the exposure to 0.6 mg/L Hg for a

376 period of 15 days resulted in a significant reduction in both ionic and osmotic regulations.
377 Undoubtedly, extended exposure may lead to death; however, additional research is necessary to
378 confirm this assertion.

379 The findings indicate that the exposure of fish to 0.6 mg/L Hg for a duration of 15 days
380 resulted in a reduction in K^+ levels. The potential cause of the reduced level of K^+ ions could be
381 attributed to the impaired gill epithelium and the subsequent impact on the activity of the Na^+/K^+ -
382 ATPase, leading to alterations in the passive fluxes. Due to the permeability of fish gills to K^+ , the
383 efflux of K^+ is greater than its influx. According to Partridge and Lymbery [60], a reduction in the
384 uptake of K^+ is comparatively more important than an elevation in K^+ loss. Alternately, the
385 reduction in serum K^+ can be attributed to the adjustment of fish to lower osmolality [61].
386 According to Oliveira-Ribeiro et al. [62], the gill epithelium can be disrupted by exposure to
387 dissolved Hg, which may have an impact on gas exchange and the ability of cell membranes to
388 allow cations to pass through. The observed changes in Na^+/K^+ -ATPase activity could potentially
389 account for the competitive disadvantage experienced by the blue mussel species *Mytilus edulis* in
390 the presence of the antifouling agent chlorothalonil, which induces an increased passive K^+ efflux
391 [63]. The study conducted by Prasad et al. [64] revealed that alterations in the levels of Na^+ and
392 K^+ ions could potentially signify a stress-induced response that arises due to extended exposure of
393 fish to harmful substances. The aforementioned exposure possibly initiated distinct physiological
394 and metabolic mechanisms that have the potential to enhance the efflux of ions.

395 The findings of the study indicate that a reduction in RBC, Hb and Ht levels were observed
396 in tilapia that were subjected to 0.6 mg/L Hg for a duration of 15 days. The values of RBC, Hb,
397 and Ht of Tench (*Tinca tinca*) decreased significantly in response to acute lethal (1.0 mg/L Hg for
398 48 h) and sublethal (0.25 mg/L Hg for 3 weeks) treatments, whereas at lower sublethal (0.1 mg/L

399 Hg for 24 h) treatments, RBC and Ht values increased significantly while Hb levels remained
400 stable [65]. Walking catfish (*Clarias batrachus*) exposed for 14 days to varying concentrations of
401 mercuric chloride (HgCl₂) exhibited a decline in RBC and Hb levels [66]. A decrease in RBC, Hb
402 and Ht in Silver carp (*Hypophthalmichthys molitrix*) were recorded after exposure to both low
403 (10% LC₅₀) and high (50% LC₅₀) concentrations of HgCl₂ for 4 days [67]. *Tinca tinca* exhibited a
404 significant decrease in their RBC, Hb, and Ht levels following exposure to three distinct mercury
405 treatments [68]. Ishikawa et al. [69] reported that there was no significant difference in the levels
406 of RBC, Hb, and Hct in *Oreochromis niloticus* when exposed to varying concentrations of Hg
407 (0.02, 0.002, 0.0002 mg/L).

408 Hematological alterations have been confirmed in association with acidosis. Our findings
409 indicate that fish subjected to 0.6 mg/L Hg over a period of 15 days exhibit a reduction in RBC,
410 Hb, and Ht concentrations, along with acidosis and ion imbalance. Under these critical
411 circumstances, when the heightened energy demand exceeded the capacity of aerobic energy
412 production, the organism initiates anaerobic glycolysis as a means of generating additional ATP.
413 Lactic acid, which is the end result of anaerobic glycolysis, is known to induce fatigue and reduce
414 the pH of blood plasma [70]. The reduction in Cl⁻ levels in plasma could be attributed to the
415 movement of Cl⁻ into red blood cells, potentially due to low plasma pH. Otherwise, Cl⁻ could have
416 been transported into the intracellular membrane, thereby limiting lactic efflux [71]. Moreover,
417 Turner et al. [72] found that highly trained trout experienced an increase in lactate levels in their
418 blood and a decline in blood plasma Cl⁻. They suggested that this exchange could be the reason for
419 these changes. The reduction in Ht level may be associated with the diminution of erythrocyte size.
420 The findings suggest that prolonged exposure to high levels of Hg in tilapia may lead to a
421 significant decrease in blood O₂-affinity, possibly due to a reduction in the size of red blood cells.

422 This is evidenced by the observation of smaller red cells in carp (*Cyprinus carpio*) that were
423 exposed to high levels of toxicant [73]. The increased size of red blood cells may potentially
424 increase their ability to bind with oxygen [74]. As a result, it is likely that the presence of Hg could
425 impede the transportation of oxygen through the bloodstream of fish.

426 The study findings indicate that a 15-day exposure to 0.6 mg/L Hg resulted in a reduction
427 of all blood parameters that were examined. Hence, an indication of a disturbance in the
428 erythrocytes or erythropoietic function is present [75]. Several studies have reported that different
429 fish species subjected to different levels of heavy metals experienced a reduction in their red blood
430 cell count, hemoglobin levels, and hematocrit levels [11, 27, 76, 77, 78].

431 The observed reduction in red blood cell count suggests that Hg may have a detrimental
432 effect on erythrocytes during circulation. A comparable occurrence was observed by Heath [79]
433 in fish that were subjected to high levels of metallic substances. According to Al-Rudainy's
434 research [80], the enzymatic pathway responsible for the production of Hb in fish is inhibited by
435 heavy metals. The findings suggest that the tilapia that were subjected to 0.6 mg/L Hg for a
436 duration of 15 days exhibited a state of anemia or hemodilution, as evidenced by the observed
437 reductions in RBC, Hb, and Ht levels. The findings align with the results of our study's pO₂
438 examination, which indicates a significant decrease in pO₂ levels among fish treated with Hg. Fish
439 with such a condition experience insufficient oxygen supply to their tissues, leading to reduced
440 levels of activity and productivity [61, 81].

441

442 **5. Conclusions and recommendations**

443 Mercury (Hg) has the potential to infiltrate and pollute aquatic ecosystems due to
444 anthropogenic actions. Once present, it has the capacity to be sequestered and concentrated within

445 the aquatic ecosystem or assimilated by aquatic organisms. Ultimately, the substance will enter the
446 food chain through both water and food sources, resulting in adverse health effects for both animals
447 and humans. *Oreochromis niloticus*, is a species of significant commercial importance due to its
448 high protein content. The potential impact of Hg on *O. niloticus* is an issue of significant concern,
449 as the species is often cultivated in freshwater environments that are vulnerable to contamination
450 by metallic substances originating from anthropogenic sources. The study findings indicate that
451 the presence of Hg can lead to a decrease in the levels of electrolyte, osmoregulation, acid-base
452 equilibrium, hematological parameters, and the capacity of tilapia to supply sufficient oxygen to
453 the cells. Hence, the prevention of pollution by heavy metals including Hg in aquatic environments
454 is considered one of the greatest crucial strategies to tackle this issue. The unregulated discharge
455 of sewage and industrial effluents has significantly impaired the overall aquatic environment and
456 water quality, thereby impacting the biochemical and physiological well-being of aquatic
457 organisms, including fish. To preserve ecological equilibrium, it is recommended that industrialists
458 refrain from disposing of their waste without prior treatment. In the long run, the reduction of
459 pollution emanating from these specific sources would result in a corresponding decrease in the
460 concentration of toxic metals in fish, as the level of pollutants in their natural environment
461 diminishes. To address this issue, it is imperative to devise strategies or measures that can offer a
462 viable solution. Consequently, it is imperative to take action at present to guarantee that
463 forthcoming pollution and discharges of heavy metals in aquatic ecosystems are reduced to the
464 greatest possible degree to avert contamination of aquatic ecosystems on a global scale and to
465 avoid harmful effects on fish and humans.

466

467

468 **Competing interests**

469 Authors have no conflicting interests.

470

471 **Acknowledgements**

472 The authors wish to extend their appreciation to the personnel of the Laboratory of Ecology
473 and Environment, Faculty of Science and Technology, Universitas Airlangga for providing
474 technical support in conducting this research.

475

476 **Availability of data and materials**

477 Upon request, the corresponding author will provide access to the data utilized to
478 substantiate the findings of this research.

479

480 **References**

481

482 [1] Q.R. Wang, D. Kim, D.D. Dionysiou, G.A. Sorial, D. Timberlake, Sources and remediation
483 for mercury contamination in aquatic systems: A literature review, *Environ. Pollut.* 131
484 (2004) 323–336.

485 [2] USGS, Total Mercury and Methylmercury in Fish Fillets, Water, and Bed Sediments from
486 Selected Streams in the Delaware River Basin, New Jersey, New York, and Pennsylvania,
487 1998–2001. Water-Resources Investigations Report 03-4183. U.S. Geological Survey (2003)
488 30 p.

489 [3] USEPA, Mercury transport and fate in watersheds: National Center for Environmental
490 Research, Star Report 10, U.S. Environmental Protection Agency (2000) 8 p.

491 [4] S.M. Ullrich, T.W. Tanton, S.A. Abdrashitova, , 2001. Mercury in the Aquatic Environment:
492 A Review of Factors Affecting Methylation, *Crit. Rev. Environ. Sci. Technol.* 31 (2001) 241-
493 293.

- 494 [5] P.A.R. Yulis, Mercury concentration and pH of Kuantan River water impacted by illegal gold
495 mining, *Jurnal Pendidikan Kimia*. 2 (2028) 28-36. In Indonesian language.
- 496 [6] P.Morcillo, M.A. Esteban, A. Cuesta, Mercury and its toxic effects on fish, *AIMS Environ.*
497 *Sci.* 4 (2017) 386-402, <https://doi.org/10.3934/environsci.2017.3.386>.
- 498 [7] S.S. Deshmukh, V.B. Marathe, 1980. Size related toxicity of copper and mercury to *Lebistes*
499 *reticulatus* (Peter), *Labeo rohita* (Ham), and *Cyprinus carpio* (Linn), *Indian J. Exp. Biol.* 18
500 (1980) 421-423.
- 501 [8] N. Vasanthi, K. Muthukumaravel, O. Sathick, J. Sugumaran, Toxic effect of mercury on the
502 freshwater fish *Oreochromis mossambicus*, *Res. J. Life Sci. Bioinform. Pharm. Chem. Sci.*
503 5 (2019) 364-376.
- 504 [9] D. Yuan, L. Huang, L. Zeng, S. Liu, Z. He, M. Zao, J. Feng, C. Qin, Acute toxicity of mercury
505 chloride (HgCl₂) and cadmium chloride (CdCl₂) on the behavior of freshwater fish,
506 *Percocypris pingi*, *Int. J. Aquac. Fish. Sci.* 3 (2017) 066-070, [https://doi.org/10.17352/2455-](https://doi.org/10.17352/2455-8400.000031)
507 8400.000031.
- 508 [10] M. Ishikawa, M.J.T. Ranzani-Paiva, J.V. Lombardi, Acute toxicity of mercury (HgCl₂) to
509 Nile tilapia, *Oreochromis niloticus*. *B. Inst. Pesca, São Paulo*, 33 (2007) 99 – 104.
- 510 [11] K.S. Handayani, A. Soegianto, J.H. Lignot, Change of osmoregulatory and hematological
511 parameters in tilapia (*Oreochromis niloticus*) after exposure to sublethal mercury
512 concentrations. *Emerg. Contam.* 6 (2020) 337–344,
513 <https://doi.org/10.1016/j.emcon.2020.08.006>.
- 514 [12] M.S. Akter, M.K. Ahmed, M.A.A. Akhan, M.M. Islam, Acute toxicity of arsenic and mercury
515 to fresh water climbing perch, *Anabas testudineus* (Bloch), *World J. Zool.* 3 (2008) 13-18.
- 516 [13] A. Hedayati, A. Jahanbakhshi, F. Shalvei, S.M. Kolbadinezhad, Acute toxicity test of
517 mercuric chloride (HgCl₂), lead chloride (PbCl₂) and zinc sulphate (ZnSO₄) in common carp
518 (*Cyprinus carpio*), *J. Clinic. Toxicol.* 3 (2013) 156, [https://doi.org/10.4172/2161-](https://doi.org/10.4172/2161-0495.1000156)
519 0495.1000156
- 520 [14] L.I. Sweet, J.T. Zelikoff, Toxicology and immunotoxicology of mercury: a comparative
521 review in fish and humans, *J. Toxicol. Environ. Health B.* 4 (2001) 161-205.
- 522 [15] M. Begam, M. Sengupta, Immunomodulation of intestinal macrophages by mercury involves
523 oxidative damage and rise of pro-inflammatory cytokine release in the fresh water fish
524 *Channa punctatus* Bloch, *Fish Shellfish Immunol.* 45 (2015) 378-385.

- 525 [16] P. Morcillo, E. Chaves-Pozo, J. Meseguer, et al. (2017) Establishment of a new teleost brain
526 cell line (DLB-1) from the European sea bass and its use to study metal toxicology, *Toxicol.*
527 *In Vitro.* 38 (2017) 91-100.
- 528 [17] C.A. Oliveira-Ribeiro, E. Pelletier, W.C. Pfeiffer, C. Rouleau, Comparative uptake,
529 bioaccumulation, and gill damages of inorganic mercury in tropical and Nordic freshwater
530 fish, *Environ. Res.* 83 (2000) 286-292.
- 531 [18] D.A. Monteiro, J.M. Thomaz, F.T. Rantin, A.L. Kalinin, Cardiorespiratory responses to
532 graded hypoxia in the neotropical fish matrinxã (*Brycon amazonicus*) and traíra (*Hoplias*
533 *malabaricus*) after waterborne or trophic exposure to inorganic mercury, *Aquat. Toxicol.*
534 140-141 (2013) 346-355.
- 535 [19] R. Klaper, C.B. Rees, P. Drevnick, D. Weber, M. Sandheinrich, M.J. Carvan, Gene expression
536 changes related to endocrine function and decline in reproduction in fathead minnow
537 (*Pimephales promelas*) after dietary methylmercury exposure, *Environ. Health Perspect.* 114
538 (2006) 1337-1344.
- 539 [20] Q-F. Zhang, Y-W. Li, Z-H. Liu, Q-L. Chen, Reproductive toxicity of inorganic mercury
540 exposure in adult zebrafish: Histological damage, oxidative stress, and alterations of sex
541 hormone and gene expression in the hypothalamic-pituitary-gonadal axis, *Aquat. Toxicol.*
542 177 (2016) 417-424.
- 543 [21] C.A. Oliveira-Ribeiro, L. Belger, E. Pelletier, C. Rouleau, Histopathological evidence of
544 inorganic mercury and methyl mercury toxicity in the arctic charr (*Salvelinus alpinus*),
545 *Environ. Res.* 90 (2002) 217-225.
- 546 [22] N.M. Ishikawa, M.J.T. Ranzani-Paiva, J.V. Lombardi, C.M. Ferreira, Hematological
547 Parameters in Nile Tilapia, *Oreochromis niloticus* exposed to sublethal concentrations of
548 mercury, *Braz. J. Med. Bio.l Res* 50 (2007) 619-626.
- 549 [23] R. Ynalvez, J. Gutierrez, Mini-review: toxicity of mercury as a consequence of enzyme
550 alteration, *BioMetals.* 29 (2016) 781-788.
- 551 [24] D.J. Spry, C.M. Wood, Ion flux rates, acid base status and blood gases in rainbow trout, *Salmo*
552 *gairdneri*, exposed to toxic zinc in natural soft water, *Can. J. Fish. Aquat. Sci.* 42 (1985)
553 1332-1341.

- 554 [25] B.K. Larsen, H.O. Portner, F.B. Jensen, Extra and intracellular acid–base balance and ionic
555 regulation in cod (*Gadus morhua*) during combined and isolated exposures to hypercapnia
556 and copper, *Mar. Biol.* 128 (1997) 337–346.
- 557 [26] H.M. Mzimela, V. Wepener, C.P. Cyrus, The sublethal effects of copper and lead on the
558 haematology and acid-base balance of the groovy mullet, *Liza dumerili*, *Afr. J. Aquat. Sci.*
559 27 (2002) 39-46. <https://doi.org/10.2989/16085914.2002.9626573>.
- 560 [27] A. Soegianto, B. Yulianto, C.M. Payus, M. Affandi, W. Mukholladun, K.N. Indriyasaki, A.
561 Marchellina, N.M. Rahmatin, Sublethal effects of cadmium on the osmoregulatory and acid-
562 base parameters of tilapia (*Oreochromis niloticus*) at Various Times, *J. Toxicol.* Volume
563 2023 (2023), Article ID 2857650, 9 pages. <https://doi.org/10.1155/2023/2857650>
- 564 [28] C-Y. Huang, J-H. Chen, Effects on acid-base balance, methaemoglobinemia and nitrogen
565 excretion of European eel after exposure to elevated ambient nitrite, *J. Fish Biol.* 61 (2002)
566 712-725. <https://doi.org/10.1006/jfbi.2002.2094>.
- 567 [29] J.C. Chen, Y. Lee, Effects of nitrite on mortality, ion regulation and acid-base balance of
568 *Macrobrachium rosenbergii* at different external chloride concentrations, *Aquat. Toxicol.* 39
569 (1997) 291–305.
- 570 [30] C.J. Brauner, J.L. Rummer, Gas transport and exchange: Interaction between O₂ and CO₂
571 exchange. In: Anthony P. Farrell, A.P. (Ed.), *Encyclopedia of Fish Physiology, From*
572 *Genome to Environment*, Academic Press, (2011) pp. 916-920.
- 573 [31] K.M. Gilmour, S.F. Perry, Carbonic anhydrase and acid–base regulation in fish, *J. Exp. Biol.*
574 212 (2009) 1647-1661. <https://doi.org/10.1242/jeb.029181>.
- 575 [32] C. Caglayan, P. Taslimi, C. Turk, I. Gulcin, F.M. Kandemir, Y. Demir, S. Beydemir,
576 Inhibition effects of some pesticides and heavy metals on carbonic anhydrase enzyme
577 activity purified from horse mackerel (*Trachurus trachurus*) gill tissues, *Environ. Sci. Pollut.*
578 *Res.* 27 (2020) 10607–10616. <https://doi.org/10.1007/s11356-020-07611-z>.
- 579 [33] M. Kurici, Toxicological effects of metal ions and some pesticides on carbonic anhydrase
580 activity purified from bighead carp (*Hypophthalmichthys nobilis*) gill tissue, *Carpathian J.*
581 *Earth Environ. Sci.* 16 (2021) 59 – 65; <http://dx.doi.org/10.26471/cjees/2021/016/155>.
- 582 [34] D. Roosmini, D., M.A. Septiono, M.A., N.E. Putri, H.M. Shabrina, R.S. Salami, H.D.
583 Ariesyady, River water pollution condition in upper part of Brantas River and Bengawan

- 584 Solo River. IOP Conf. Ser.: Earth Environ. Sci. 106 (2018) 012059
585 <https://doi.org/10.1088/1755-1315/106/1/012059>.
- 586 [35] R. Wang, M.H. Wong, W.X. Wang, Mercury exposure in the freshwater tilapia *Oreochromis*
587 *niloticus*. Environ. Pollut. 158 (2010) 2694–2701.
- 588 [36] D.E. Shrader, W.B. Hobbins, The Determination of mercury by cold vapor atomic absorption.
589 Agilent Technologies, Inc. USA. 2010.
- 590 [37] Y.A. Candra, M. Syaifullah, B. Irawan, T.W.C. Putranto, D. Hidayati, A. Soegianto,
591 Concentrations of metals in mantis shrimp *Harpiosquilla harpax* (de Haan, 1844) collected
592 from the eastern region of Java Sea Indonesia, and potential risks to human health, Reg. Stud.
593 Mar. Sci. 26 (2019) 1e5.
- 594 [38] M. Mohseni, R.O.A. Ozorio, M. Pourkazemi, S.C. Bay, Effects of dietary L-carnitine
595 supplements on growth and body composition in Beluga sturgeon (*Huso huso*) juveniles, J.
596 Appl. Ichthyol. 24 (2008) 646–649.
- 597 [39] K.S. Handayani, B. Irawan, A. Soegianto, Short-term mercury exposure in tilapia
598 (*Oreochromis niloticus*) at different salinities: impact on serum osmoregulation,
599 hematological parameters, and Na⁺/K⁺-ATPase level, Heliyon 6 (2020) e04404,
600 <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04404>
- 601 [40] K.M. Gilmour, S.F. Perry, Branchial chemoreceptor regulation of cardiorespiratory function.
602 In Sensory Systems Neuroscience, ed. Hara TJ & Zielinski B, (2007) pp. 97–151. Academic
603 Press, San Diego.
- 604 [41] F.M. Smith, D.R. Jones, Localization of receptors causing hypoxic bradycardia in trout
605 (*Salmo gairdneri*), Can. J. Zool. 56 (1978) 1260–1265.
- 606 [42] S.F. Perry, S. F., Gilmour, Sensing and transfer of respiratory gases at the fish gill. J. Exp.
607 Zool. 293 (2002) 249–263.
- 608 [43] L. St-Amand, R. Gagnon, T.T. Packard, C. Savenkoff, Comparative effects of inorganic
609 mercury on the respiration and the swimming, activity of shrimp larvae, *Pandalus borealis*,
610 Biochem. Physiol. C 122 (1999) 33–43.
- 611 [44] N. Dhainaut-Courtoit, S. Demuynck, B. Salzet-Raveillon, Mecanismes de detoxication chez
612 les poissons et invertebres marins, Oceanis 17 (1991) 403–419.

- 613 [45] L. Hassaninezhad, A. Safahieh, N. Salamat, S. Ahmad, N.E. Majd, Assessment of gill
614 pathological responses in the tropical fish yellowfin seabream of Persian Gulf under mercury
615 exposure. *Toxicol Rep.* 1 (2014) 621–628.
- 616 [46] M.D.F. Rebelo, E.M. Rodriguez, E.A. Santos, M. Ansaldo, Histopathological changes in gills
617 of the estuarine crab *Chasmagnathus granulata* (Crustacea-Decapoda) following acute
618 exposure to ammonia. *Comp. Biochem. Physiol. C* 125 (2000) 157–164.
- 619 [47] H. J. Shandro, R. Casey, Plasma membrane $\text{Cl}^-/\text{HCO}_3^-$ exchange proteins, *Adv. Mol. Cell Biol.*
620 38 (2006) 279–328, [https://doi.org/10.1016/S1569-2558\(06\)38011-3](https://doi.org/10.1016/S1569-2558(06)38011-3).
- 621 [48] J.B. Claiborne, S.L. Edwards, A.I. Morrison-Shetlar, Acid-base regulation in fishes: cellular
622 and molecular mechanisms. *J. Exp. Zool.* 293 (2002) 302–319.
623 <https://doi.org/10.1002/jez.10125>.
- 624 [49] R.W. Wilson, E.W. Taylor, The physiological responses of freshwater rainbow trout,
625 *Oncorhynchus mykiss*, during acutely lethal copper exposure. *J. Comp. Physiol. B* 163 (1993)
626 38–47.
- 627 [50] J.C. McGeer, C. Szebedinszky, D.G. McDonald, C.M. Wood, Effects of chronic sublethal
628 exposure to waterborne Cu, Cd or Zn in rainbow trout. 1: Iono-regulatory disturbance and
629 metabolic costs, *Aquat. Toxicol.* 50 (2000), 231–243, [https://doi: 10.1016/S0166-](https://doi:10.1016/S0166-445X(99)00105-8)
630 [445X\(99\)00105-8](https://doi:10.1016/S0166-445X(99)00105-8).
- 631 [51] J.C. McGeer, S. Niyogi, S.N. Smith, Cadmium. In: A.P. Farrell, C.J. Brauner, C.M. Wood,
632 (Eds.), *Homeostasis and Toxicology of Non-Essential Metals, Fish Physiology, Volume*
633 *31B*, Academic Press, (2012) pp. 125–184. [https://doi.org/10.1016/S1546-5098\(11\)31025-4](https://doi.org/10.1016/S1546-5098(11)31025-4).
- 634 [52] C.J. Brauner, M. Seidelin, S.S. Madsen, F.B. Jensen, Effects of freshwater hypoxia and
635 hypercapnia and their influences on subsequent seawater transfer in Atlantic salmon (*Salmo*
636 *salar*) smolts, *Can. J. Fish. Aquat. Sci.* 57 (2022) 2054–2064.
637 <http://dx.doi.org/10.1139/cjfas-57-10-2054>.
- 638 [53] F. Boitel, J-P. Truchot, Comparative study of the effects of copper on haemolymph ion
639 concentrations and acid-base balance in shore crabs *Carcinus maenas* acclimated to full-
640 strength or dilute seawater, *Comp. Biochem. Physiol. C* 95 (1990) 307–312.
- 641 [54] C. H. Jagoe, A. Faivre, M. C. Newman, Morphological and morphometric changes in the gills
642 of mosquitofish (*Gambusia holbrooki*) after exposure to mercury (II). *Aquat. Toxicol.* 31
643 (1996) 163–183.

- 644 [55] S. Andres, J. Laporte, R.P. Mason, Mercury accumulation and flux across the gills and the
645 intestine of the blue crab (*Callinectes sapidus*). *Aquat. Toxicol.* 56 (2002) 303–320.
- 646 [56] R.M. Stagg, J. Rusin, F. Brown, Na⁺, K⁺-ATPase activity in the gills of the flounder
647 (*Platichthys flesus*) in relation to mercury contamination in the Firth of Forth. *Mar. Environ.*
648 *Res.* 33 (1992) 255–266.
- 649 [57] R.K. Poopal, M. Ramesh, B. Dinesh, Short-term mercury exposure on Na⁺/K⁺-ATPase
650 activity and ion regulation in gill and brain of an Indian major carp, *Cirrhinus mrigala*. *J.*
651 *Trace Elem. Med. Biol.* 27 (2013) 70–75.
- 652 [58] R. Macirella, E. Brunelli, Morphofunctional alterations in zebrafish (*Danio rerio*) gills after
653 exposure to mercury chloride, *Int. J. Mol. Sci.* 18 (2017) 824,
654 <https://doi.org/10.3390/ijms18040824>
- 655 [59] G. Atli, M. Canli, Enzymatic responses to metal exposures in a freshwater fish *Oreochromis*
656 *niloticus*. *Comp. Biochem. Physiol. C.145* (2007) 282–287.
- 657 [60] G. Partridge, A. Lymbery, The effect of salinity on the requirement for potassium by
658 barramundi (*Lates calcarifer*) in saline groundwater, *Aquaculture.* 278 (2008) 164–170.
659 <https://doi.org/10.1016/j.aquaculture.2008.03.042>.
- 660 [61] G. Nussey, J.H.J. Van Vuren, H.H. Du Preez, Effect of copper on haematology and
661 osmoregulation of the Mozambique tilapia, *Oreochromis mossambicus* (Cichlidae), *Comp.*
662 *Biochem. Physiol.* 111C (1995) 369–380.
- 663 [62] C.O. De Oliveira Ribeiro, E. Pelletier, W.C. Pfeiffer, C. Rouleau, Comparative uptake,
664 bioaccumulation, and gill damages of inorganic mercury in tropical and nordic freshwater
665 fish. *Environ. Res.* 83 (2000) 286–292.
- 666 [63] M.N. Haque, H-J. Eom, S-E. Nam, Y.K. Shin, J-S. Rhee, Chlorothalonil induces oxidative
667 stress and reduces enzymatic activities of Na⁺/K⁺-ATPase and acetylcholinesterase in gill
668 tissues of marine bivalves, *PLoS ONE* 14(2019) e0214236.
669 <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0214236>
- 670 [64] M. Prasad, A. Kumar, D. Mishra, S.K. Srivastav, K. Srivastav Ajai, Alterations in blood
671 electrolytes of a freshwater catfish, *Heteropneustes fossilis* in response to treatment with a
672 botanical pesticide, *Nerium indicum* leaf extract. *Fish Physiol. Biochem.* 37 (2011) 505–510.

- 673 [65] S.L. Shah, A. Altindag, Alterations in the immunological parameters of Tench (*Tinca tinca*
674 L. 1758) after acute and chronic exposure to lethal and sublethal treatments with mercury,
675 cadmium and lead. Turk J. Vet. Anim. Sci. 29 (2010) 1163–1168.
- 676 [66] R. Maheswaran, A. Devapaul, S. Muralidharan, B. Velmurugan, S. Ignacimuthu,
677 Haematological studies of freshwater fish, *Clarias batrachus* (L.) exposed to mercuric
678 chloride. Int. J. Integr. Biol. 2 (2008) 49–54.
- 679 [67] A. Hedayati, Z. Ghaffari, Effect of mercuric chloride on some hematological, biochemical
680 parameters in silver carp (*Hypophthalmichthys molitrix*). Int. J. Vet. Med Res Rep. 20 (2013)
681 1–11. <https://doi.org/10.5171/2013.183410>
- 682 [68] S. Lal Shah, Haematological changes in *Tinca tinca* after exposure to lethal and sublethal
683 doses of Mercury, Cadmium and Lead. Iran. J. Fish. Sci. 9 (2010) 434–443.
- 684 [69] N.M. Ishikawa, M.J.T. Ranzani-Paiva, J.V. Lombardi, C.M. Ferreira, Haematological
685 parameters in Nile Tilapia *Oreochromis niloticus* exposed to sublethal concentrations of
686 mercury. Braz. J. Zool. 50 (2007) 619–626. [https://doi.org/10.1590/S1516-](https://doi.org/10.1590/S1516-89132007000400007)
687 [89132007000400007](https://doi.org/10.1590/S1516-89132007000400007).
- 688 [70] V.V. Ginneken, R. Boot, T. Murk, G.V.D. Thillart, P. Balm, Blood plasma substrates and
689 muscle lactic-acid response after exhaustive exercise in common carp and trout: indications
690 for a limited lactate-shuttle, Anim. Biol. 54 (2004) 119-130.
- 691 [71] S. Kurbel, Donnan effect on chloride ion distribution as a determinant of body fluid
692 composition that allows action potentials to spread via fast sodium channels, Theor. Biol.
693 Medical Model. 8 (2011) 16. <http://doi.org/10.1186/1742-4682-8-16>.
- 694 [72] J.D. Turner, C.M. Wood, D. Clark, Lactate and proton dynamics in the rainbow trout (*Salmo*
695 *gairdneri*), J. Exp. Biol. 104 (1983) 247-268.
- 696 [73] F.B. Jensen, Nitrite and red cell function in carp: control factors for nitrite entry, membrane
697 potassium ion permeation, oxygen affinity and methaemoglobin formation. J. Exp. Biol. 152
698 (1990) 149-166.
- 699 [74] T.E. Boggs, J.S. Friedman, J.B. Gross, Alterations to cavefish red blood cells provide
700 evidence of adaptation to reduced subterranean oxygen, Sci. Rep. 12 (2022) 3735.
701 <https://doi.org/10.1038/s41598-022-07619-0>

- 702 [75] Z. Svobodova, B. Vykusova, J. Machova, The effects of pollutants on selected haematological
703 and biochemical parameters in fish. In: R. Muller, R. Lloyd, (Eds.), Sublethal and chronic
704 effects of pollutants on freshwater fish, (1994) Fishing New Books.
- 705 [76] P. Allen, Effects of acute exposure to cadmium (II) chloride and lead (II) chloride on the
706 haematological profile of *Oreochromis aureus* (Steindachner). *Comp. Biochem. Physiol. C*
707 105 (1993) 213-217.
- 708 [76] K. Olanike, A. Funmilola, B. Olufemi, O. Olajide, Acute toxicity and blood profile of adult
709 *Clarias gariepinus* exposed to lead nitrate, *Internet J. Hematol.* 4 (2008) 1-10.
- 710 [78] M.H. Adhim, A. Zainuddin, T.W.C. Putranto, B. Irawan, A. Soegianto, Effect of sub-lethal
711 lead exposure at different salinities on osmoregulation and hematological changes in tilapia,
712 *Oreochromis niloticus*, *Arch. Pol. Fish.* 25 (2017) 173-185. [https://doi.org/10.1515/aopf-](https://doi.org/10.1515/aopf-2017-0017)
713 2017-0017.
- 714 [79] A.G. Heath, *Water pollution and fish physiology*. CRC Lewis Publishers, Boca Raton, New
715 York, London, Tokyo, (1995) pp 360.
- 716 [80] A.J. Al-Rudainy, Effects of sub-lethal exposure to lead acetate on haematological indices and
717 growth rate of *Bunni Mesopotamichthys sharpeyi*. *Adv. Anim. Vet. Sci.* 3 (2015) 569-573.
- 718 [81] V. Wepener, J.H.J. Van Vuren, H.H. Du Preez, H.H. (1992). The effect of hexavalent
719 chromium at different pH values on the haematology of *Tilapia sparrmanii* (Cichlidae),
720 *Comp. Biochem. Physiol. C* 101 (1992) 275-381.
- 721
- 722
- 723
- 724

Declaration of interests

The authors declare that they have no known competing financial interests or personal relationships that could have appeared to influence the work reported in this paper.

The authors declare the following financial interests/personal relationships which may be considered as potential competing interests:

This piece of the submission is being sent via mail.

**BUKTI KORESPONDENSI No 7 -
PDF for Submission to Emerging Contaminants Requires Approval**



Agoes Soegianto <agoes_soegianto@fst.unair.ac.id>

PDF for submission to Emerging Contaminants requires approval

2 messages

Emerging Contaminants <em@editorialmanager.com>

Thu, Apr 20, 2023 at 10:46 AM

Reply-To: Emerging Contaminants <support@elsevier.com>

To: Agoes Soegianto <agoes_soegianto@fst.unair.ac.id>

This is an automated message.

The impacts of sublethal mercury concentrations on the osmoregulatory and acid-base parameters of tilapia (*Oreochromis niloticus*) at various times

Dear Dr Soegianto,

The PDF for your above referenced manuscript has been built and requires your approval. If you have already approved the PDF of your submission, this e-mail can be ignored.

Please review the PDF carefully, before approving it, to confirm it appears as you expect and is free of any errors. Once approved, no further changes can be made.

To approve the PDF, please:

* Log into Editorial Manager as an author at: <https://www.editorialmanager.com/emcon/>.

* Click on the folder 'Submissions Waiting for Author's Approval' to view and approve your submission PDF. You may need to click on 'Action Links' to expand your Action Links menu.

* Confirm you have read and agree with Elsevier's Ethics in Publishing statement by ticking the relevant box.

Once the above steps are complete, you will receive an e-mail confirming receipt of your submission.

We look forward to receiving your approval.

Kind regards,
Emerging Contaminants

More information and support

FAQ: How can I approve my submission?

https://service.elsevier.com/app/answers/detail/a_id/5959/p/10523/supporthub/publishing/

You will find information relevant for you as an author on Elsevier's Author Hub: <https://www.elsevier.com/authors>

FAQ: How can I reset a forgotten password?

https://service.elsevier.com/app/answers/detail/a_id/28452/supporthub/publishing/

For further assistance, please visit our customer service site: <https://service.elsevier.com/app/home/supporthub/publishing/>

Here you can search for solutions on a range of topics, find answers to frequently asked questions, and learn more about Editorial Manager via interactive tutorials. You can also talk 24/7 to our customer support team by phone and 24/7 by live chat and email

#AU_EMCON#

To ensure this email reaches the intended recipient, please do not delete the above code

In compliance with data protection regulations, you may request that we remove your personal registration details at

**BUKTI KORESPONDENSI No 8 -
Confirming Submission to Emerging Contaminants –
Naskah Hasil Revisi telah Diterima oleh Editor**



Agoes Soegianto <agoes_soegianto@fst.unair.ac.id>

Confirming submission to Emerging Contaminants

1 message

Emerging Contaminants <em@editorialmanager.com>

Thu, Apr 20, 2023 at 11:13 AM

Reply-To: Emerging Contaminants <support@elsevier.com>

To: Agoes Soegianto <agoes_soegianto@fst.unair.ac.id>

This is an automated message.

Manuscript Number: EMCON-D-23-00010R1

The impact of various periods of mercury exposure on the osmoregulatory and blood gas parameters of tilapia (*Oreochromis niloticus*)

Dear Dr Soegianto,

We have received the above referenced manuscript you submitted to Emerging Contaminants.

To track the status of your manuscript, please log in as an author at <https://www.editorialmanager.com/emcon/>, and navigate to the "Revisions Being Processed" folder.

Thank you for submitting your revision to this journal.

Kind regards,
Emerging Contaminants

More information and support

You will find information relevant for you as an author on Elsevier's Author Hub: <https://www.elsevier.com/authors>

FAQ: How can I reset a forgotten password?

https://service.elsevier.com/app/answers/detail/a_id/28452/supporthub/publishing/

For further assistance, please visit our customer service site: <https://service.elsevier.com/app/home/supporthub/publishing/>

Here you can search for solutions on a range of topics, find answers to frequently asked questions, and learn more about Editorial Manager via interactive tutorials. You can also talk 24/7 to our customer support team by phone and 24/7 by live chat and email

#AU_EMCON#

To ensure this email reaches the intended recipient, please do not delete the above code

In compliance with data protection regulations, you may request that we remove your personal registration details at any time. (Use the following URL: <https://www.editorialmanager.com/emcon/login.asp?a=r>). Please contact the publication office if you have any questions.

any time. (Use the following URL: <https://www.editorialmanager.com/emcon/login.asp?a=r>). Please contact the publication office if you have any questions.

Emerging Contaminants <em@editorialmanager.com>
Reply-To: Emerging Contaminants <support@elsevier.com>
To: Agoes Soegianto <agoes_soegianto@fst.unair.ac.id>

Thu, Apr 20, 2023 at 11:01 AM

This is an automated message.

The impact of various periods of mercury exposure on the osmoregulatory and blood gas parameters of tilapia (*Oreochromis niloticus*)

[Quoted text hidden]

**BUKTI KORESPONDENSI No 9 -
Confirming Handling Editor for Submission to Emerging Contaminants**



Agoes Soegianto <agoes_soegianto@fst.unair.ac.id>

Confirming handling editor for submission to Emerging Contaminants

1 message

Emerging Contaminants <em@editorialmanager.com>

Thu, Apr 20, 2023 at 2:47 PM

Reply-To: Emerging Contaminants <support@elsevier.com>

To: Agoes Soegianto <agoes_soegianto@fst.unair.ac.id>

This is an automated message.

Manuscript Number: EMCON-D-23-00010R1

The impact of various periods of mercury exposure on the osmoregulatory and blood gas parameters of tilapia (*Oreochromis niloticus*)

Dear Dr Soegianto,

The above referenced manuscript will be handled by Editor-in-Chief Stuart Harrad.

To track the status of your manuscript, please log into Editorial Manager at <https://www.editorialmanager.com/emcon/>.

Thank you for submitting your work to this journal.

Kind regards,

Emerging Contaminants

More information and support

You will find information relevant for you as an author on Elsevier's Author Hub: <https://www.elsevier.com/authors>

FAQ: How can I reset a forgotten password?

https://service.elsevier.com/app/answers/detail/a_id/28452/supporthub/publishing/

For further assistance, please visit our customer service site: <https://service.elsevier.com/app/home/supporthub/publishing/>

Here you can search for solutions on a range of topics, find answers to frequently asked questions, and learn more about Editorial Manager via interactive tutorials. You can also talk 24/7 to our customer support team by phone and 24/7 by live chat and email

#AU_EMCON#

To ensure this email reaches the intended recipient, please do not delete the above code

In compliance with data protection regulations, you may request that we remove your personal registration details at any time. (Use the following URL: <https://www.editorialmanager.com/emcon/login.asp?a=r>). Please contact the publication office if you have any questions.

**BUKTI KORESPONDENSI No 10 -
Decision on Submission to Emerging Contaminants:
Pernyataan Naskah Diterima (Accepted) untuk Diterbitkan**



Agoes Soegianto <agoes_soegianto@fst.unair.ac.id>

Decision on submission to Emerging Contaminants

1 message

Emerging Contaminants <em@editorialmanager.com>

Tue, May 9, 2023 at 3:26 PM

Reply-To: Emerging Contaminants <support@elsevier.com>

To: Agoes Soegianto <agoes_soegianto@fst.unair.ac.id>

Manuscript Number: EMCON-D-23-00010R1

The impact of various periods of mercury exposure on the osmoregulatory and blood gas parameters of tilapia (*Oreochromis niloticus*)

Dear Dr Soegianto,

Thank you for submitting your manuscript to Emerging Contaminants.

I am pleased to inform you that following review, your revised manuscript has been accepted for publication.

Your accepted manuscript will now be transferred to our production department. We will create a proof which you will be asked to check, and you will also be asked to complete a number of online forms required for publication. If we need additional information from you during the production process, we will contact you directly.

We appreciate you submitting your manuscript to Emerging Contaminants and hope you will consider us again for future submissions.

Kind regards,
Professor Stuart Harrad, University of Birmingham
Editor-in-Chief

Emerging Contaminants

More information and support

FAQ: When and how will I receive the proofs of my article?

https://service.elsevier.com/app/answers/detail/a_id/6007/p/10592/supporthub/publishing/related/

You will find information relevant for you as an author on Elsevier's Author Hub: <https://www.elsevier.com/authors>

FAQ: How can I reset a forgotten password?

https://service.elsevier.com/app/answers/detail/a_id/28452/supporthub/publishing/

For further assistance, please visit our customer service site: <https://service.elsevier.com/app/home/supporthub/publishing/>

Here you can search for solutions on a range of topics, find answers to frequently asked questions, and learn more about Editorial Manager via interactive tutorials. You can also talk 24/7 to our customer support team by phone and 24/7 by live chat and email

#AU_EMCON#

To ensure this email reaches the intended recipient, please do not delete the above code

In compliance with data protection regulations, you may request that we remove your personal registration details at any time. (Use the following URL: <https://www.editorialmanager.com/emcon/login.asp?a=r>). Please contact the publication office if you have any questions.

**BUKTI KORESPONDENSI No 11 -
Corrected Proof – Hasil Proof dari Naskah**



The impact of various periods of mercury exposure on the osmoregulatory and blood gas parameters of tilapia (*Oreochromis niloticus*)

Bambang Yulianto^a, Agoes Soegianto^{b,*}, Moch Affandi^b, Carolyn Melissa Payus^c

^a Department of Marine Science, Faculty of Fisheries and Marine Science, Diponegoro University, Semarang, Indonesia

^b Department of Biology, Faculty of Science and Technology, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

^c Faculty of Science and Natural Resources, Universiti Malaysia Sabah, Kota Kinabalu, Sabah, Malaysia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 4 February 2023

Received in revised form 20 April 2023

Accepted 9 May 2023

Keywords:

Water pollution

Mercury

Osmoregulation

Acid-base balance

Blood

Fish

ABSTRACT

Mercury (Hg) poses a significant risk to aquatic ecosystems and living organisms as a result of human activities. Hg found in fish can be detrimental to human health when consumed, causing harmful effects. The potential impact of Hg on fish physiology is a significant concern, given its presence in fish. The rapid accumulation of Hg in fish tissues has the potential to impact their blood gas and electrolyte compositions. The objective of this investigation was to analyze the effects of sublethal concentrations of Hg on the blood gas and electrolyte levels of tilapia (*Oreochromis niloticus*) over different periods of exposure. This research was conducted through laboratory experiments. The study involved subjecting fish to sublethal concentrations of Hg at levels of 0.06 and 0.6 mg/L for a duration of 4 and 15 days. Upon completion of the toxicity test, fish specimens were taken from each testing group for the purpose of analyzing the Hg and carbonic anhydrase (CA) concentrations present in the gills, as well as osmoregulatory, acid-base, and hematological parameters. The results indicate that solely the fish that were subjected to a concentration of 0.6 mg/L Hg for a duration of 15 days exhibited a higher concentration of Hg in their gills compared to the control group. The inhibition of respiration by Hg was observed to be a result of the generation of metabolic acidosis, reduction in gill CA, decrease in pO₂, as well as a decrease in plasma osmolality, Cl⁻, Na⁺, and K⁺. The levels of red blood cells, hemoglobin, and hematocrit exhibited a decrease solely at the concentration of 0.6 mg/L over a period of 15 days. The previously mentioned impairments have the potential to restrict the capacity of fish to adequately supply oxygen to their cells, thereby reducing overall performance.

© 20XX

1. Introduction

Mercury (Hg) is considered to be one of the most perilous pollutants that pose a threat to aquatic ecosystems. This is due to its potent neurotoxicity towards fish, wildlife, and humans [1]. Hg is emitted into the environment as a result of natural rock weathering or volcanic activity. Nevertheless, it is human activity that serves as the primary contributor of mercury in the environment. The aforementioned phenomenon is a result of the process of coal combustion for the generation of electricity and the subsequent release of industrial waste [2]. In the majority of aquatic environments, Hg is primarily deposited from the atmosphere. According to the United States Environmental Protection Agency (USEPA), the biggest source of mercury in the atmosphere is emissions from coal-fired power plants [3]. Hg occurs naturally at very low concentrations in water. Commonly, uncontaminated freshwaters have 5–20 ng/L of total Hg, while contaminated waters can contain up to 0.5 µg/L [4]. Hg concentrations in river water near unregulated gold mining are between 12.7 and 13.6 µg/L [5]. In the vast majority of sur-

face waters, the levels of Hg are typically much too low to have any direct adverse effects on either adult fish or the more sensitive early life stages of fish [6]. Acute toxicity of Hg to fish species varied, with 30 µg/L for a guppy *Lebistes reticulatus* [7], 580 µg/L for Mozambique tilapia *Oreochromis mossambicus* [8], 327 µg/L for perch *Percocypris pingi* [9], 220–1220 µg/L for Nile tilapia *Oreochromis niloticus* [10,11], 606 µg/L for fresh water climbing perch *Anabas testudineus* [12], and 900 µg/L for common carp *Cyprinus carpio* [13].

The bioavailability of Hg in teleost fish is dependent on the overall chemical concentration of the surrounding environment, which includes pH, salinity, hardness, hydrophobicity, and metals' interactions with biotic and abiotic ligands, as well as the fish's ability to absorb the various Hg forms at the gill, skin, and digestive system [14]. Hg accumulation may impair fish's immune system [15,16], respiratory and cardiovascular systems [17,18], reproductive organs [19,20], digestive system and excretory system [21], blood system [22], and enzymatic activity [23].

Peer review under responsibility of KeAi Communications Co., Ltd.

* Corresponding author. Department of Biology, Faculty Sciences and Technology, Universitas Airlangga, Kampus C, Jl. Dr. Ir. Soekarno, Surabaya, 60115, Indonesia.

E-mail addresses: bambang.yulianto@live.undip.ac.id (B. Yulianto), agoes_soegianto@fst.unair.ac.id (A. Soegianto), mocha.02022020@gmail.com (M. Affandi), cpayus@gmail.com (C.M. Payus).

<https://doi.org/10.1016/j.emcon.2023.100244>

2405-6650/© 20XX

Note: Low-resolution images were used to create this PDF. The original images will be used in the final composition.

As far as current knowledge is concerned, there exists a paucity of scientific study on the impact of Hg on the state of acid-base equilibrium in fish. Prior research has indicated that certain heavy metals, including Zn, Cu, Pb, and Cd, have the potential to impact the acid-base parameters of various species of fish, for instance rainbow trout (*Salmo gairdneri*) [24], cod (*Gadus morhua*) [25], groovy mullet (*Liza dumerili*) [26], and tilapia *O. niloticus* [27]. Huang and Chen [28] observed that various types of inorganic pollution, including nitrite, led to an increase of nitrite levels in the bloodstream, methemoglobin, as well as partial pressure of oxygen (pO_2) in *Anguilla Anguilla*, commonly known as European eels. Additionally, a negative correlation was observed between nitrite concentrations in media and blood pH, pCO_2 , and HCO_3^- . Chen and Lee [29] observed that the giant prawn *Macrobrachium rosenbergii* exhibited elevated hemolymph pO_2 and ammonia excretion, along with a decrease in hemolymph pH, subsequent to exposure to nitrite. The exposure to heavy metals and other pollutants has been observed to cause alterations in acid-base balances and various hematological parameters. This phenomenon is characterized by a rapid sequence of events, wherein gill damage is expected to be the cause of hypoxemia, leading to tissue hypoxia and a resultant combined acidosis, ultimately proving to be fatal [30].

It can be observed that animals produce a comparable amount of carbon dioxide to the oxygen they consume during metabolic processes. Blood serves the function of conveying oxygen from the external milieu to the body's tissues, whilst the tissues discharge carbon dioxide, which is subsequently transported by the blood back into the external environment. Hemoglobin (Hb) is an essential component of the red blood cell (RBC) and facilitates the transportation of O_2 and CO_2 in the blood of all vertebrates [30]. The process of acid-base compensating in fish is primarily dependent on the direct transfer of H^+ and HCO_3^- via the gill as a substitute for Na^+ and Cl^- . As a result, the acid-base regulation in fish is closely associated with the regulation of ions. Consequently, the maintenance of ionic and osmotic equilibrium in fish necessitates regulating the flow of NaCl transportation across the gills. Carbonic anhydrase (CA) is responsible for regulating CO_2 excretion, ionic regulation, and acid-base balance [31]. Numerous in vitro investigations have suggested that fish CA activity is inhibited by heavy metals [32,33]. Nonetheless, there exists a scarcity of in vivo investigations concerning the impact of Hg on CA of fish. As a result, the impacts of Hg on the enzyme carbonic anhydrase found in fish will be the focus of this study.

Oreochromis niloticus is a economic value species of fish, particularly in Indonesia. Tilapia is extensively cultivated in ponds which obtain their water from nearby rivers. In the meantime, there are numerous agricultural, industrial, and residential activities along the river [34]. Thus, the aquaculture species that depend on river water as their primary resource supply are impacted by the waste, which includes heavy metals, that flows into the rivers from these activities. Typically, this species reacts quickly to environmental changes [11], and it can accumulate Hg from the environment [35]. The potential impact of Hg on tilapia is a significant concern, as the species is commonly cultivated in freshwater environments that are persistently polluted by metals originating from anthropogenic sources. The present investigation aimed to analyze the impact of sub-lethal Hg exposition on the osmoregulation, blood gas contents, hematological characteristics, as well as CA of gills of *O. niloticus* for a duration of four and fifteen days.

2. Materials and methods

2.1. Laboratory acclimation of experimental animals

The study used *O. niloticus* tilapia specimens that measured 15.5 ± 0.6 cm in length and weighed 68.6 ± 1.2 g. The piscine specimens were procured from a pisciculture establishment located in Pasuruan, East Java. They were transported to the laboratory in a plastic bag containing fresh water with oxygenation. Subsequently, the fish under-

went a period of no less than 14 days for acclimating to the dechlorinated tap water, maintained at a temperature range of 28–29 °C, and subjected to a photoperiod of 12-h light and 12-h dark in the 250 L acclimated tanks located within the testing facility. A biofiltration system comprising of gravel, sand, and sponge filters was employed to facilitate the continuous recirculation of water during the acclimating process, thereby ensuring the preservation of water quality. The fish were administered pellet fish meal that consisted of 30% proteins, 3% fat, and 4% fibers (Takari, Indonesia) at a dosage equivalent to one percent of their daily estimated body weight [11]. On a daily basis, the removal of excrement, discarded food scraps, and other undesired materials was carried out to maintain an adequate standard of water quality for the fish. The optimal values for temperature, pH, and dissolved oxygen were established through regular measurements taken during the acclimation and experimentation phases. These values were determined to be 28.6 ± 0.5 °C, 7.8 ± 0.3 , and 7.3 ± 0.5 mg/L, respectively.

2.2. Preparing a Hg solution

A 1000 mg/L Hg stock solution was prepared by dissolving 1.3539 g of $HgCl_2$ (Merck, Darmstadt, Germany) in 1 L of deionized water. As per the findings of our prior research, the lethal concentration (96h LC_{50}) of Hg for *O. niloticus* was determined to be 1.22 mg/L [11]. The nominal concentrations of Hg utilized in this experiment were determined based on the LC_{50} value, and were as follows: 0.06 mg/L (equivalent to 5% of LC_{50}), 0.6 mg/L (equivalent to 50% of LC_{50}), and a control group that did not contain Hg. The experiment media were subjected to concentration measurements, resulting values of 0.044 ± 0.07 mg/L, 0.49 ± 0.04 mg/L, and <0.001 – 0.001 mg/L (control), respectively. The study involved conducting experiments across two distinct time frames, namely a short-term period of four days and a long-term period of 15 days. The process for determining the concentration of Hg in the experimental media was performed according to the methodology outlined in Ref. [36]. The experimental media were subjected to filtration using a 0.45 μm membrane filter and was subsequently acidified to a pH of less than 2 through the addition of HNO_3 . A volume of 100 mL of the specimen was transferred into a sample container that has a capacity of 300 mL. Subsequently, a volume of 5 mL H_2SO_4 and 2.5 mL HNO_3 were introduced and homogenized. Subsequently, 15 mL of potassium permanganate solution were introduced into each sample container, agitated, and supplemented with potassium permanganate as required until the persistence of the purple hue for a minimum of 15 min. Subsequently, 8 mL of potassium persulfate were introduced into each vessel and subjected to heating in a water bath maintained at 90 ± 5 °C for 2 h. Following the cooling process, a 6 mL solution of sodium chloride-hydroxylamine sulfate was introduced into each container and subjected to analysis using a flameless atomic absorption spectrophotometer, specifically the Mercury-Hydrate System Analytik Jena HS 60.

2.3. Sublethal toxicity test of Hg on *O. niloticus*

Following a period of acclimation, a sample of 50 fish in good health was randomly chosen from a holding tank and subsequently allocated to 10 separate tanks, each containing five fish. The experimental setup involved tanks with a volume of 40 L each, which were filled with a testing medium comprising of varying concentrations of Hg for different durations. Specifically, the concentrations of Hg were 0.06 mg/L and 0.6 mg/L, and the exposure periods were 4 and 15 days. Additionally, a control group was included in the study, which did not contain any Hg. Each concentration was tested using two sets of tanks. To maintain a constant concentration of Hg, 50% of the experimental medium

was renewed at intervals of 48 h. Throughout the trial, the fish were provided with pellet fish meal at a concentration that corresponded to one percent of their daily estimated body weight. Blood and gill tissue samples were obtained from five fish selected at random from each treatment group following 4 and 15 days of exposure. Upon completion of the experiment, the experimental water containing Hg was collected and subsequently stored in a metallic tank designed for the storage of wastewater. The experimental procedures that utilized animals were conducted in compliance to the Animal Care and Use Regulations of Airlangga University.

2.4. The measurement of Hg levels in the gills

The concentration of Hg in tilapia gills was determined using a procedure proposed by Candra et al. [37]. The gills of tilapia were extracted and subjected to a drying process in an oven maintained at 60 °C for 48 h until a consistent weight was achieved. Following desiccation, the gills were pulverized into a fine particulate form. A quantity of 0.5 g of pulverized gills underwent a heating process in acid solutions consisting of 2 mL of HNO₃ - HClO₄ (1:1) and 5 mL of H₂SO₄. The heating process was carried out in a Mars 6 microwave digester for 3 h at 80 °C. Upon cooling of the solution, 0.1 mL of KMnO₄ and 0.5 mL of SnCl₂ were introduced to preserve the violet coloration. Sufficient NH₂OH-HCl solution was added to neutralize the excess KMnO₄, which functioned as a preservative. A singular portion of the specimen was subjected to analysis for the presence of Hg utilizing a flameless atomic absorption spectrophotometer, specifically the Mercury-Hydride System Analytik Jena, HS 60. The concentrations of Hg in the analyzed samples were reported in units of mg/kg of wet weight. The limit of detection for Hg was 0.001 mg/kg. The validation of the analytical approach was carried out through the measurement of Hg in the DORM-4 standard reference material of the National Research Council of Canada. In the course of validating the analytical procedure, it was ascertained that the recovery of Hg for the DORM-4 certificate was 93%.

2.5. The measurement of blood chemistry and physiological parameters

The fish were subjected to anesthesia using a clove solution of 200 mg/L prior to the collection of their blood samples. This particular anesthesia was selected due to its minimal impact on physiological parameters [38]. Approximately 1 mL of blood from each fish was extracted through the caudal aorta using a plastic syringe that was not heparinized [27]. The blood sample was collected and preserved using vacutainer plastic tubes containing EDTA as a means of preventing coagulation. Subsequently, the blood samples were promptly collected into an automatic blood analyzer (SFRI Blood Cell Counter 33, Jean d'Ilac, France) for the evaluation of hematological parameters, including red blood cell (RBC) counts, hematocrit (Ht) levels, and hemoglobin (Hb) concentrations [11,39]. In order to measure the blood pH, pCO₂, and pO₂ levels, a blood sample was immediately administered onto a sensor card (Techno Medica 091, Japan), and subsequently inserted into an automatic blood gas analyzer (GASTAT-Navi, Japan). The pCO₂ and pO₂ were denoted in mmHg [27]. Blood plasma was isolated from blood cells through centrifugation of a small amount of the blood specimen at 5000 rpm and 4 °C for 10 min, before measuring the plasma's osmolality, as well as the concentrations of Na⁺, Cl⁻, and K⁺. The plasma's osmolality was assessed through the introduction of a 20 µL plasma sample into a tube, followed by measurement using a micro-sample osmometer (Fiske® 210, Norwood, MA, USA) and reported in mOsm/kg units. The plasma's Na⁺, Cl⁻, and K⁺ concentrations were assessed by transferring a 22 µL plasma sample into a specialized tube and subsequently analyzing it with an electrolyte analyzer (SpotChem EL SE-1520, Kyoto, Japan), and reported in mmol/L [11,39]. The manufacturer of each instrument utilized for measurement supplied the req-

uisite chemicals and components for the determination of hematological, acid-base parameters, osmolality, and ion levels.

CA is a crucial factor in regulating the acid-base equilibrium in fish, predominantly taking place in the gills [40]. The present study employed an ELISA kit (Catalog Number E0123Fi) to determine the concentration of CA in gills that were subjected to Hg exposure. The experimental protocol was carried out in accordance with the guidelines provided by the manufacturer (Bioassay Technology Laboratory Biotech Co. Ltd.). The extracted gills were thoroughly rinsed with phosphate-buffered saline (PBS, pH 7.4) to eliminate any remaining blood and weighed. The microtiter plate was pre-coated with Anti-CA antibody before its utilization. In order to ascertain the concentration of CA, standardized samples of 50 µL, blank samples, and 40 µL samples were introduced into every well. Ten microliters of anti-CA antibody and 50 µL of streptavidin-horseradish peroxidase were promptly added to every well, with the exception of the control blank. The contents were homogenized, sealed with a plate cover, and subjected to incubation at 37 °C for a duration of 60 min. Following the removal of the sealer, the plate underwent automated aspiration and was subsequently rinsed five times with wash buffer. The tissue paper was utilized for the purpose of cleaning the plate. The plates were securely closed with a sealant and subsequently subjected to incubation at a temperature of 37 °C in the absence of light for approximately 10 min. During this incubation period, 50 µL of solution A and 50 µL of solution B were added to every well. Stop solution of 50 µL was added to each well to terminate the enzymatic activity. The sample was assessed at a wavelength of 450 nm using an automatic microplate reader (Model iMark by Bio-Rad, Japan) within a time frame of 10 min of the administration of the stop solution. The concentration of CA was expressed in units of ng/ml.

2.6. Statistical analysis

The data was presented in terms of mean and standard deviation, and was subjected to normality testing. The data was subjected to statistical analysis through the application of two-way analysis of variance (ANOVA) and Tukey's honestly significant difference (HSD) test. A significant statistical difference was observed when the p-value was less than 0.05. The statistical analyses were conducted utilizing IBM® SPSS® Statistics version 25.

3. Results

The findings of the mercury toxicity assessment conducted on tilapia indicate that no mortalities were observed throughout the testing period. The accumulation of Hg in the gills of fish was observed following exposure to Hg-contaminated water. Specifically, Hg levels of 0.0052 and 0.006 mg/kg were recorded after 4 and 15 days of exposure to 0.06 mg/L Hg, respectively. Additionally, a Hg level of 0.0072 mg/kg was observed in fish gills after 4 days of exposure to 0.6 mg/L Hg. However, the concentrations of Hg in the gills did not exhibit a statistically significant difference when compared to the control group (0.0028 mg/kg). The results indicate that the highest concentration of Hg in the gills (0.015 mg/kg Hg) was observed solely in fish that were subjected to a 0.6 mg/L Hg exposure for 15 days (Fig. 1). The concentration treatment of 0.06 mg/L seems to be statistically insignificant in terms of Hg accumulation in fish gills when compared to the control group after 4 and 15 days of exposure. Similarly, when subjected to treatment involving elevated concentrations of Hg (0.6 mg/L), the accumulation rate in the gills of fish was observed to be greater than that of the control group. However, the difference was considered statistically insignificant when the fish were exposed for a duration of only 4 days. The findings indicate that, in addition to concentration, the duration of exposure is a significant factor in the increase of Hg accumulation in the gills of fish. Upon increasing the duration of exposure to a concentration of 0.6 mg/L of Hg by nearly four-fold (over a period of 15

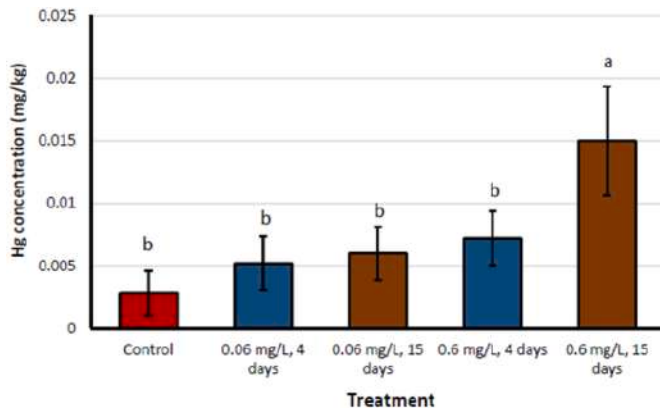


Fig. 1. Hg concentration in fish gills subjected to varying Hg medium concentrations. Lower case characters indicate significant differences ($p < 0.05$, $a > b$), Number of samples (N) = 5 individual.

days), a significant ($p < 0.05$) six-fold increase in the accumulation of Hg in fish gills was observed when compared to the control group of fish (Fig. 1).

Under a high treatment concentration of 0.6 mg/L for a duration of 15 days, the presence of Hg had a significant impact on pH, pCO_2 , pO_2 , and CA. However, no significant differences were observed in other treatments as compared to the control. The results of the study indicate that fish exposed to a concentration of 0.6 mg/L Hg for a period of 15 days exhibited a decrease in blood pH (7.1), pO_2 (59.1 mmHg) and CA (15.6 ng/ml) levels, while displaying an increase in blood pCO_2 (34.7 mmHg) levels (Fig. 2). The observed values displayed a statistically significant difference ($p < 0.05$) when compared to the control group. The results indicate that the sublethal concentration of 0.06 mg Hg/L had a negligible impact on the blood composition of tilapia. Specifically, the exposure duration ranging from 4 to 15 days did not significantly alter the pH, pCO_2 , pO_2 , and CA levels in the fish blood.

The blood parameters (osmolality, Cl^- , Na^+ and K^+) of fish subjected to 0.6 mg/L Hg for 4 and 15 days exhibited a significant decline ($p < 0.05$) in comparison to the control value. A statistically significant reduction ($p < 0.05$) in plasma osmolality was observed, with values of

351.8 mOsm/kg and 327.4 mOsm/kg in comparison to the control group (368.4 mOsm/kg), respectively. The lowest level was observed after 15 days of exposure. The results of the study indicate that fish exposed to a concentration of 0.6 mg/L of Hg for a period of 15 days experienced a notable reduction ($p < 0.05$) in their blood mineral compositions, particularly in the levels of Cl^- , Na^+ , and K^+ . These concentrations were found to be the lowest among all treatments, while other treatments did not exhibit any significant differences when compared to the control group (Fig. 3).

The results of the study indicate that only fish that were subjected to a concentration of 0.6 mg/L Hg for a period of 15 days exhibited a significant reduction ($p < 0.05$) in their RBC ($0.87 \times 10^6/\mu L$), Hb (3.46 g/dL), and Ht (18.36%) levels in comparison to the control group. However, the other treatments did not demonstrate any significant differences from the control group (Fig. 4).

4. Discussion

The study employed a comparatively elevated concentration of Hg due to the notable tolerance of *O. niloticus* towards Hg, as previously reported [6]. The present study employed sub-lethal concentrations of Hg at 0.06 and 0.6 mg/L. Although the concentrations of Hg in concern may exceed those typically found in the natural environment [4], it is anticipated that investigations into the impact of Hg on various parameters of fish blood can be conducted at this level of concentration, and that any resulting effects can be readily observed. The gill Hg levels in the tilapia under investigation were found to vary depending on the exposure time and Hg concentrations. The highest level of Hg was observed in the group exposed to 0.6 mg/L Hg for a duration of 15 days. The study observed the occurrence of acidosis in fish that were subjected to 0.6 mg/L Hg for 15 days. The ultimate outcome of this phenomenon is an elevation in pCO_2 accompanied by a reduction in pO_2 , plausibly attributable to the disruption of gill function by Hg. Exposure to Hg resulted in respiratory failure, leading to a reduction in oxygen uptake, accumulation of carbon dioxide in the bloodstream, and an elevation in pCO_2 . The respiratory gas transfer process in fish is significantly dependent on the gill, which serves as the primary site for CO_2 sensing and O_2 chemoreception [40–42]. Consequently, exposure of the

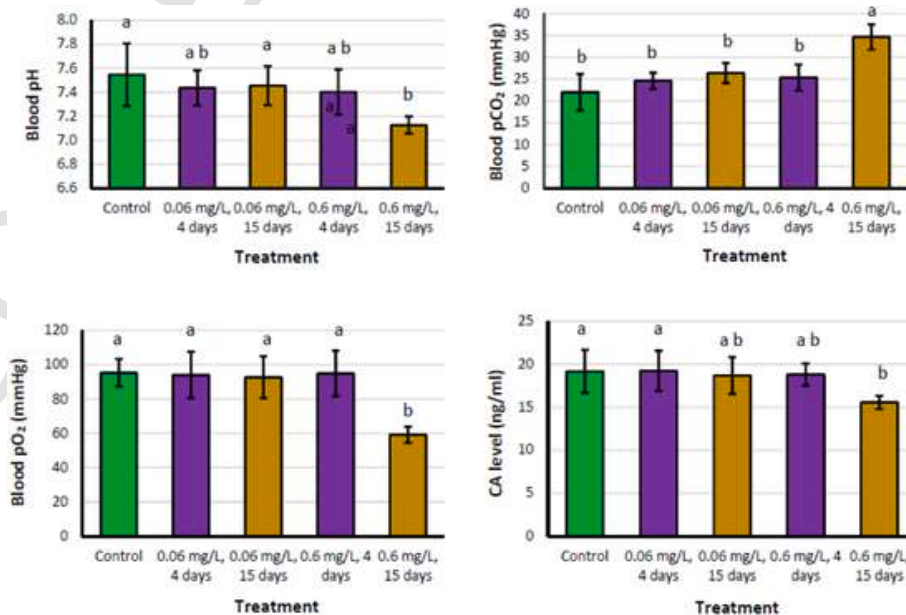


Fig. 2. Blood pH, pCO_2 , pO_2 , and CA levels in fish exposed to varying Hg levels. Significant differences are denoted with lowercase letters ($p < 0.05$, $a > b$), N = 5 individual.

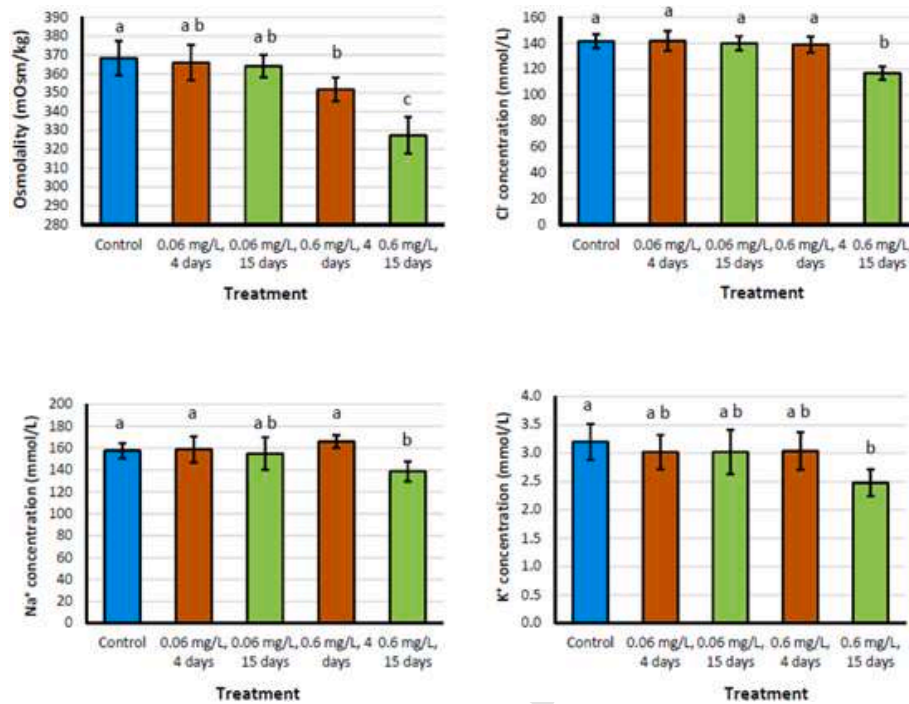


Fig. 3. Osmolality and ion concentrations in mercury-exposed fish. Lowercase characters show significant statistical differences ($p < 0.05$, $a > b > c$), $N = 5$ individual.

gill to pollutants such as Hg may potentially disrupt this crucial function.

The respiration of shrimp larvae was found to be impacted by varying levels of Hg and exposure durations, resulting in a reduction in their oxygen consumption rate (RO₂). Following a 10h exposure to 160 ppb of Hg, there was a reduction of 43% and 49% in the RO₂ levels in zoeae III and zoeae V stages, respectively. A duration of 27 h of exposure to 80 ppb of Hg or more resulted in paralytic weakness in almost all of the larvae [43]. The impediment of RO₂ may be elucidated by the diffusion of heavy metal across the permeable surfaces, namely gills and teguments [44]. According to Hasaninezhad et al. [45], the presence of HgCl₂ at concentrations of 0.01 and 0.02 mg/L may result in a reduction of gas exchange ability in yellowfin seabream (*Acanthopagrus laevis*) due to fish gill respiration deficiency caused by Hg contamination.

Elevated levels of pCO₂ and notable reductions in pO₂ were observed in the hemolymph of *Chasmagnathus granulatus* crabs exposed to ammonia. The alterations proposed in the study indicate that the histological damage observed in the gills hindered the process of gas exchange [46]. The study findings indicate that a reduction in the CA level in the tilapia gills was observed after 15 days of exposure to 0.6 mg/L Hg. The decrease is thought to be attributable to the gill cells' incapacity to transform CO₂ into HCO₃⁻. This finding is consistent with the findings showed by Larsen et al. [25] and Shandro and Casey [47].

The regulation of NaCl transport across the gills is crucial for maintaining ionic and osmotic equilibrium in fish [31]. The process of acquiring the essential ion (either Na⁺ or Cl⁻) from the adjacent milieu is linked to the transference of ions that are pertinent to acid-base equilibrium into the water. The acid-base interactions mentioned possess a direct impact on the ion-regulatory necessities of the organism [48]. Freshwater fish are capable of achieving ion and osmoregulatory homeostasis through the process of exchanging Na⁺ or Cl⁻ for their internal H⁺ or HCO₃⁻. The aforementioned mechanism enables the fish to regulate its acid-base equilibrium and maintain homeostasis of its ions [31,48]. The regulation of monovalent ions (Na⁺ or Cl⁻) in freshwater fish is altered by heavy metals, resulting in ion outflow [49–51]. The study found that tilapia exposed to 0.6 mg/L Hg for a period of 15 days

experienced a decrease in plasma Na⁺ and Cl⁻ concentrations. At the given concentration of treatment, it is possible for Cl⁻/HCO₃⁻ exchange and Na⁺/H⁺ exchange to take place in the gills while experiencing hypercapnia. Following a 96-h exposure to hypercapnia in freshwater, Atlantic salmon (*Salmo salar*) exhibit the development of respiratory acidosis. In response to this situation, the fish employ a mechanism involving the exchange of Cl⁻/HCO₃⁻ and Na⁺/H⁺ at the branchial level to reduce their plasma levels of Cl⁻ and Na⁺. This leads to an increase in their ion difference [52]. The aforementioned modifications take place during the process of acidosis regulation and could potentially suggest a broader dysfunction in gill functionality [52]. The findings of our investigation indicate that exposure to 0.6 mg/L Hg over a period of 15 days elicited a reduction in plasma Cl⁻ and Na⁺ levels, subsequently leading to a decrease in osmolality. This outcome is likely attributable to damage incurred by gill cells. According to Larsen et al. [25], a plausible reason for the reduction in Cl⁻ and Na⁺ levels could be the alteration of Na⁺/K⁺-ATPase activity in chloride cells due to exposure to heavy metals, which could potentially disturb the branchial ion exchanger. The hemolymph of shore crab (*Carcinus maenas*) experienced a reduction in osmolality and ion content as a result of exposure to copper. The observed phenomenon could potentially be attributed to an elevation in osmoregulatory Na⁺/K⁺-ATPase activity [53]. The gills of fish seem to experience a disturbance in Na regulation as a result of exposure to inorganic Hg, which is attributed to a reduction in the activity of Na⁺/K⁺-ATPases in the gills [54,55]. Previous studies have reported a robust inverse relationship between the concentration of pollutants and the activity of Na⁺/K⁺-ATPase in the gills of the European flounder (*Platichthys flesus*) inhabiting a region contaminated with mercury [56]. Additionally, a comparable inhibition of Na⁺/K⁺-ATPase activity has been observed in mrigal carp (*Cirrhinus mrigala*) following acute exposure to HgCl₂ at concentrations of 0.068 and 0.034 mg/L [57]. According to Macirella and Brunelli [58], short exposure to two low concentrations of mercury chloride led to changes in gill morphology and alterations in Na⁺/K⁺-ATPase. The enhancement was elucidated as a period of adaptation that relies on the sustained metallic impact or maintaining of the ion flow [59]. The findings of this research indicate that the exposure to 0.6 mg/L Hg for a period of 15 days resulted in a significant

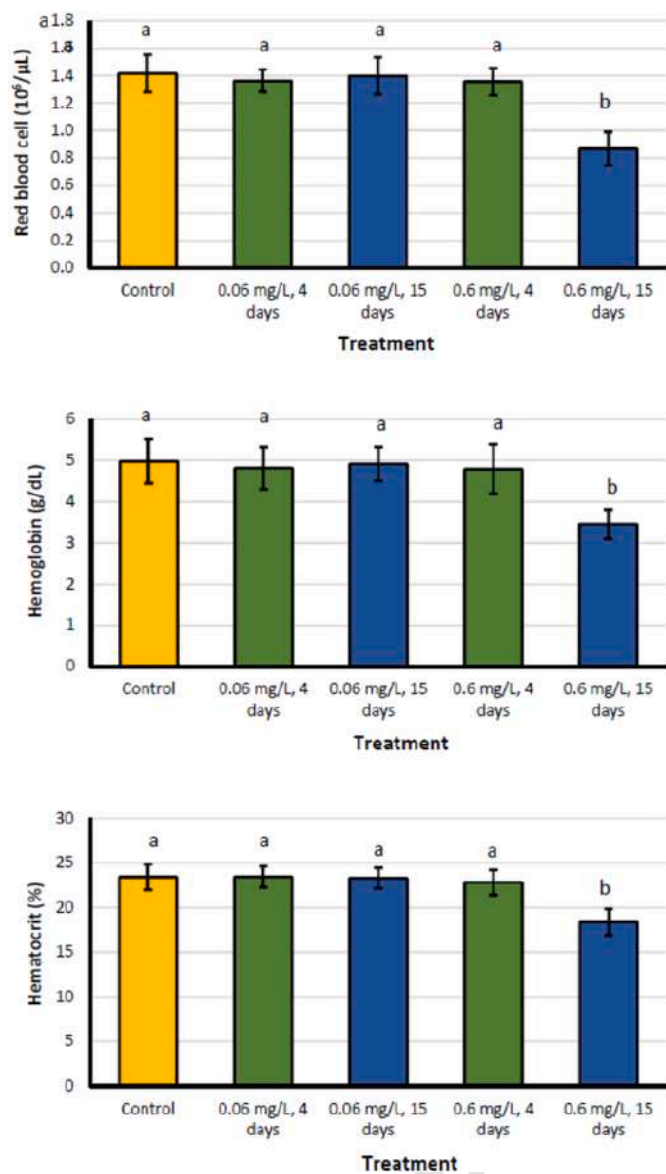


Fig. 4. The levels of red blood cells, hemoglobin, and hematocrit in fish exposed with Hg. Lower case characters indicate significant statistical differences ($p < 0.05$, $a > b$), $N = 5$ individual.

reduction in both ionic and osmotic regulations. Undoubtedly, extended exposure may lead to death; however, additional research is necessary to confirm this assertion.

The findings indicate that the exposure of fish to 0.6 mg/L Hg for a duration of 15 days resulted in a reduction in K^+ levels. The potential cause of the reduced level of K^+ ions could be attributed to the impaired gill epithelium and the subsequent impact on the activity of the $Na^+/K^+-ATPase$, leading to alterations in the passive fluxes. Due to the permeability of fish gills to K^+ , the efflux of K^+ is greater than its influx. According to Partridge and Lybery [60], a reduction in the uptake of K^+ is comparatively more important than an elevation in K^+ loss. Alternately, the reduction in serum K^+ can be attributed to the adjustment of fish to lower osmolality [61]. According to Oliveira-Ribeiro et al. [62], the gill epithelium can be disrupted by exposure to dissolved Hg, which may have an impact on gas exchange and the ability of cell membranes to allow cations to pass through. The observed changes in $Na^+/K^+-ATPase$ activity could potentially account for the competitive disadvantage experienced by the blue mussel species *Mytilus edulis* in the presence of the antifouling agent chlorothalonil, which induces an

increased passive K^+ efflux [63]. The study conducted by Prasad et al. [64] revealed that alterations in the levels of Na^+ and K^+ ions could potentially signify a stress-induced response that arises due to extended exposure of fish to harmful substances. The aforementioned exposure possibly initiated distinct physiological and metabolic mechanisms that have the potential to enhance the efflux of ions.

The findings of the study indicate that a reduction in RBC, Hb and Ht levels were observed in tilapia that were subjected to 0.6 mg/L Hg for a duration of 15 days. The values of RBC, Hb, and Ht of *Tinca tinca* decreased significantly in response to acute lethal (1.0 mg/L Hg for 48 h) and sublethal (0.25 mg/L Hg for 3 weeks) treatments, whereas at lower sublethal (0.1 mg/L Hg for 24 h) treatments, RBC and Ht values increased significantly while Hb levels remained stable [65]. Walking catfish (*Clarias batrachus*) exposed for 14 days to varying concentrations of mercuric chloride ($HgCl_2$) exhibited a decline in RBC and Hb levels [66]. A decrease in RBC, Hb and Ht in Silver carp (*Hypophthalmichthys molitrix*) were recorded after exposure to both low (10% LC_{50}) and high (50% LC_{50}) concentrations of $HgCl_2$ for 4 days [67]. *Tinca tinca* exhibited a significant decrease in their RBC, Hb, and Ht levels following exposure to three distinct mercury treatments [68]. Ishikawa et al. [69] reported that there was no significant difference in the levels of RBC, Hb, and Ht in *Oreochromis niloticus* when exposed to varying concentrations of Hg (0.02, 0.002, 0.0002 mg/L).

Hematological alterations have been confirmed in association with acidosis. Our findings indicate that fish subjected to 0.6 mg/L Hg over a period of 15 days exhibit a reduction in RBC, Hb, and Ht concentrations, along with acidosis and ion imbalance. Under these critical circumstances, when the heightened energy demand exceeded the capacity of aerobic energy production, the organism initiates anaerobic glycolysis as a means of generating additional ATP. Lactic acid, which is the end result of anaerobic glycolysis, is known to induce fatigue and reduce the pH of blood plasma [70]. The reduction in Cl^- levels in plasma could be attributed to the movement of Cl^- into red blood cells, potentially due to low plasma pH. Otherwise, Cl^- could have been transported into the intracellular membrane, thereby limiting lactic efflux [71]. Moreover, Turner et al. [72] found that highly trained trout experienced an increase in lactate levels in their blood and a decline in blood plasma Cl^- . They suggested that this exchange could be the reason for these changes. The reduction in Ht level may be associated with the diminution of erythrocyte size. The findings suggest that prolonged exposure to high levels of Hg in tilapia may lead to a significant decrease in blood O_2 -affinity, possibly due to a reduction in the size of red blood cells. This is evidenced by the observation of smaller red cells in carp (*Cyprinus carpio*) that were exposed to high levels of toxicant [73]. The increased size of red blood cells may potentially increase their ability to bind with oxygen [74]. As a result, it is likely that the presence of Hg could impede the transportation of oxygen through the bloodstream of fish.

The study findings indicate that a 15 day exposure to 0.6 mg/L Hg resulted in a reduction of all blood parameters that were examined. Hence, an indication of a disturbance in the erythrocytes or erythropoietic function is present [75]. Several studies have reported that different fish species subjected to different levels of heavy metals experienced a reduction in their red blood cell count, hemoglobin levels, and hematocrit levels [11,27,76–78].

The observed reduction in red blood cell count suggests that Hg may have a detrimental effect on erythrocytes during circulation. A comparable occurrence was observed by Heath [79] in fish that were subjected to high levels of metallic substances. According to Al-Rudainy's research [80], the enzymatic pathway responsible for the production of Hb in fish is inhibited by heavy metals. The findings suggest that the tilapia that were subjected to 0.6 mg/L Hg for a duration of 15 days exhibited a state of anemia or hemodilution, as evidenced by the observed reductions in RBC, Hb, and Ht levels. The findings align with the results

of our study's pO₂ examination, which indicates a significant decrease in pO₂ levels among fish treated with Hg. Fish with such a condition experience insufficient oxygen supply to their tissues, leading to reduced levels of activity and productivity [61,81].

5. Conclusions and recommendations

Mercury (Hg) has the potential to infiltrate and pollute aquatic ecosystems due to anthropogenic actions. Once present, it has the capacity to be sequestered and concentrated within the aquatic ecosystem or assimilated by aquatic organisms. Ultimately, the substance will enter the food chain through both water and food sources, resulting in adverse health effects for both animals and humans. *Oreochromis niloticus*, is a species of significant commercial importance due to its high protein content. The potential impact of Hg on *O. niloticus* is an issue of significant concern, as the species is often cultivated in freshwater environments that are vulnerable to contamination by metallic substances originating from anthropogenic sources. The study findings indicate that the presence of Hg can lead to a decrease in the levels of electrolyte, osmoregulation, acid-base equilibrium, hematological parameters, and the capacity of tilapia to supply sufficient oxygen to the cells. Hence, the prevention of pollution by heavy metals including Hg in aquatic environments is considered one of the greatest crucial strategies to tackle this issue. The unregulated discharge of sewage and industrial effluents has significantly impaired the overall aquatic environment and water quality, thereby impacting the biochemical and physiological well-being of aquatic organisms, including fish. To preserve ecological equilibrium, it is recommended that industrialists refrain from disposing of their waste without prior treatment. In the long run, the reduction of pollution emanating from these specific sources would result in a corresponding decrease in the concentration of toxic metals in fish, as the level of pollutants in their natural environment diminishes. To address this issue, it is imperative to devise strategies or measures that can offer a viable solution. Consequently, it is imperative to take action at present to guarantee that forthcoming pollution and discharges of heavy metals in aquatic ecosystems are reduced to the greatest possible degree to avert contamination of aquatic ecosystems on a global scale and to avoid harmful effects on fish and humans.

Availability of data and materials

Upon request, the corresponding author will provide access to the data utilized to substantiate the findings of this research.

Declaration of competing interest

The authors declare that they have no known competing financial interests or personal relationships that could have appeared to influence the work reported in this paper.

Acknowledgements

The authors wish to extend their appreciation to the personnel of the Laboratory of Ecology and Environment, Faculty of Science and Technology, Universitas Airlangga for providing technical support in conducting this research.

References

- [1] Q.R. Wang, D. Kim, D.D. Dionysiou, G.A. Sorial, D. Timberlake, Sources and remediation for mercury contamination in aquatic systems: a literature review, *Environ. Pollut.* 131 (2004) 323–336.
- [2] USGS, Total Mercury and Methylmercury in Fish Fillets, Water, and Bed Sediments from Selected Streams in the Delaware River Basin, New Jersey, New York, and Pennsylvania, 1998–2001. Water-Resources Investigations Report 03-4183, U.S. Geological Survey, 2003, p. 30.
- [3] USEPA, Mercury Transport and Fate in Watersheds: National Center for Environmental Research, Star Report 10, U.S. Environmental Protection Agency, 2000, p. 8.
- [4] S.M. Ullrich, T.W. Tanton, S.A. Abdrashitova, Mercury in the aquatic environment: a review of factors affecting methylation, *Crit. Rev. Environ. Sci. Technol.* 31 (2001) 241–293.
- [5] P.A.R. Yulis, Mercury concentration and pH of Kuantan River water impacted by illegal gold mining, *Jurnal Pendidikan Kimia.* 2 (2028) 28–36. (In Indonesian language).
- [6] P. Morcillo, M.A. Esteban, A. Cuesta, Mercury and its toxic effects on fish, *AIMS Environ. Sci.* 4 (2017) 386–402, <https://doi.org/10.3934/environsci.2017.3.386>.
- [7] S.S. Deshmukh, V.B. Marathe, Size related toxicity of copper and mercury to *Lebistes reticulatus* (Peter), *Labeo rohita* (Ham), and *Cyprinus carpio* (Linn), *Indian J. Exp. Biol.* 18 (1980) (1980) 421–423.
- [8] N. Vasanthi, K. Muthukumaravel, O. Sathick, J. Sugumaran, Toxic effect of mercury on the freshwater fish *Oreochromis mossambicus*, *Res. J. Life Sci. Bioinform. Pharm. Chem. Sci.* 5 (2019) 364–376.
- [9] D. Yuan, L. Huang, L. Zeng, S. Liu, Z. He, M. Zao, J. Feng, C. Qin, Acute toxicity of mercury chloride (HgCl₂) and cadmium chloride (CdCl₂) on the behavior of freshwater fish, *Percocypris pingi*, *Int. J. Aquac. Fish. Sci.* 3 (2017) 66–70, <https://doi.org/10.17352/2455-8400.000031>.
- [10] M. Ishikawa, M.J.T. Ranzani-Paiva, J.V. Lombardi, Acute toxicity of mercury (HgCl₂) to Nile tilapia, *Oreochromis niloticus*. *B. Inst. Pesca, São Paulo* 33 (2007) 99–104.
- [11] K.S. Handayani, A. Soegianto, J.H. Lignot, Change of osmoregulatory and hematological parameters in tilapia (*Oreochromis niloticus*) after exposure to sublethal mercury concentrations, *Emerg. Contam.* 6 (2020) 337–344. <https://doi.org/10.1016/j.emcon.2020.08.006>.
- [12] M.S. Akter, M.K. Ahmed, M.A.A. Akhan, M.M. Islam, Acute toxicity of arsenic and mercury to fresh water climbing perch, *Anabas testudineus* (Bloch), *World J. Zool.* 3 (2008) 13–18.
- [13] A. Hedayati, A. Jahanbakhshi, F. Shalwei, S.M. Kolbadinezhad, Acute toxicity test of mercuric chloride (HgCl₂), lead chloride (PbCl₂) and zinc sulphate (ZnSO₄) in common carp (*Cyprinus carpio*), *J. Clin. Toxicol.* 3 (2013) 156, <https://doi.org/10.4172/2161-0495.1000156>.
- [14] L.I. Sweet, J.T. Zelikoff, Toxicology and immunotoxicology of mercury: a comparative review in fish and humans, *J. Toxicol. Environ. Health B.* 4 (2001) 161–205.
- [15] M. Begam, M. Sengupta, Immunomodulation of intestinal macrophages by mercury involves oxidative damage and rise of pro-inflammatory cytokine release in the fresh water fish *Channa punctatus* Bloch, *Fish Shellfish Immunol.* 45 (2015) 378–385.
- [16] P. Morcillo, E. Chaves-Pozo, J. Meseguer, et al., Establishment of a new teleost brain cell line (DLB-1) from the European sea bass and its use to study metal toxicology, *Toxicol. Vitro* 38 (2017) 91–100.
- [17] C.A. Oliveira-Ribeiro, E. Pelletier, W.C. Pfeiffer, C. Rouleau, Comparative uptake, bioaccumulation, and gill damages of inorganic mercury in tropical and Nordic freshwater fish, *Environ. Res.* 83 (2000) 286–292.
- [18] D.A. Monteiro, J.M. Thomaz, F.T. Rantin, A.L. Kalinin, Cardiorespiratory responses to graded hypoxia in the neotropical fish matrinxã (*Brycon amazonicus*) and traíra (*Hoplias malabaricus*) after waterborne or trophic exposure to inorganic mercury, *Aquat. Toxicol.* 140–141 (2013) 346–355.
- [19] R. Klaper, C.B. Rees, P. Drevnick, D. Weber, M. Sandheinrich, M.J. Carvan, Gene expression changes related to endocrine function and decline in reproduction in fathead minnow (*Pimephales promelas*) after dietary methylmercury exposure, *Environ. Health Perspect.* 114 (2006) 1337–1344.
- [20] Q.-F. Zhang, Y.-W. Li, Z.-H. Liu, Q.-L. Chen, Reproductive toxicity of inorganic mercury exposure in adult zebrafish: histological damage, oxidative stress, and alterations of sex hormone and gene expression in the hypothalamic-pituitary-gonadal axis, *Aquat. Toxicol.* 177 (2016) 417–424.
- [21] C.A. Oliveira-Ribeiro, L. Belger, E. Pelletier, C. Rouleau, Histopathological evidence of inorganic mercury and methyl mercury toxicity in the arctic charr (*Salvelinus alpinus*), *Environ. Res.* 90 (2002) 217–225.
- [22] N.M. Ishikawa, M.J.T. Ranzani-Paiva, J.V. Lombardi, C.M. Ferreira, Hematological Parameters in Nile Tilapia, *Oreochromis niloticus* exposed to sublethal concentrations of mercury, *Braz. J. Med. Biol. Res.* 50 (2007) 619–626.
- [23] R. Ynalvez, J. Gutierrez, Mini-review: toxicity of mercury as a consequence of enzyme alteration, *Biometals* 29 (2016) 781–788.
- [24] D.J. Spry, C.M. Wood, Ion flux rates, acid base status and blood gases in rainbow trout, *Salmo gairdneri*, exposed to toxic zinc in natural soft water, *Can. J. Fish. Aquat. Sci.* 42 (1985) 1332–1341.
- [25] B.K. Larsen, H.O. Portner, F.B. Jensen, Extra and intracellular acid–base balance and ionic regulation in cod (*Gadus morhua*) during combined and isolated exposures to hypercapnia and copper, *Mar. Biol.* 128 (1997) 337–346.
- [26] H.M. Mzimela, V. Wepener, C.P. Cyrus, The sublethal effects of copper and lead on the haematology and acid-base balance of the groovy mullet, *Liza dumertii*, *Afr. J. Aquat. Sci.* 27 (2002) 39–46, <https://doi.org/10.2989/16085914.2002.9626573>.
- [27] A. Soegianto, B. Yulianto, C.M. Payus, M. Affandi, W. Mukholladun, K.N. Indriyastari, A. Marchellina, N.M. Rahmatin, Sublethal effects of cadmium on the osmoregulatory and acid-base parameters of tilapia (*Oreochromis niloticus*) at Various Times, *J. Toxicol.* 2023 (2023) <https://doi.org/10.1155/2023/2857650>, Article ID 2857650, 9 pages.
- [28] C.-Y. Huang, J.-H. Chen, Effects on acid-base balance, methaemoglobinemia and nitrogen excretion of European eel after exposure to elevated ambient nitrite, *J. Fish. Biol.* 61 (2002) 712–725, <https://doi.org/10.1006/jfbi.2002.2094>.
- [29] J.C. Chen, Y. Lee, Effects of nitrite on mortality, ion regulation and acid-base balance of *Macrobrachium rosenbergii* at different external chloride

- concentrations, *Aquat. Toxicol.* 39 (1997) 291–305.
- [30] C.J. Brauner, J.L. Rummer, Gas transport and exchange: interaction between O₂ and CO₂ exchange, in: P. Anthony, A.P. Farrell (Eds.), *Encyclopedia of Fish Physiology, from Genome to Environment*, Academic Press, 2011, pp. 916–920.
- [31] K.M. Gilmour, S.F. Perry, Carbonic anhydrase and acid–base regulation in fish, *J. Exp. Biol.* 212 (2009) 1647–1661, <https://doi.org/10.1242/jeb.029181>.
- [32] C. Caglayan, P. Taslimi, C. Turk, I. Gulcin, F.M. Kandemir, Y. Demir, S. Beydemir, Inhibition effects of some pesticides and heavy metals on carbonic anhydrase enzyme activity purified from horse mackerel (*Trachurus trachurus*) gill tissues, *Environ. Sci. Pollut. Res.* 27 (2020) 10607–10616, <https://doi.org/10.1007/s11356-020-07611-z>.
- [33] M. Kurici, Toxicological effects of metal ions and some pesticides on carbonic anhydrase activity purified from bighead carp (*Hypophthalmichthys nobilis*) gill tissue, *Carpathian J. Earth Environ. Sci.* 16 (2021) 59–65, <https://doi.org/10.26471/cjees/2021/016/155>.
- [34] D. Roosmini, D. M.A. Septiono, A. M. N.E. Putri, H.M. Shabrina, R.S. Salami, H.D. Ariesyady, river water pollution condition in upper part of brantas river and bengawan solo river, *IOP Conf. Ser. Earth Environ. Sci.* 106 (2018) 012059, <https://doi.org/10.1088/1755-1315/106/1/012059>.
- [35] R. Wang, M.H. Wong, W.X. Wang, Mercury exposure in the freshwater tilapia *Oreochromis niloticus*, *Environ. Pollut.* 158 (2010) 2694–2701.
- [36] D.E. Shrader, W.B. Hobbins, *The Determination of Mercury by Cold Vapor Atomic Absorption*, Agilent Technologies, Inc. USA, 2010.
- [37] Y.A. Candra, M. Syaifulah, B. Irawan, T.W.C. Putranto, D. Hidayati, A. Soegiatanto, Concentrations of metals in mantis shrimp *Harpisquilla harpax* (de Haan, 1844) collected from the eastern region of Java Sea Indonesia, and potential risks to human health, *Reg. Stud. Mar. Sci.* 26 (2019) 1e5.
- [38] M. Mohseni, R.O.A. Ozorio, M. Pourkazemi, S.C. Bay, Effects of dietary L-carnitine supplements on growth and body composition in Beluga sturgeon (*Huso huso*) juveniles, *J. Appl. Ichthyol.* 24 (2008) 646–649.
- [39] K.S. Handayani, B. Irawan, A. Soegiatanto, Short-term mercury exposure in tilapia (*Oreochromis niloticus*) at different salinities: impact on serum osmoregulation, hematological parameters, and Na⁺/K⁺-ATPase level, *Heliyon* 6 (2020) e04404, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04404>.
- [40] K.M. Gilmour, S.F. Perry, Branchial chemoreceptor regulation of cardiorespiratory function, in: T.J. Hara, B. Zielinski (Eds.), *Sensory Systems Neuroscience*, Academic Press, San Diego, 2007, pp. 97–151.
- [41] F.M. Smith, D.R. Jones, Localization of receptors causing hypoxic bradycardia in trout (*Salmo gairdneri*), *Can. J. Zool.* 56 (1978) 1260–1265.
- [42] S.F. Perry, S.F. Gilmour, Sensing and transfer of respiratory gases at the fish gill, *J. Exp. Zool.* 293 (2002) 249–263.
- [43] L. St-Amand, R. Gagnon, T.T. Packard, C. Savenkoff, Comparative effects of inorganic mercury on the respiration and the swimming, activity of shrimp larvae, *Pandalus borealis*, *Biochem. Physiol. C* 122 (1999) 33–43.
- [44] N. Dhainaut-Courtois, S. Demuynck, B. Salzet-Raveillon, Mécanismes de detoxication chez les Poissons et invertébrés marins, *Oceanis* 17 (1991) 403–419.
- [45] L. Hassaninezhad, A. Safahieh, N. Salamat, S. Ahmad, N.E. Majd, Assessment of gill pathological responses in the tropi cal fish yellowfin seabream of Persian Gulf under mercury exposure, *Toxicol Rep* 1 (2014) 621–628.
- [46] M.D.F. Rebelo, E.M. Rodriguez, E.A. Santos, M. Ansaldo, Histopathological changes in gills of the estuarine crab *Chasmagnathus granulata* (Crustacea-Decapoda) following acute exposure to ammonia, *Comp. Biochem. Physiol., C* 125 (2000) 157–164.
- [47] H.J. Shandro, R. Casey, Plasma membrane Cl⁻/HCO₃⁻ exchange proteins, *Adv. Mol. Cell. Biol.* 38 (2006) 279–328, [https://doi.org/10.1016/S1569-2558\(06\)38011-3](https://doi.org/10.1016/S1569-2558(06)38011-3).
- [48] J.B. Claiborne, S.L. Edwards, A.I. Morrison-Shetlar, Acid-base regulation in fishes: cellular and molecular mechanisms, *J. Exp. Zool.* 293 (2002) 302–319, <https://doi.org/10.1002/jez.1025>.
- [49] R.W. Wilson, E.W. Taylor, The physiological responses of freshwater rainbow trout, *Oncorhynchus mykiss*, during acutely lethal copper exposure, *J. Comp. Physiol. B* 163 (1993) 38–47.
- [50] J.C. McGeer, C. Szebedinszky, D.G. McDonald, C.M. Wood, Effects of chronic sublethal exposure to waterborne Cu, Cd or Zn in rainbow trout. 1: iono-regulatory disturbance and metabolic costs, *Aquat. Toxicol.* 50 (2000) 231–243, [https://doi.org/10.1016/S0166-445X\(99\)00105-8](https://doi.org/10.1016/S0166-445X(99)00105-8).
- [51] J.C. McGeer, S. Niyogi, S.N. Smith, Cadmium, in: A.P. Farrell, C.J. Brauner, C.M. Wood (Eds.), *Homeostasis and Toxicology of Non-essential Metals*, Fish Physiology, 31B, Academic Press, 2012, pp. 125–184, [https://doi.org/10.1016/S1546-5098\(11\)31025-4](https://doi.org/10.1016/S1546-5098(11)31025-4).
- [52] C.J. Brauner, M. Seidelin, S.S. Madsen, F.B. Jensen, Effects of freshwater hypoxia and hypercapnia and their influences on subsequent seawater transfer in Atlantic salmon (*Salmo salar*) smolts, *Can. J. Fish. Aquat. Sci.* 57 (2022) 2054–2064, <https://doi.org/10.1139/cjfas-57-10-2054>.
- [53] F. Boitel, J.-P. Truchot, Comparative study of the effects of copper on haemolymph ion concentrations and acid-base balance in shore crabs *Carcinus maenas* acclimated to full-strength or dilute seawater, *Comp. Biochem. Physiol., C* 95 (1990) 307–312.
- [54] C.H. Jagoe, A. Faivre, M.C. Newman, Morphological and morphometric changes in the gills of mosquitofish (*Gambusia holbrooki*) after exposure to mercury (II), *Aquat. Toxicol.* 31 (1996) 163–183.
- [55] S. Andres, J. Laporte, R.P. Mason, Mercury accumulation and flux across the gills and the intestine of the blue crab (*Callinectes sapidus*), *Aquat. Toxicol.* 56 (2002) 303–320.
- [56] R.M. Stagg, J. Rusin, F. Brown, Na⁺, K⁺-ATPase activity in the gills of the flounder (*Platichthys flesus*) in relation to mercury contamination in the Firth of Forth, *Mar. Environ. Res.* 33 (1992) 255–266.
- [57] R.K. Poopal, M. Ramesh, B. Dinesh, Short-term mercury exposure on Na⁺/K⁺-ATPase activity and ion regulation in gill and brain of an Indian major carp, *Cirrhinus mrigala*, *J. Trace Elem. Med. Biol.* 27 (2013) 70–75.
- [58] R. Macirella, E. Brunelli, Morphofunctional alterations in zebrafish (*Danio rerio*) gills after exposure to mercury chloride, *Int. J. Mol. Sci.* 18 (2017) 824, <https://doi.org/10.3390/ijms18040824>.
- [59] G. Atli, M. Canli, Enzymatic responses to metal exposures in a freshwater fish *Oreochromis niloticus*, *Comp. Biochem. Physiol., C* 145 (2007) 282–287.
- [60] G. Partridge, A. LyMBERY, The effect of salinity on the requirement for potassium by barramundi (*Lates calcarifer*) in saline groundwater, *Aquaculture* 278 (2008) 164–170, <https://doi.org/10.1016/j.aquaculture.2008.03.042>.
- [61] G. Nussey, J.H.J. Van Vuren, H.H. Du Preez, Effect of copper on haematology and osmoregulation of the Mozambique tilapia, *Oreochromis mossambicus* (Cichlidae), *Comp. Biochem. Physiol.* 111C (1995) 369–380.
- [62] C.O. De Oliveira Ribeiro, E. Pelletier, W.C. Pfeiffer, C. Rouleau, Comparative uptake, bioaccumulation, and gill damages of inorganic mercury in tropical and nordic freshwater fish, *Environ. Res.* 83 (2000) 286–292.
- [63] M.N. Haque, H.-J. Eom, S.-E. Nam, Y.K. Shin, J.-S. Rhee, Chlorothalonil induces oxidative stress and reduces enzymatic activities of Na⁺/K⁺-ATPase and acetylcholinesterase in gill tissues of marine bivalves, *PLoS One* 14 (2019) e0214236, <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0214236>.
- [64] M. Prasad, A. Kumar, D. Mishra, S.K. Srivastav, K. Srivastav Ajai, Alterations in blood electrolytes of a freshwater catfish, *Heteropneustes fossilis* in response to treatment with a botanical pesticide, *Nerium indicum* leaf extract, *Fish Physiol. Biochem.* 37 (2011) 505–510.
- [65] S.L. Shah, A. Altindag, Alterations in the immunological parameters of Tench (*Tinca tinca* L. 1758) after acute and chronic exposure to lethal and sublethal treatments with mercury, cadmium and lead, *Turk. J. Vet. Anim. Sci.* 29 (2010) 1163–1168.
- [66] R. Maheswaran, A. Devapaul, S. Muralidharan, B. Velmurugan, S. Ignacimuthu, Haematological studies of freshwater fish, *Clarias batrachus* (L.) exposed to mercuric chloride, *Int. J. Integr. Biol.* 2 (2008) 49–54.
- [67] A. Hedayati, Z. Ghaffari, Effect of mercuric chloride on some hematological, biochemical parameters in silver carp (*Hypophthalmichthys molitrix*), *Int. J. Vet. Med. Res. Rep.* 20 (2013) 1–11, <https://doi.org/10.5171/2013.183410>.
- [68] S. Lal Shah, Haematological changes in *Tinca tinca* after exposure to lethal and sublethal doses of Mercury, Cadmium and Lead. *Iran, J. Fish. Sci.* 9 (2010) 434–443.
- [69] N.M. Ishikawa, M.J.T. Ranzani-Paiva, J.V. Lombardi, C.M. Ferreira, Haematological parameters in Nile Tilapia *Oreochromis niloticus* exposed to sublethal concentrations of mercury, *Braz. J. Zool.* 50 (2007) 619–626, <https://doi.org/10.1590/S1516-89132007000400007>.
- [70] V.V. Ginneken, R. Boot, T. Murk, G.V.D. Thillart, P. Balm, Blood plasma substrates and muscle lactate-acid response after exhaustive exercise in common carp and trout: indications for a limited lactate-shuttle, *Anim. Biol. Leiden* 54 (2004) 119–130.
- [71] S. Kurbel, Donnan effect on chloride ion distribution as a determinant of body fluid composition that allows action potentials to spread via fast sodium channels, *Theor. Biol. Med. Model.* 8 (2011) 16, <https://doi.org/10.1186/1742-4682-8-16>.
- [72] J.D. Turner, C.M. Wood, D. Clark, Lactate and proton dynamics in the rainbow trout (*Salmo gairdneri*), *J. Exp. Biol.* 104 (1983) 247–268.
- [73] F.B. Jensen, Nitrite and red cell function in carp: control factors for nitrite entry, membrane potassium ion permeation, oxygen affinity and methaemoglobin formation, *J. Exp. Biol.* 152 (1990) 149–166.
- [74] T.E. Boggs, J.S. Friedman, J.B. Gross, Alterations to cavefish red blood cells provide evidence of adaptation to reduced subterranean oxygen, *Sci. Rep.* 12 (2022) 3735, <https://doi.org/10.1038/s41598-022-07619-0>.
- [75] Z. Svobodova, B. Vykusova, J. Machova, The effects of pollutants on selected haematological and biochemical parameters in fish, in: R. Muller, R. Lloyd (Eds.), *Sublethal and Chronic Effects of Pollutants on Freshwater Fish*, Fishing News Books, 1994.
- [76] P. Allen, Effects of acute exposure to cadmium (II) chloride and lead (II) chloride on the haematological profile of *Oreochromis aureus* (Steindachner), *Comp. Biochem. Physiol., C* 105 (1993) 213–217.
- [77] K. Olanike, A. Funmilola, B. Olufemi, O. Olajide, Acute toxicity and blood profile of adult *Clarias gariepinus* exposed to lead nitrate, *Internet J. Hematol.* 4 (2008) 1–10.
- [78] M.H. Adhim, A. Zainuddin, T.W.C. Putranto, B. Irawan, A. Soegiatanto, Effect of sub-lethal lead exposure at different salinities on osmoregulation and hematological changes in tilapia, *Oreochromis niloticus*, *Arch. Pol. Fish.* 25 (2017) 173–185, <https://doi.org/10.1515/aopf-2017-0017>.
- [79] A.G. Heath, *Water Pollution and Fish Physiology*, CRC Lewis Publishers, Boca Raton, New York, London, Tokyo, 1995, p. 360.
- [80] A.J. Al-Rudaini, Effects of sub-lethal exposure to lead acetate on haematological indices and growth rate of *Bunni Mesopotamichthys sharpeyi*, *Adv. Anim. Vet. Sci.* 3 (2015) 569–573.
- [81] V. Wepener, J.H.J. Van Vuren, H.H. Du Preez, H. H. The effect of hexavalent chromium at different pH values on the haematology of *Tilapia sparrmanii* (Cichlidae), *Comp. Biochem. Physiol. C* 101 (1992) 275–381.

**BUKTI KORESPONDENSI No 12 -
Final dari Naskah: Hasil Akhir dari Naskah Setelah Proof**



The impact of various periods of mercury exposure on the osmoregulatory and blood gas parameters of tilapia (*Oreochromis niloticus*)



Bambang Yulianto ^a, Agoes Soegianto ^{b, *}, Moch Affandi ^b, Carolyn Melissa Payus ^c

^a Department of Marine Science, Faculty of Fisheries and Marine Science, Diponegoro University, Semarang, Indonesia

^b Department of Biology, Faculty of Science and Technology, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

^c Faculty of Science and Natural Resources, Universiti Malaysia Sabah, Kota Kinabalu, Sabah, Malaysia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 4 February 2023

Received in revised form

20 April 2023

Accepted 9 May 2023

Available online 9 May 2023

Keywords:

Water pollution

Mercury

Osmoregulation

Acid-base balance

Blood

Fish

ABSTRACT

Mercury (Hg) poses a significant risk to aquatic ecosystems and living organisms as a result of human activities. Hg found in fish can be detrimental to human health when consumed, causing harmful effects. The potential impact of Hg on fish physiology is a significant concern, given its presence in fish. The rapid accumulation of Hg in fish tissues has the potential to impact their blood gas and electrolyte compositions. The objective of this investigation was to analyze the effects of sublethal concentrations of Hg on the blood gas and electrolyte levels of tilapia (*Oreochromis niloticus*) over different periods of exposure. This research was conducted through laboratory experiments. The study involved subjecting fish to sublethal concentrations of Hg at levels of 0.06 and 0.6 mg/L for a duration of 4 and 15 days. Upon completion of the toxicity test, fish specimens were taken from each testing group for the purpose of analyzing the Hg and carbonic anhydrase (CA) concentrations present in the gills, as well as osmoregulatory, acid-base, and hematological parameters. The results indicate that solely the fish that were subjected to a concentration of 0.6 mg/L Hg for a duration of 15 days exhibited a higher concentration of Hg in their gills compared to the control group. The inhibition of respiration by Hg was observed to be a result of the generation of metabolic acidosis, reduction in gill CA, decrease in pO₂, as well as a decrease in plasma osmolality, Cl⁻, Na⁺, and K⁺. The levels of red blood cells, hemoglobin, and hematocrit exhibited a decrease solely at the concentration of 0.6 mg/L over a period of 15 days. The previously mentioned impairments have the potential to restrict the capacity of fish to adequately supply oxygen to their cells, thereby reducing overall performance.

© 2023 The Authors. Publishing services by Elsevier B.V. on behalf of KeAi Communications Co. Ltd. This is an open access article under the CC BY-NC-ND license (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).

1. Introduction

Mercury (Hg) is considered to be one of the most perilous pollutants that pose a threat to aquatic ecosystems. This is due to its potent neurotoxicity towards fish, wildlife, and humans [1]. Hg is emitted into the environment as a result of natural rock weathering or volcanic activity. Nevertheless, it is human activity that serves as

the primary contributor of mercury in the environment. The aforementioned phenomenon is a result of the process of coal combustion for the generation of electricity and the subsequent release of industrial waste [2]. In the majority of aquatic environments, Hg is primarily deposited from the atmosphere. According to the United States Environmental Protection Agency (USEPA), the biggest source of mercury in the atmosphere is emissions from coal-fired power plants [3]. Hg occurs naturally at very low concentrations in water. Commonly, uncontaminated freshwaters have 5–20 ng/L of total Hg, while contaminated waters can contain up to 0.5 µg/L [4]. Hg concentrations in river water near unregulated gold mining are between 12.7 and 13.6 µg/L [5]. In the vast majority of surface waters, the levels of Hg are typically much too low to have any direct adverse effects on either adult fish or the more sensitive

* Corresponding author. Department of Biology, Faculty Sciences and Technology, Universitas Airlangga, Kampus C, Jl. Dr. Ir. Soekarno, Surabaya, 60115, Indonesia.

E-mail addresses: bambang.yulianto@live.undip.ac.id (B. Yulianto), agoes_soegianto@fst.unair.ac.id (A. Soegianto), mocha.02022020@gmail.com (M. Affandi), cpayus@gmail.com (C.M. Payus).

Peer review under responsibility of KeAi Communications Co., Ltd.

early life stages of fish [6]. Acute toxicity of Hg to fish species varied, with 30 µg/L for a guppy *Lebistes reticulatus* [7], 580 µg/L for Mozambique tilapia *Oreochromis mossambicus* [8], 327 µg/L for perch *Percocypris pingi* [9], 220–1220 µg/L for Nile tilapia *Oreochromis niloticus* [10,11], 606 µg/L for fresh water climbing perch *Anabas testudineus* [12], and 900 µg/L for common carp *Cyprinus carpio* [13].

The bioavailability of Hg in teleost fish is dependent on the overall chemical concentration of the surrounding environment, which includes pH, salinity, hardness, hydrophobicity, and metals' interactions with biotic and abiotic ligands, as well as the fish's ability to absorb the various Hg forms at the gill, skin, and digestive system [14]. Hg accumulation may impair fish's immune system [15,16], respiratory and cardiovascular systems [17,18], reproductive organs [19,20], digestive system and excretory system [21], blood system [22], and enzymatic activity [23].

As far as current knowledge is concerned, there exists a paucity of scientific study on the impact of Hg on the state of acid-base equilibrium in fish. Prior research has indicated that certain heavy metals, including Zn, Cu, Pb, and Cd, have the potential to impact the acid-base parameters of various species of fish, for instance rainbow trout (*Salmo gairdneri*) [24], cod (*Gadus morhua*) [25], groovy mullet (*Liza dumerili*) [26], and tilapia *O. niloticus* [27]. Huang and Chen [28] observed that various types of inorganic pollution, including nitrite, led to an increase of nitrite levels in the bloodstream, methemoglobin, as well as partial pressure of oxygen (pO₂) in *Anguilla Anguilla*, commonly known as European eels. Additionally, a negative correlation was observed between nitrite concentrations in media and blood pH, pCO₂, and HCO₃⁻. Chen and Lee [29] observed that the giant prawn *Macrobrachium rosenbergii* exhibited elevated hemolymph pO₂ and ammonia excretion, along with a decrease in hemolymph pH, subsequent to exposure to nitrite. The exposure to heavy metals and other pollutants has been observed to cause alterations in acid-base balances and various hematological parameters. This phenomenon is characterized by a rapid sequence of events, wherein gill damage is expected to be the cause of hypoxemia, leading to tissue hypoxia and a resultant combined acidosis, ultimately proving to be fatal [30].

It can be observed that animals produce a comparable amount of carbon dioxide to the oxygen they consume during metabolic processes. Blood serves the function of conveying oxygen from the external milieu to the body's tissues, whilst the tissues discharge carbon dioxide, which is subsequently transported by the blood back into the external environment. Hemoglobin (Hb) is an essential component of the red blood cell (RBC) and facilitates the transportation of O₂ and CO₂ in the blood of all vertebrates [30]. The process of acid-base compensating in fish is primarily dependent on the direct transfer of H⁺ and HCO₃⁻ via the gill as a substitute for Na⁺ and Cl⁻. As a result, the acid-base regulation in fish is closely associated with the regulation of ions. Consequently, the maintenance of ionic and osmotic equilibrium in fish necessitates regulating the flow of NaCl transportation across the gills. Carbonic anhydrase (CA) is responsible for regulating CO₂ excretion, ionic regulation, and acid-base balance [31]. Numerous *in vitro* investigations have suggested that fish CA activity is inhibited by heavy metals [32,33]. Nonetheless, there exists a scarcity of *in vivo* investigations concerning the impact of Hg on CA of fish. As a result, the impacts of Hg on the enzyme carbonic anhydrase found in fish will be the focus of this study.

Oreochromis niloticus is a economic value species of fish, particularly in Indonesia. Tilapia is extensively cultivated in ponds which obtain their water from nearby rivers. In the meantime, there are numerous agricultural, industrial, and residential activities along the river [34]. Thus, the aquaculture species that depend on river water as their primary resource supply are impacted by the

waste, which includes heavy metals, that flows into the rivers from these activities. Typically, this species reacts quickly to environmental changes [11], and it can accumulate Hg from the environment [35]. The potential impact of Hg on tilapia is a significant concern, as the species is commonly cultivated in freshwater environments that are persistently polluted by metals originating from anthropogenic sources. The present investigation aimed to analyze the impact of sub-lethal Hg exposition on the osmoregulation, blood gas contents, hematological characteristics, as well as CA of gills of *O. niloticus* for a duration of four and fifteen days.

2. Materials and methods

2.1. Laboratory acclimation of experimental animals

The study used *O. niloticus* tilapia specimens that measured 15.5 ± 0.6 cm in length and weighed 68.6 ± 1.2 g. The piscine specimens were procured from a pisciculture establishment located in Pasuruan, East Java. They were transported to the laboratory in a plastic bag containing fresh water with oxygenation. Subsequently, the fish underwent a period of no less than 14 days for acclimating to the dechlorinated tap water, maintained at a temperature range of 28–29 °C, and subjected to a photoperiod of 12-h light and 12-h dark in the 250 L acclimated tanks located within the testing facility. A biofiltration system comprising of gravel, sand, and sponge filters was employed to facilitate the continuous recirculation of water during the acclimating process, thereby ensuring the preservation of water quality. The fish were administered pellet fish meal that consisted of 30% proteins, 3% fat, and 4% fibers (Takari, Indonesia) at a dosage equivalent to one percent of their daily estimated body weight [11]. On a daily basis, the removal of excrement, discarded food scraps, and other undesired materials was carried out to maintain an adequate standard of water quality for the fish. The optimal values for temperature, pH, and dissolved oxygen were established through regular measurements taken during the acclimation and experimentation phases. These values were determined to be 28.6 ± 0.5 °C, 7.8 ± 0.3, and 7.3 ± 0.5 mg/L, respectively.

2.2. Preparing a Hg solution

A 1000 mg/L Hg stock solution was prepared by dissolving 1.3539 g of HgCl₂ (Merck, Darmstadt, Germany) in 1 L of deionized water. As per the findings of our prior research, the lethal concentration (96h LC₅₀) of Hg for *O. niloticus* was determined to be 1.22 mg/L [11]. The nominal concentrations of Hg utilized in this experiment were determined based on the LC₅₀ value, and were as follows: 0.06 mg/L (equivalent to 5% of LC₅₀), 0.6 mg/L (equivalent to 50% of LC₅₀), and a control group that did not contain Hg. The experiment media were subjected to concentration measurements, resulting values of 0.044 ± 0.07 mg/L, 0.49 ± 0.04 mg/L, and <0.001–0.001 mg/L (control), respectively. The study involved conducting experiments across two distinct time frames, namely a short-term period of four days and a long-term period of 15 days. The process for determining the concentration of Hg in the experimental media was performed according to the methodology outlined in Ref. [36]. The experimental media were subjected to filtration using a 0.45 µm membrane filter and was subsequently acidified to a pH of less than 2 through the addition of HNO₃. A volume of 100 mL of the specimen was transferred into a sample container that has a capacity of 300 mL. Subsequently, a volume of 5 mL H₂SO₄ and 2.5 mL HNO₃ were introduced and homogenized. Subsequently, 15 mL of potassium permanganate solution were introduced into each sample container, agitated, and supplemented with potassium permanganate as required until the persistence of the purple hue for a

minimum of 15 min. Subsequently, 8 mL of potassium persulfate were introduced into each vessel and subjected to heating in a water bath maintained at 90 ± 5 °C for 2 h. Following the cooling process, a 6 mL solution of sodium chloride-hydroxylamine sulfate was introduced into each container and subjected to analysis using a flameless atomic absorption spectrophotometer, specifically the Mercury-Hydrate System Analitik Jena HS 60.

2.3. Sublethal toxicity test of Hg on *O. niloticus*

Following a period of acclimation, a sample of 50 fish in good health was randomly chosen from a holding tank and subsequently allocated to 10 separate tanks, each containing five fish. The experimental setup involved tanks with a volume of 40 L each, which were filled with a testing medium comprising of varying concentrations of Hg for different durations. Specifically, the concentrations of Hg were 0.06 mg/L and 0.6 mg/L, and the exposure periods were 4 and 15 days. Additionally, a control group was included in the study, which did not contain any Hg. Each concentration was tested using two sets of tanks. To maintain a constant concentration of Hg, 50% of the experimental medium was renewed at intervals of 48 h. Throughout the trial, the fish were provided with pellet fish meal at a concentration that corresponded to one percent of their daily estimated body weight. Blood and gill tissue samples were obtained from five fish selected at random from each treatment group following 4 and 15 days of exposure. Upon completion of the experiment, the experimental water containing Hg was collected and subsequently stored in a metallic tank designed for the storage of wastewater. The experimental procedures that utilized animals were conducted in compliance to the Animal Care and Use Regulations of Airlangga University.

2.4. The measurement of Hg levels in the gills

The concentration of Hg in tilapia gills was determined using a procedure proposed by Candra et al. [37]. The gills of tilapia were extracted and subjected to a drying process in an oven maintained at 60 °C for 48 h until a consistent weight was achieved. Following desiccation, the gills were pulverized into a fine particulate form. A quantity of 0.5 g of pulverized gills underwent a heating process in acid solutions consisting of 2 mL of HNO₃ - HClO₄ (1:1) and 5 mL of H₂SO₄. The heating process was carried out in a Mars 6 microwave digester for 3 h at 80 °C. Upon cooling of the solution, 0.1 mL of KMnO₄ and 0.5 mL of SnCl₂ were introduced to preserve the violet coloration. Sufficient NH₂OH-HCl solution was added to neutralize the excess KMnO₄, which functioned as a preservative. A singular portion of the specimen was subjected to analysis for the presence of Hg utilizing a flameless atomic absorption spectrophotometer, specifically the Mercury-Hydrate System Analitik Jena, HS 60. The concentrations of Hg in the analyzed samples were reported in units of mg/kg of wet weight. The limit of detection for Hg was 0.001 mg/kg. The validation of the analytical approach was carried out through the measurement of Hg in the DORM-4 standard reference material of the National Research Council of Canada. In the course of validating the analytical procedure, it was ascertained that the recovery of Hg for the DORM-4 certificate was 93%.

2.5. The measurement of blood chemistry and physiological parameters

The fish were subjected to anesthesia using a clove solution of 200 mg/L prior to the collection of their blood samples. This particular anesthesia was selected due to its minimal impact on physiological parameters [38]. Approximately 1 mL of blood from each fish was extracted through the caudal aorta using a plastic

syringe that was not heparinized [27]. The blood sample was collected and preserved using vacutainer plastic tubes containing EDTA as a means of preventing coagulation. Subsequently, the blood samples were promptly collected into an automatic blood analyzer (SFRI Blood Cell Counter 33, Jean d'Ilac, France) for the evaluation of hematological parameters, including red blood cell (RBC) counts, hematocrit (Ht) levels, and hemoglobin (Hb) concentrations [11,39]. In order to measure the blood pH, pCO₂, and pO₂ levels, a blood sample was immediately administered onto a sensor card (Techno Medica 091, Japan), and subsequently inserted into an automatic blood gas analyzer (GASTAT-Navi, Japan). The pCO₂ and pO₂ were denoted in mmHg [27]. Blood plasma was isolated from blood cells through centrifugation of a small amount of the blood specimen at 5000 rpm and 4 °C for 10 min, before measuring the plasma's osmolality, as well as the concentrations of Na⁺, Cl⁻, and K⁺. The plasma's osmolality was assessed through the introduction of a 20 µL plasma sample into a tube, followed by measurement using a micro-sample osmometer (Fiske® 210, Norwood, MA, USA) and reported in mOsm/kg units. The plasma's Na⁺, Cl⁻, and K⁺ concentrations were assessed by transferring a 22 µL plasma sample into a specialized tube and subsequently analyzing it with an electrolyte analyzer (SpotChem EL SE-1520, Kyoto, Japan), and reported in mmol/L [11,39]. The manufacturer of each instrument utilized for measurement supplied the requisite chemicals and components for the determination of hematological, acid-base parameters, osmolality, and ion levels.

CA is a crucial factor in regulating the acid-base equilibrium in fish, predominantly taking place in the gills [40]. The present study employed an ELISA kit (Catalog Number E0123Fi) to determine the concentration of CA in gills that were subjected to Hg exposure. The experimental protocol was carried out in accordance with the guidelines provided by the manufacturer (Bioassay Technology Laboratory Biotech Co. Ltd.). The extracted gills were thoroughly rinsed with phosphate-buffered saline (PBS, pH 7.4) to eliminate any remaining blood and weighed. The microtiter plate was pre-coated with Anti-CA antibody before its utilization. In order to ascertain the concentration of CA, standardized samples of 50 µL, blank samples, and 40 µL samples were introduced into every well. Ten microliters of anti-CA antibody and 50 µL of streptavidin-horseradish peroxidase were promptly added to every well, with the exception of the control blank. The contents were homogenized, sealed with a plate cover, and subjected to incubation at 37 °C for a duration of 60 min. Following the removal of the sealer, the plate underwent automated aspiration and was subsequently rinsed five times with wash buffer. The tissue paper was utilized for the purpose of cleaning the plate. The plates were securely closed with a sealant and subsequently subjected to incubation at a temperature of 37 °C in the absence of light for approximately 10 min. During this incubation period, 50 µL of solution A and 50 µL of solution B were added to every well. Stop solution of 50 µL was added to each well to terminate the enzymatic activity. The sample was assessed at a wavelength of 450 nm using an automatic microplate reader (Model iMark by Bio-Rad, Japan) within a time frame of 10 min of the administration of the stop solution. The concentration of CA was expressed in units of ng/ml.

2.6. Statistical analysis

The data was presented in terms of mean and standard deviation, and was subjected to normality testing. The data was subjected to statistical analysis through the application of two-way analysis of variance (ANOVA) and Tukey's honestly significant difference (HSD) test. A significant statistical difference was observed when the p-value was less than 0.05. The statistical analyses were conducted utilizing IBM® SPSS® Statistics version 25.

3. Results

The findings of the mercury toxicity assessment conducted on tilapia indicate that no mortalities were observed throughout the testing period. The accumulation of Hg in the gills of fish was observed following exposure to Hg-contaminated water. Specifically, Hg levels of 0.0052 and 0.006 mg/kg were recorded after 4 and 15 days of exposure to 0.06 mg/L Hg, respectively. Additionally, a Hg level of 0.0072 mg/kg was observed in fish gills after 4 days of exposure to 0.6 mg/L Hg. However, the concentrations of Hg in the gills did not exhibit a statistically significant difference when compared to the control group (0.0028 mg/kg). The results indicate that the highest concentration of Hg in the gills (0.015 mg/kg Hg) was observed solely in fish that were subjected to a 0.6 mg/L Hg exposure for 15 days (Fig. 1). The concentration treatment of 0.06 mg/L seems to be statistically insignificant in terms of Hg accumulation in fish gills when compared to the control group after 4 and 15 days of exposure. Similarly, when subjected to treatment involving elevated concentrations of Hg (0.6 mg/L), the accumulation rate in the gills of fish was observed to be greater than that of the control group. However, the difference was considered statistically insignificant when the fish were exposed for a duration of only 4 days. The findings indicate that, in addition to concentration, the duration of exposure is a significant factor in the increase of Hg accumulation in the gills of fish. Upon increasing the duration of exposure to a concentration of 0.6 mg/L of Hg by nearly four-fold (over a period of 15 days), a significant ($p < 0.05$) six-fold increase in the accumulation of Hg in fish gills was observed when compared to the control group of fish (Fig. 1).

Under a high treatment concentration of 0.6 mg/L for a duration of 15 days, the presence of Hg had a significant impact on pH, $p\text{CO}_2$, $p\text{O}_2$, and CA. However, no significant differences were observed in other treatments as compared to the control. The results of the study indicate that fish exposed to a concentration of 0.6 mg/L Hg for a period of 15 days exhibited a decrease in blood pH (7.1), $p\text{O}_2$ (59.1 mmHg) and CA (15.6 ng/ml) levels, while displaying an increase in blood $p\text{CO}_2$ (34.7 mmHg) levels (Fig. 2). The observed values displayed a statistically significant difference ($p < 0.05$) when compared to the control group. The results indicate that the sublethal concentration of 0.06 mg Hg/L had a negligible impact on the blood composition of tilapia. Specifically, the exposure duration ranging from 4 to 15 days did not significantly alter the pH, $p\text{CO}_2$, $p\text{O}_2$, and CA levels in the fish blood.

The blood parameters (osmolality, Cl^- , Na^+ and K^+) of fish subjected to 0.6 mg/L Hg for 4 and 15 days exhibited a significant decline ($p < 0.05$) in comparison to the control value. A statistically

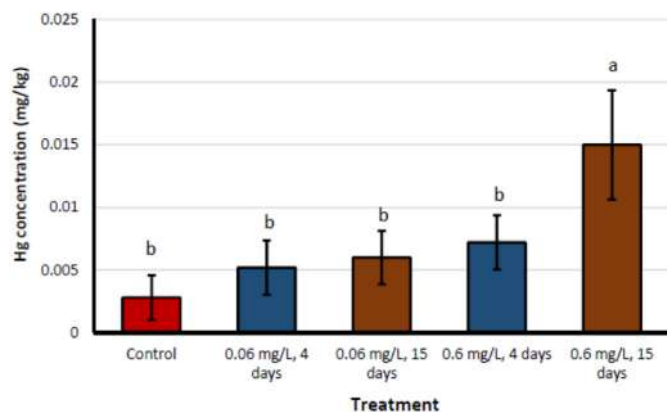


Fig. 1. Hg concentration in fish gills subjected to varying Hg medium concentrations. Lower case characters indicate significant differences ($p < 0.05$, $a > b$). Number of samples (N) = 5 individual.

significant reduction ($p < 0.05$) in plasma osmolality was observed, with values of 351.8 mOsm/kg and 327.4 mOsm/kg in comparison to the control group (368.4 mOsm/kg), respectively. The lowest level was observed after 15 days of exposure. The results of the study indicate that fish exposed to a concentration of 0.6 mg/L of Hg for a period of 15 days experienced a notable reduction ($p < 0.05$) in their blood mineral compositions, particularly in the levels of Cl^- , Na^+ , and K^+ . These concentrations were found to be the lowest among all treatments, while other treatments did not exhibit any significant differences when compared to the control group (Fig. 3).

The results of the study indicate that only fish that were subjected to a concentration of 0.6 mg/L Hg for a period of 15 days exhibited a significant reduction ($p < 0.05$) in their RBC ($0.87 \cdot 10^6/\mu\text{L}$), Hb (3.46 g/dL), and Ht (18.36%) levels in comparison to the control group. However, the other treatments did not demonstrate any significant differences from the control group (Fig. 4).

4. Discussion

The study employed a comparatively elevated concentration of Hg due to the notable tolerance of *O. niloticus* towards Hg, as previously reported [6]. The present study employed sub-lethal concentrations of Hg at 0.06 and 0.6 mg/L. Although the concentrations of Hg in concern may exceed those typically found in the natural environment [4], it is anticipated that investigations into the impact of Hg on various parameters of fish blood can be conducted at this level of concentration, and that any resulting effects can be readily observed. The gill Hg levels in the tilapia under investigation were found to vary depending on the exposure time and Hg concentrations. The highest level of Hg was observed in the group exposed to 0.6 mg/L Hg for a duration of 15 days. The study observed the occurrence of acidosis in fish that were subjected to 0.6 mg/L Hg for 15 days. The ultimate outcome of this phenomenon is an elevation in $p\text{CO}_2$ accompanied by a reduction in $p\text{O}_2$, plausibly attributable to the disruption of gill function by Hg. Exposure to Hg resulted in respiratory failure, leading to a reduction in oxygen uptake, accumulation of carbon dioxide in the bloodstream, and an elevation in $p\text{CO}_2$. The respiratory gas transfer process in fish is significantly dependent on the gill, which serves as the primary site for CO_2 sensing and O_2 chemoreception [40–42]. Consequently, exposure of the gill to pollutants such as Hg may potentially disrupt this crucial function.

The respiration of shrimp larvae was found to be impacted by varying levels of Hg and exposure durations, resulting in a reduction in their oxygen consumption rate (RO_2). Following a 10h exposure to 160 ppb of Hg, there was a reduction of 43% and 49% in the RO_2 levels in zoeae III and zoeae V stages, respectively. A duration of 27 h of exposure to 80 ppb of Hg or more resulted in paralytic weakness in almost all of the larvae [43]. The impediment of RO_2 may be elucidated by the diffusion of heavy metal across the permeable surfaces, namely gills and teguments [44]. According to Hassaninezhad et al. [45], the presence of HgCl_2 at concentrations of 0.01 and 0.02 mg/L may result in a reduction of gas exchange ability in yellowfin seabream (*Acanthopagrus latus*) due to fish gill respiration deficiency caused by Hg contamination.

Elevated levels of $p\text{CO}_2$ and notable reductions in $p\text{O}_2$ were observed in the hemolymph of *Chasmagnathus granulatus* crabs exposed to ammonia. The alterations proposed in the study indicate that the histological damage observed in the gills hindered the process of gas exchange [46]. The study findings indicate that a reduction in the CA level in the tilapia gills was observed after 15 days of exposure to 0.6 mg/L Hg. The decrease is thought to be attributable to the gill cells' incapacity to transform CO_2 into HCO_3^- . This finding is consistent with the findings showed by Larsen et al. [25] and Shandro and Casey [47].

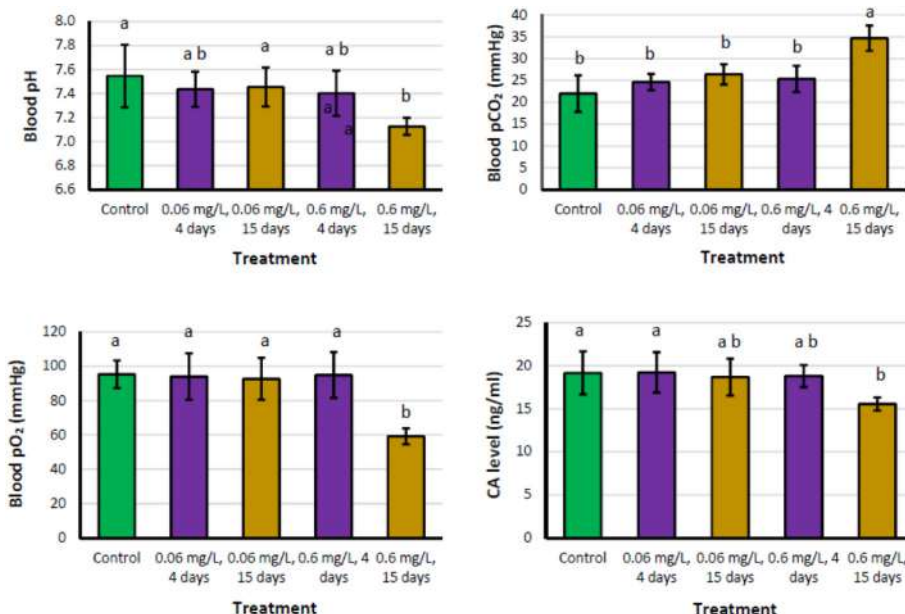


Fig. 2. Blood pH, pCO₂, pO₂, and CA levels in fish exposed to varying Hg levels. Significant differences are denoted with lowercase letters (p < 0.05, a > b), N = 5 individual.

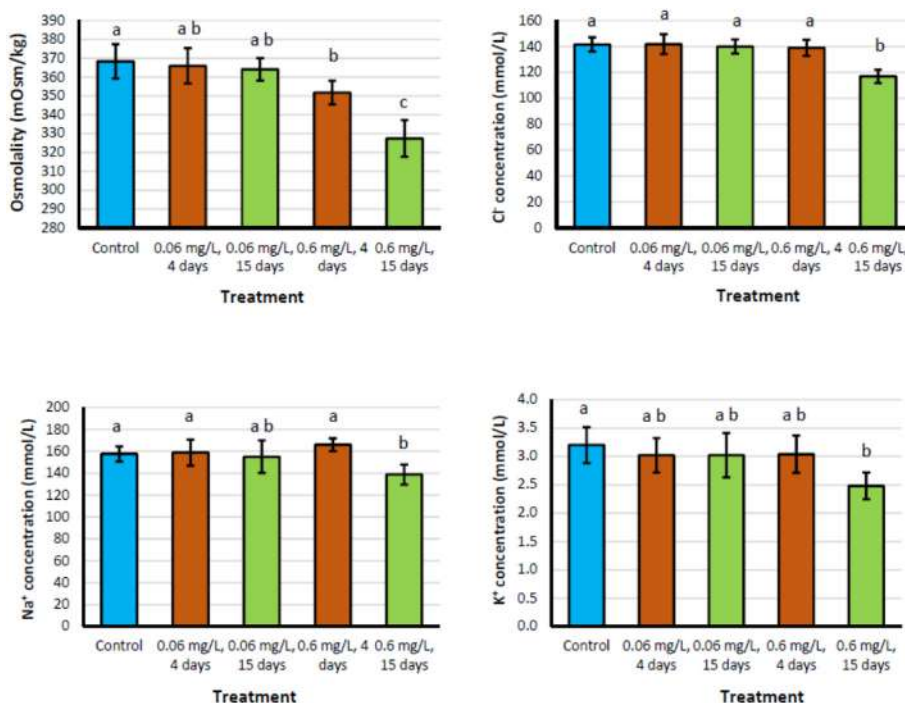


Fig. 3. Osmolality and ion concentrations in mercury-exposed fish. Lowercase characters show significant statistical differences (p < 0.05, a > b > c), N = 5 individual.

The regulation of NaCl transport across the gills is crucial for maintaining ionic and osmotic equilibrium in fish [31]. The process of acquiring the essential ion (either Na⁺ or Cl⁻) from the adjacent milieu is linked to the transference of ions that are pertinent to acid-base equilibrium into the water. The acid-base interactions mentioned possess a direct impact on the ion-regulatory necessities of the organism [48]. Freshwater fish are capable of achieving ion and osmoregulatory homeostasis through the process of exchanging Na⁺ or Cl⁻ for their internal H⁺ or HCO₃⁻. The aforementioned mechanism enables the fish to regulate its acid-base

equilibrium and maintain homeostasis of its ions [31,48]. The regulation of monovalent ions (Na⁺ or Cl⁻) in freshwater fish is altered by heavy metals, resulting in ion outflow [49–51]. The study found that tilapia exposed to 0.6 mg/L Hg for a period of 15 days experienced a decrease in plasma Na⁺ and Cl⁻ concentrations. At the given concentration of treatment, it is possible for Cl⁻/HCO₃⁻ exchange and Na⁺/H⁺ exchange to take place in the gills while experiencing hypercapnia. Following a 96-h exposure to hypercapnia in freshwater, Atlantic salmon (*Salmo salar*) exhibit the development of respiratory acidosis. In response to this situation,

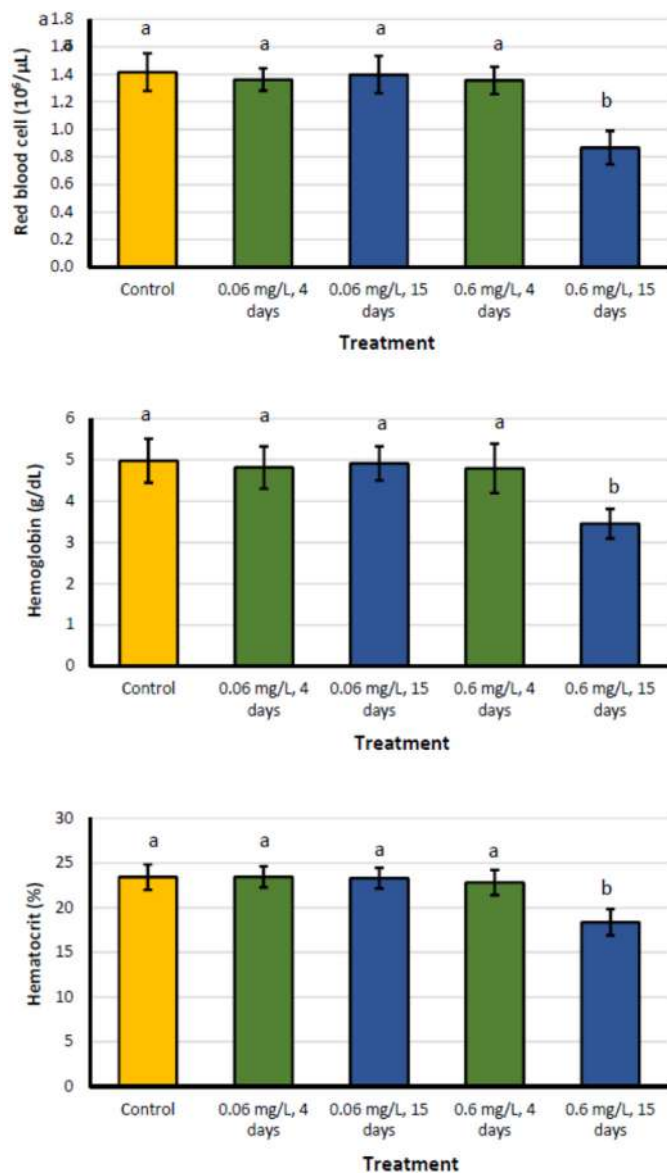


Fig. 4. The levels of red blood cells, hemoglobin, and hematocrit in fish exposed with Hg. Lower case characters indicate significant statistical differences ($p < 0.05$, $a > b$), $N = 5$ individual.

the fish employ a mechanism involving the exchange of $\text{Cl}^-/\text{HCO}_3^-$ and Na^+/H^+ at the branchial level to reduce their plasma levels of Cl^- and Na^+ . This leads to an increase in their ion difference [52]. The aforementioned modifications take place during the process of acidosis regulation and could potentially suggest a broader dysfunction in gill functionality [52]. The findings of our investigation indicate that exposure to 0.6 mg/L Hg over a period of 15 days elicited a reduction in plasma Cl^- and Na^+ levels, subsequently leading to a decrease in osmolality. This outcome is likely attributable to damage incurred by gill cells. According to Larsen et al. [25], a plausible reason for the reduction in Cl^- and Na^+ levels could be the alteration of Na^+/K^+ -ATPase activity in chloride cells due to exposure to heavy metals, which could potentially disturb the branchial ion exchanger. The hemolymph of shore crab (*Carcinus maenas*) experienced a reduction in osmolality and ion content as a result of exposure to copper. The observed phenomenon could potentially be attributed to an elevation in osmoregulatory Na^+/K^+ -ATPase activity [53]. The gills of fish seem to experience a

disturbance in Na regulation as a result of exposure to inorganic Hg, which is attributed to a reduction in the activity of Na^+/K^+ -ATPases in the gills [54,55]. Previous studies have reported a robust inverse relationship between the concentration of pollutants and the activity of Na^+/K^+ -ATPase in the gills of the European flounder (*Platichthys flesus*) inhabiting a region contaminated with mercury [56]. Additionally, a comparable inhibition of Na^+/K^+ -ATPase activity has been observed in mrigal carp (*Cirrhinus mrigala*) following acute exposure to HgCl_2 at concentrations of 0.068 and 0.034 mg/L [57]. According to Macirella and Brunelli [58], short exposure to two low concentrations of mercury chloride led to changes in gill morphology and alterations in Na^+/K^+ -ATPase. The enhancement was elucidated as a period of adaptation that relies on the sustained metallic impact or maintaining of the ion flow [59]. The findings of this research indicate that the exposure to 0.6 mg/L Hg for a period of 15 days resulted in a significant reduction in both ionic and osmotic regulations. Undoubtedly, extended exposure may lead to death; however, additional research is necessary to confirm this assertion.

The findings indicate that the exposure of fish to 0.6 mg/L Hg for a duration of 15 days resulted in a reduction in K^+ levels. The potential cause of the reduced level of K^+ ions could be attributed to the impaired gill epithelium and the subsequent impact on the activity of the Na^+/K^+ -ATPase, leading to alterations in the passive fluxes. Due to the permeability of fish gills to K^+ , the efflux of K^+ is greater than its influx. According to Partridge and Lymbery [60], a reduction in the uptake of K^+ is comparatively more important than an elevation in K^+ loss. Alternately, the reduction in serum K^+ can be attributed to the adjustment of fish to lower osmolality [61]. According to Oliveira-Ribeiro et al. [62], the gill epithelium can be disrupted by exposure to dissolved Hg, which may have an impact on gas exchange and the ability of cell membranes to allow cations to pass through. The observed changes in Na^+/K^+ -ATPase activity could potentially account for the competitive disadvantage experienced by the blue mussel species *Mytilus edulis* in the presence of the antifouling agent chlorothalonil, which induces an increased passive K^+ efflux [63]. The study conducted by Prasad et al. [64] revealed that alterations in the levels of Na^+ and K^+ ions could potentially signify a stress-induced response that arises due to extended exposure of fish to harmful substances. The aforementioned exposure possibly initiated distinct physiological and metabolic mechanisms that have the potential to enhance the efflux of ions.

The findings of the study indicate that a reduction in RBC, Hb and Ht levels were observed in tilapia that were subjected to 0.6 mg/L Hg for a duration of 15 days. The values of RBC, Hb, and Ht of Tench (*Tinca tinca*) decreased significantly in response to acute lethal (1.0 mg/L Hg for 48 h) and sublethal (0.25 mg/L Hg for 3 weeks) treatments, whereas at lower sublethal (0.1 mg/L Hg for 24 h) treatments, RBC and Ht values increased significantly while Hb levels remained stable [65]. Walking catfish (*Clarias batrachus*) exposed for 14 days to varying concentrations of mercuric chloride (HgCl_2) exhibited a decline in RBC and Hb levels [66]. A decrease in RBC, Hb and Ht in Silver carp (*Hypophthalmichthys molitrix*) were recorded after exposure to both low (10% LC_{50}) and high (50% LC_{50}) concentrations of HgCl_2 for 4 days [67]. *Tinca tinca* exhibited a significant decrease in their RBC, Hb, and Ht levels following exposure to three distinct mercury treatments [68]. Ishikawa et al. [69] reported that there was no significant difference in the levels of RBC, Hb, and Ht in *Oreochromis niloticus* when exposed to varying concentrations of Hg (0.02, 0.002, 0.0002 mg/L).

Hematological alterations have been confirmed in association with acidosis. Our findings indicate that fish subjected to 0.6 mg/L Hg over a period of 15 days exhibit a reduction in RBC, Hb, and Ht concentrations, along with acidosis and ion imbalance. Under these

critical circumstances, when the heightened energy demand exceeded the capacity of aerobic energy production, the organism initiates anaerobic glycolysis as a means of generating additional ATP. Lactic acid, which is the end result of anaerobic glycolysis, is known to induce fatigue and reduce the pH of blood plasma [70]. The reduction in Cl^- levels in plasma could be attributed to the movement of Cl^- into red blood cells, potentially due to low plasma pH. Otherwise, Cl^- could have been transported into the intracellular membrane, thereby limiting lactic efflux [71]. Moreover, Turner et al. [72] found that highly trained trout experienced an increase in lactate levels in their blood and a decline in blood plasma Cl^- . They suggested that this exchange could be the reason for these changes. The reduction in Ht level may be associated with the diminution of erythrocyte size. The findings suggest that prolonged exposure to high levels of Hg in tilapia may lead to a significant decrease in blood O_2 -affinity, possibly due to a reduction in the size of red blood cells. This is evidenced by the observation of smaller red cells in carp (*Cyprinus carpio*) that were exposed to high levels of toxicant [73]. The increased size of red blood cells may potentially increase their ability to bind with oxygen [74]. As a result, it is likely that the presence of Hg could impede the transportation of oxygen through the bloodstream of fish.

The study findings indicate that a 15day exposure to 0.6 mg/L Hg resulted in a reduction of all blood parameters that were examined. Hence, an indication of a disturbance in the erythrocytes or erythropoietic function is present [75]. Several studies have reported that different fish species subjected to different levels of heavy metals experienced a reduction in their red blood cell count, hemoglobin levels, and hematocrit levels [11,27,76–78].

The observed reduction in red blood cell count suggests that Hg may have a detrimental effect on erythrocytes during circulation. A comparable occurrence was observed by Heath [79] in fish that were subjected to high levels of metallic substances. According to Al-Rudainy's research [80], the enzymatic pathway responsible for the production of Hb in fish is inhibited by heavy metals. The findings suggest that the tilapia that were subjected to 0.6 mg/L Hg for a duration of 15 days exhibited a state of anemia or hemodilution, as evidenced by the observed reductions in RBC, Hb, and Ht levels. The findings align with the results of our study's pO_2 examination, which indicates a significant decrease in pO_2 levels among fish treated with Hg. Fish with such a condition experience insufficient oxygen supply to their tissues, leading to reduced levels of activity and productivity [61,81].

5. Conclusions and recommendations

Mercury (Hg) has the potential to infiltrate and pollute aquatic ecosystems due to anthropogenic actions. Once present, it has the capacity to be sequestered and concentrated within the aquatic ecosystem or assimilated by aquatic organisms. Ultimately, the substance will enter the food chain through both water and food sources, resulting in adverse health effects for both animals and humans. *Oreochromis niloticus*, is a species of significant commercial importance due to its high protein content. The potential impact of Hg on *O. niloticus* is an issue of significant concern, as the species is often cultivated in freshwater environments that are vulnerable to contamination by metallic substances originating from anthropogenic sources. The study findings indicate that the presence of Hg can lead to a decrease in the levels of electrolyte, osmoregulation, acid-base equilibrium, hematological parameters, and the capacity of tilapia to supply sufficient oxygen to the cells. Hence, the prevention of pollution by heavy metals including Hg in aquatic environments is considered one of the greatest crucial strategies to tackle this issue. The unregulated discharge of sewage and industrial effluents has significantly impaired the overall

aquatic environment and water quality, thereby impacting the biochemical and physiological well-being of aquatic organisms, including fish. To preserve ecological equilibrium, it is recommended that industrialists refrain from disposing of their waste without prior treatment. In the long run, the reduction of pollution emanating from these specific sources would result in a corresponding decrease in the concentration of toxic metals in fish, as the level of pollutants in their natural environment diminishes. To address this issue, it is imperative to devise strategies or measures that can offer a viable solution. Consequently, it is imperative to take action at present to guarantee that forthcoming pollution and discharges of heavy metals in aquatic ecosystems are reduced to the greatest possible degree to avert contamination of aquatic ecosystems on a global scale and to avoid harmful effects on fish and humans.

Availability of data and materials

Upon request, the corresponding author will provide access to the data utilized to substantiate the findings of this research.

Declaration of competing interest

The authors declare that they have no known competing financial interests or personal relationships that could have appeared to influence the work reported in this paper.

Acknowledgements

The authors wish to extend their appreciation to the personnel of the Laboratory of Ecology and Environment, Faculty of Science and Technology, Universitas Airlangga for providing technical support in conducting this research.

References

- [1] Q.R. Wang, D. Kim, D.D. Dionysiou, G.A. Sorial, D. Timberlake, Sources and remediation for mercury contamination in aquatic systems: a literature review, *Environ. Pollut.* 131 (2004) 323–336.
- [2] USGS, Total Mercury and Methylmercury in Fish Fillets, Water, and Bed Sediments from Selected Streams in the Delaware River Basin, New Jersey, New York, and Pennsylvania, 1998–2001. Water-Resources Investigations Report 03-4183, U.S. Geological Survey, 2003, p. 30.
- [3] USEPA, Mercury Transport and Fate in Watersheds: National Center for Environmental Research, Star Report 10, U.S. Environmental Protection Agency, 2000, p. 8.
- [4] S.M. Ullrich, T.W. Tanton, S.A. Abdrashitova, Mercury in the aquatic environment: a review of factors affecting methylation, *Crit. Rev. Environ. Sci. Technol.* 31 (2001) 241–293.
- [5] P.A.R. Yulis, Mercury concentration and pH of Kuantan River water impacted by illegal gold mining, *Jurnal Pendidikan Kimia.* 2 (2028) 28–36. (In Indonesian language).
- [6] P. Morcillo, M.A. Esteban, A. Cuesta, Mercury and its toxic effects on fish, *AIMS Environ. Sci.* 4 (2017) 386–402, <https://doi.org/10.3934/envirosci.2017.3.386>.
- [7] S.S. Deshmukh, V.B. Marathe, Size related toxicity of copper and mercury to *Lebistes reticulatus* (Peter), *Labeo rohita* (Ham), and *Cyprinus carpio* (Linn), *Indian J. Exp. Biol.* 18 (1980) (1980) 421–423.
- [8] N. Vasanthi, K. Muthukumaravel, O. Sathick, J. Sugumaran, Toxic effect of mercury on the freshwater fish *Oreochromis mossambicus*, *Res. J. Life Sci. Bioinform. Pharm. Chem. Sci.* 5 (2019) 364–376.
- [9] D. Yuan, L. Huang, L. Zeng, S. Liu, Z. He, M. Zao, J. Feng, C. Qin, Acute toxicity of mercury chloride (HgCl_2) and cadmium chloride (CdCl_2) on the behavior of freshwater fish, *Percocypris pingi*, *Int. J. Aquac. Fish. Sci.* 3 (2017) 66–70, <https://doi.org/10.17352/2455-8400.000031>.
- [10] M. Ishikawa, M.J.T. Ranzani-Paiva, J.V. Lombardi, Acute toxicity of mercury (HgCl_2) to Nile tilapia, *Oreochromis niloticus*, *B. Inst. Pesca, São Paulo* 33 (2007) 99–104.
- [11] K.S. Handayani, A. Soegianto, J.H. Lignot, Change of osmoregulatory and hematological parameters in tilapia (*Oreochromis niloticus*) after exposure to sublethal mercury concentrations, *Emerg. Contam.* 6 (2020) 337–344. <https://doi.org/10.1016/j.emcon.2020.08.006>.
- [12] M.S. Akter, M.K. Ahmed, M.A.A. Akhan, M.M. Islam, Acute toxicity of arsenic and mercury to fresh water climbing perch, *Anabas testudineus* (Bloch), *World*

- J. Zool. 3 (2008) 13–18.
- [13] A. Hedayati, A. Jahanbakhshi, F. Shaluei, S.M. Kolbadinezhad, Acute toxicity test of mercuric chloride ($HgCl_2$), lead chloride ($PbCl_2$) and zinc sulphate ($ZnSO_4$) in common carp (*Cyprinus carpio*), J. Clin. Toxicol. 3 (2013) 156, <https://doi.org/10.4172/2161-0495.1000156>.
- [14] L.I. Sweet, J.T. Zelikoff, Toxicology and immunotoxicology of mercury: a comparative review in fish and humans, J. Toxicol. Environ. Health B. 4 (2001) 161–205.
- [15] M. Begam, M. Sengupta, Immunomodulation of intestinal macrophages by mercury involves oxidative damage and rise of pro-inflammatory cytokine release in the fresh water fish *Channa punctatus* Bloch, Fish Shellfish Immunol. 45 (2015) 378–385.
- [16] P. Morcillo, E. Chaves-Pozo, J. Meseguer, et al., Establishment of a new teleost brain cell line (DLB-1) from the European sea bass and its use to study metal toxicology, Toxicol. Vitro 38 (2017) 91–100.
- [17] C.A. Oliveira-Ribeiro, E. Pelletier, W.C. Pfeiffer, C. Rouleau, Comparative uptake, bioaccumulation, and gill damages of inorganic mercury in tropical and Nordic freshwater fish, Environ. Res. 83 (2000) 286–292.
- [18] D.A. Monteiro, J.M. Thomaz, F.T. Rantin, A.L. Kalinin, Cardiorespiratory responses to graded hypoxia in the neotropical fish matrinxã (*Brycon amazonicus*) and traíra (*Hoplias malabaricus*) after waterborne or trophic exposure to inorganic mercury, Aquat. Toxicol. 140–141 (2013) 346–355.
- [19] R. Klaper, C.B. Rees, P. Drevnick, D. Weber, M. Sandheinrich, M.J. Carvan, Gene expression changes related to endocrine function and decline in reproduction in fathead minnow (*Pimephales promelas*) after dietary methylmercury exposure, Environ. Health Perspect. 114 (2006) 1337–1344.
- [20] Q.-F. Zhang, Y.-W. Li, Z.-H. Liu, Q.-L. Chen, Reproductive toxicity of inorganic mercury exposure in adult zebrafish: histological damage, oxidative stress, and alterations of sex hormone and gene expression in the hypothalamic-pituitary-gonadal axis, Aquat. Toxicol. 177 (2016) 417–424.
- [21] C.A. Oliveira-Ribeiro, L. Belger, E. Pelletier, C. Rouleau, Histopathological evidence of inorganic mercury and methyl mercury toxicity in the arctic charr (*Salvelinus alpinus*), Environ. Res. 90 (2002) 217–225.
- [22] N.M. Ishikawa, M.J.T. Ranzani-Paiva, J.V. Lombardi, C.M. Ferreira, Hematological Parameters in Nile Tilapia, *Oreochromis niloticus* exposed to sublethal concentrations of mercury, Braz. J. Med. Biol. Res. 50 (2007) 619–626.
- [23] R. Ynalvez, J. Gutierrez, Mini-review: toxicity of mercury as a consequence of enzyme alteration, Biometals 29 (2016) 781–788.
- [24] D.J. Spry, C.M. Wood, Ion flux rates, acid base status and blood gases in rainbow trout, *Salmo gairdneri*, exposed to toxic zinc in natural soft water, Can. J. Fish. Aquat. Sci. 42 (1985) 1332–1341.
- [25] B.K. Larsen, H.O. Portner, F.B. Jensen, Extra and intracellular acid–base balance and ionic regulation in cod (*Gadus morhua*) during combined and isolated exposures to hypercapnia and copper, Mar. Biol. 128 (1997) 337–346.
- [26] H.M. Mzimela, V. Wepener, C.P. Cyrus, The sublethal effects of copper and lead on the haematology and acid–base balance of the groovy mullet, *Liza dumerilii*, Afr. J. Aquat. Sci. 27 (2002) 39–46, <https://doi.org/10.2989/16085914.2002.9626573>.
- [27] A. Soegianto, B. Yulianto, C.M. Payus, M. Affandi, W. Mukholladun, K.N. Indriyasari, A. Marchellina, N.M. Rahmatin, Sublethal effects of cadmium on the osmoregulatory and acid–base parameters of tilapia (*Oreochromis niloticus*) at Various Times, J. Toxicol. 2023 (2023), <https://doi.org/10.1155/2023/2857650>. Article ID 2857650, 9 pages.
- [28] C.-Y. Huang, J.-H. Chen, Effects on acid–base balance, methaemoglobinemia and nitrogen excretion of European eel after exposure to elevated ambient nitrite, J. Fish. Biol. 61 (2002) 712–725, <https://doi.org/10.1006/jfbi.2002.2094>.
- [29] J.C. Chen, Y. Lee, Effects of nitrite on mortality, ion regulation and acid–base balance of *Macrobrachium rosenbergii* at different external chloride concentrations, Aquat. Toxicol. 39 (1997) 291–305.
- [30] C.J. Brauner, J.L. Rummer, Gas transport and exchange: interaction between O_2 and CO_2 exchange, in: P. Anthony, A.P. Farrell (Eds.), Encyclopedia of Fish Physiology, from Genome to Environment, Academic Press, 2011, pp. 916–920.
- [31] K.M. Gilmour, S.F. Perry, Carbonic anhydrase and acid–base regulation in fish, J. Exp. Biol. 212 (2009) 1647–1661, <https://doi.org/10.1242/jeb.029181>.
- [32] C. Caglayan, P. Taslimi, C. Turk, I. Gulcin, F.M. Kandemir, Y. Demir, S. Beydemir, Inhibition effects of some pesticides and heavy metals on carbonic anhydrase enzyme activity purified from horse mackerel (*Trachurus trachurus*) gill tissues, Environ. Sci. Pollut. Res. 27 (2020) 10607–10616, <https://doi.org/10.1007/s11356-020-07611-z>.
- [33] M. Kurici, Toxicological effects of metal ions and some pesticides on carbonic anhydrase activity purified from bighead carp (*Hypophthalmichthys nobilis*) gill tissue, Carpathian J. Earth Environ. Sci. 16 (2021) 59–65, <https://doi.org/10.26471/cjees/2021/016/155>.
- [34] D. Roosmini, D. M.A. Septiono, A. M, N.E. Putri, H.M. Shabrina, R.S. Salami, H.D. Ariesyady, river water pollution condition in upper part of brantas river and bngawan solo river, IOP Conf. Ser. Earth Environ. Sci. 106 (2018), 012059, <https://doi.org/10.1088/1755-1315/106/1/012059>.
- [35] R. Wang, M.H. Wong, W.X. Wang, Mercury exposure in the freshwater tilapia *Oreochromis niloticus*, Environ. Pollut. 158 (2010) 2694–2701.
- [36] D.E. Shrader, W.B. Hobbins, The Determination of Mercury by Cold Vapor Atomic Absorption, Agilent Technologies, Inc. USA, 2010.
- [37] Y.A. Candra, M. Syaifulah, B. Irawan, T.W.C. Putranto, D. Hidayati, A. Soegianto, Concentrations of metals in mantis shrimp *Harpisquilla harpax* (de Haan, 1844) collected from the eastern region of Java Sea Indonesia, and potential risks to human health, Reg. Stud. Mar. Sci. 26 (2019) 1e5.
- [38] M. Mohseni, R.O.A. Ozorio, M. Pourkazemi, S.C. Bay, Effects of dietary L-carnitine supplements on growth and body composition in Beluga sturgeon (*Huso huso*) juveniles, J. Appl. Ichthyol. 24 (2008) 646–649.
- [39] K.S. Handayani, B. Irawan, A. Soegianto, Short-term mercury exposure in tilapia (*Oreochromis niloticus*) at different salinities: impact on serum osmoregulation, hematological parameters, and Na^+/K^+ -ATPase level, Heliyon 6 (2020), e04404, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04404>.
- [40] K.M. Gilmour, S.F. Perry, Branchial chemoreceptor regulation of cardiorespiratory function, in: T.J. Hara, B. Zielinski (Eds.), Sensory Systems Neuroscience, Academic Press, San Diego, 2007, pp. 97–151.
- [41] F.M. Smith, D.R. Jones, Localization of receptors causing hypoxic bradycardia in trout (*Salmo gairdneri*), Can. J. Zool. 56 (1978) 1260–1265.
- [42] S.F. Perry, S.F. Gilmour, Sensing and transfer of respiratory gases at the fish gill, J. Exp. Zool. 293 (2002) 249–263.
- [43] L. St-Amand, R. Gagnon, T.T. Packard, C. Savenkoff, Comparative effects of inorganic mercury on the respiration and the swimming, activity of shrimp larvae, *Pandalus borealis*, Biochem. Physiol. C 122 (1999) 33–43.
- [44] N. Dhainaut-Courtoit, S. Demuynck, B. Salzet-Raveillon, Mecanismes de detoxication chez les Poissons et invertébrés marins, Oceanis 17 (1991) 403–419.
- [45] L. Hassaninezhad, A. Safahieh, N. Salamat, S. Ahmad, N.E. Majd, Assessment of gill pathological responses in the tropi cal fish yellowfin seabream of Persian Gulf under mercury exposure, Toxicol Rep 1 (2014) 621–628.
- [46] M.D.F. Rebelo, E.M. Rodriguez, E.A. Santos, M. Ansaldo, Histopathological changes in gills of the estuarine crab *Chasmagnathus granulata* (Crustacea-Decapoda) following acute exposure to ammonia, Comp. Biochem. Physiol., C 125 (2000) 157–164.
- [47] H.J. Shandro, R. Casey, Plasma membrane Cl^-/HCO_3^- exchange proteins, Adv. Mol. Cell. Biol. 38 (2006) 279–328, [https://doi.org/10.1016/S1569-2558\(06\)38011-3](https://doi.org/10.1016/S1569-2558(06)38011-3).
- [48] J.B. Claiborne, S.L. Edwards, A.I. Morrison-Shetlar, Acid–base regulation in fishes: cellular and molecular mechanisms, J. Exp. Zool. 293 (2002) 302–319, <https://doi.org/10.1002/jez.10125>.
- [49] R.W. Wilson, E.W. Taylor, The physiological responses of freshwater rainbow trout, *Oncorhynchus mykiss*, during acutely lethal copper exposure, J. Comp. Physiol. B 163 (1993) 38–47.
- [50] J.C. McGeer, C. Szebedinszky, D.G. McDonald, C.M. Wood, Effects of chronic sublethal exposure to waterborne Cu, Cd or Zn in rainbow trout. 1: ionoregulatory disturbance and metabolic costs, Aquat. Toxicol. 50 (2000) 231–243, [https://doi.org/10.1016/S0166-445X\(99\)00105-8](https://doi.org/10.1016/S0166-445X(99)00105-8).
- [51] J.C. McGeer, S. Niyogi, S.N. Smith, Cadmium, in: A.P. Farrell, C.J. Brauner, C.M. Wood (Eds.), Homeostasis and Toxicology of Non-essential Metals, Fish Physiology, 31B, Academic Press, 2012, pp. 125–184, [https://doi.org/10.1016/S1546-5098\(11\)31025-4](https://doi.org/10.1016/S1546-5098(11)31025-4).
- [52] C.J. Brauner, M. Seidelin, S.S. Madsen, F.B. Jensen, Effects of freshwater hypoxia and hypercapnia and their influences on subsequent seawater transfer in Atlantic salmon (*Salmo salar*) smolts, Can. J. Fish. Aquat. Sci. 57 (2022) 2054–2064, <https://doi.org/10.1139/cjfas-57-10-2054>.
- [53] F. Boitel, J.-P. Truchot, Comparative study of the effects of copper on haemolymph ion concentrations and acid–base balance in shore crabs *Carcinus maenas* acclimated to full-strength or dilute seawater, Comp. Biochem. Physiol., C 95 (1990) 307–312.
- [54] C.H. Jagoe, A. Faivre, M.C. Newman, Morphological and morphometric changes in the gills of mosquitofish (*Gambusia holbrooki*) after exposure to mercury (II), Aquat. Toxicol. 31 (1996) 163–183.
- [55] S. Andres, J. Laporte, R.P. Mason, Mercury accumulation and flux across the gills and the intestine of the blue crab (*Callinectes sapidus*), Aquat. Toxicol. 56 (2002) 303–320.
- [56] R.M. Stagg, J. Rusin, F. Brown, Na^+ , K^+ -ATPase activity in the gills of the flounder (*Platichthys flesus*) in relation to mercury contamination in the Firth of Forth, Mar. Environ. Res. 33 (1992) 255–266.
- [57] R.K. Poopal, M. Ramesh, B. Dinesh, Short-term mercury exposure on Na^+/K^+ -ATPase activity and ion regulation in gill and brain of an Indian major carp, *Cirrhinus mrigala*, J. Trace Elem. Med. Biol. 27 (2013) 70–75.
- [58] R. Macirella, E. Brunelli, Morphofunctional alterations in zebrafish (*Danio rerio*) gills after exposure to mercury chloride, Int. J. Mol. Sci. 18 (2017) 824, <https://doi.org/10.3390/ijms18040824>.
- [59] G. Atli, M. Canli, Enzymatic responses to metal exposures in a freshwater fish *Oreochromis niloticus*, Comp. Biochem. Physiol., C 145 (2007) 282–287.
- [60] G. Partridge, A. Lymbery, The effect of salinity on the requirement for potassium by barramundi (*Lates calcarifer*) in saline groundwater, Aquaculture 278 (2008) 164–170, <https://doi.org/10.1016/j.aquaculture.2008.03.042>.
- [61] G. Nussey, J.H.J. Van Vuren, H.H. Du Preez, Effect of copper on haematology and osmoregulation of the Mozambique tilapia, *Oreochromis mossambicus* (Cichlidae), Comp. Biochem. Physiol. 111C (1995) 369–380.
- [62] C.O. De Oliveira Ribeiro, E. Pelletier, W.C. Pfeiffer, C. Rouleau, Comparative uptake, bioaccumulation, and gill damages of inorganic mercury in tropical and nordic freshwater fish, Environ. Res. 83 (2000) 286–292.
- [63] M.N. Haque, H.-J. Eom, S.-E. Nam, Y.K. Shin, J.-S. Rhee, Chlorothalonil induces oxidative stress and reduces enzymatic activities of Na^+/K^+ -ATPase and acetylcholinesterase in gill tissues of marine bivalves, PLoS One 14 (2019), e0214236, <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0214236>.
- [64] M. Prasad, A. Kumar, D. Mishra, S.K. Srivastav, K. Srivastav Ajai, Alterations in

- blood electrolytes of a freshwater catfish, *Heteropneustes fossilis* in response to treatment with a botanical pesticide, *Nerium indicum* leaf extract, *Fish Physiol. Biochem.* 37 (2011) 505–510.
- [65] S.L. Shah, A. Altindag, Alterations in the immunological parameters of Tench (*Tinca tinca* L. 1758) after acute and chronic exposure to lethal and sublethal treatments with mercury, cadmium and lead, *Turk. J. Vet. Anim. Sci.* 29 (2010) 1163–1168.
- [66] R. Maheswaran, A. Devapaul, S. Muralidharan, B. Velmurugan, S. Ignacimuthu, Haematological studies of freshwater fish, *Clarias batrachus* (L.) exposed to mercuric chloride, *Int. J. Integr. Biol.* 2 (2008) 49–54.
- [67] A. Hedayati, Z. Ghaffari, Effect of mercuric chloride on some hematological, biochemical parameters in silver carp (*Hypophthalmichthys molitrix*), *Int. J. Vet. Med. Res. Rep.* 20 (2013) 1–11, <https://doi.org/10.5171/2013.183410>.
- [68] S. Lal Shah, Haematological changes in *Tinca tinca* after exposure to lethal and sublethal doses of Mercury, Cadmium and Lead. *Iran. J. Fish. Sci.* 9 (2010) 434–443.
- [69] N.M. Ishikawa, M.J.T. Ranzani-Paiva, J.V. Lombardi, C.M. Ferreira, Haematological parameters in Nile Tilapia *Oreochromis niloticus* exposed to sublethal concentrations of mercury, *Braz. J. Zool.* 50 (2007) 619–626, <https://doi.org/10.1590/S1516-89132007000400007>.
- [70] V.V. Ginneken, R. Boot, T. Murk, G.V.D. Thillart, P. Balm, Blood plasma substrates and muscle lactic-acid response after exhaustive exercise in common carp and trout: indications for a limited lactate-shuttle, *Anim. Biol. Leiden* 54 (2004) 119–130.
- [71] S. Kurbel, Donnan effect on chloride ion distribution as a determinant of body fluid composition that allows action potentials to spread via fast sodium channels, *Theor. Biol. Med. Model.* 8 (2011) 16, <https://doi.org/10.1186/1742-4682-8-16>.
- [72] J.D. Turner, C.M. Wood, D. Clark, Lactate and proton dynamics in the rainbow trout (*Salmo gairdneri*), *J. Exp. Biol.* 104 (1983) 247–268.
- [73] F.B. Jensen, Nitrite and red cell function in carp: control factors for nitrite entry, membrane potassium ion permeation, oxygen affinity and methaemoglobin formation, *J. Exp. Biol.* 152 (1990) 149–166.
- [74] T.E. Boggs, J.S. Friedman, J.B. Gross, Alterations to cavefish red blood cells provide evidence of adaptation to reduced subterranean oxygen, *Sci. Rep.* 12 (2022) 3735, <https://doi.org/10.1038/s41598-022-07619-0>.
- [75] Z. Svobodova, B. Vykusova, J. Machova, The effects of pollutants on selected haematological and biochemical parameters in fish, in: R. Muller, R. Lloyd (Eds.), *Sublethal and Chronic Effects of Pollutants on Freshwater Fish*, Fishing News Books, 1994.
- [76] P. Allen, Effects of acute exposure to cadmium (II) chloride and lead (II) chloride on the haematological profile of *Oreochromis aureus* (Steindachner), *Comp. Biochem. Physiol., C* 105 (1993) 213–217.
- [77] K. Olanike, A. Funmilola, B. Olufemi, O. Olajide, Acute toxicity and blood profile of adult *Clarias gariepinus* exposed to lead nitrate, *Internet J. Hematol.* 4 (2008) 1–10.
- [78] M.H. Adhim, A. Zainuddin, T.W.C. Putranto, B. Irawan, A. Soegianto, Effect of sub-lethal lead exposure at different salinities on osmoregulation and hematological changes in tilapia, *Oreochromis niloticus*, *Arch. Pol. Fish.* 25 (2017) 173–185, <https://doi.org/10.1515/aopf-2017-0017>.
- [79] A.G. Heath, *Water Pollution and Fish Physiology*, CRC Lewis Publishers, Boca Raton, New York, London, Tokyo, 1995, p. 360.
- [80] A.J. Al-Rudainy, Effects of sub-lethal exposure to lead acetate on haematological indices and growth rate of *Bunni Mesopotamichthys sharpeyi*, *Adv. Anim. Vet. Sci.* 3 (2015) 569–573.
- [81] V. Wepener, J.H.J. Van Vuren, H.H. Du Preez, H. H. The effect of hexavalent chromium at different pH values on the haematology of *Tilapia sparrmanii* (Cichlidae), *Comp. Biochem. Physiol. C* 101 (1992) (1992) 275–381.